



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
POSISI BULAN MELALUI MEDIA BERBASIS ICT
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI DEBONG KIDUL
KECAMATAN TEGAL SELATAN**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

PERPUSTAKAAN
oleh
UNNES
Balkin Miftakhur Rizqi

1402408038

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, Juli 2012

Balkin Miftakhur Rizqi

1402408038



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji ke Sidang Panitia Ujian
Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

di : Tegal
Tanggal : 26 Juli 2012

Pembimbing I, Tegal, 26 Juli 2012
Pembimbing II,

Mur Fatimah, S. Pd., M. Pd
19761004 200604 2 001

Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd
19630923 198703 1 001

Mengetahui,
Koordinator PGSD UPP Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd
19630923 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Posisi Bulan Melalui Media Berbasis ICT pada Siswa Kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan*, oleh Balkin Miftakhur Rizqi 1402408038, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 8 Agustus 2012.

PANITIA UJIAN

Ketua

Drs. Hardjono, M.Pd.
19510801 197903 1 007

Penguji Utama

Drs. Daroni, M. Pd
19530101 198103 1 005

Penguji Anggota 1

Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd
19630923 198703 1 001

Sekretaris

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Anggota 2

Mur Fatimah, S. Pd., M. Pd
19761004 200604 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ☺ Sesungguhnya di dalam kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya pada Rabb-mulah hendaknya kamu berharap. (QS. Al-Insyirah, ayat: 6-8)
- ☺ Dengan doa, keyakinan, kesungguhan, dan kesabaran, maka sesuatu yang nampaknya tidak mungkin akan menjadi mungkin (bi idznillah.. = dengan izin Allah)
- ☺ Berangkatlah dengan penuh keyakinan. Berjalan dengan penuh keikhlasan. Istiqomah dalam menghadapi cobaan.

Persembahan:

Karya ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus, serta doa.
2. Kepala Sekolah beserta rekan-rekan Guru SD Negeri Debong Kidul yang telah memberi semangat.
3. Sahabat-sahabatku S1 Angkatan 2008 PGSD UPP Tegal.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kekuasaan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Posisi Bulan Melalui Media berbasis ICT pada Siswa Kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, tanpa peranan mereka penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

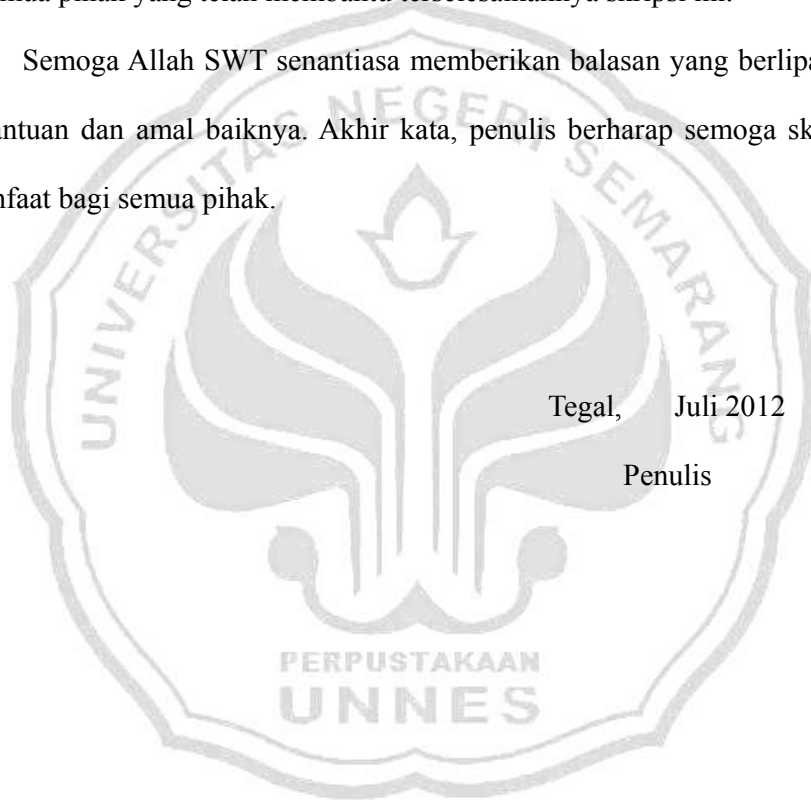
1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Hartati, M.Pd., ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd, Koordinator UPP Tegal Universitas Negeri Semarang serta dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Mur Fatimah, S.Pd., M.Pd, dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD UPP Tegal yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Drs. H. Akhmad Zaeni, Kepala SD Negeri Debong Kidul Kota Tegal yang telah membantu jalannya proses penelitian tindakan kelas.
8. Vivi Wafirotn R, S.Pd. dan rekan-rekan guru SD Negeri Debong Kidul Kota Tegal yang telah membantu jalannya proses penelitian tindakan kelas.
9. Siswa Kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kota Tegal.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda atas bantuan dan amal baiknya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Tegal, Juli 2012

Penulis



ABSTRAK

Rizqi, Balkin Miftakhur. 2012. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Posisi Bulan Melalui Media Berbasis ICT pada Siswa Kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Mur Fatimah, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran IPA, Media Berbasis ICT.

IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. Pembelajaran IPA masih menerapkan pembelajaran yang berpusat pada guru, yaitu pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan yang membuat siswa cenderung pasif. Media berbasis ICT merupakan cara yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran agar siswa menjadi aktif. Media ini berbasis pada penggunaan teknologi komputer yang dapat menciptakan interaksi dan membangun motivasi siswa dalam belajar. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan performansi guru, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan proses dan hasil belajar IPA materi Posisi Bulan dengan menggunakan media berbasis ICT. Penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran masih sangat jarang dilakukan oleh guru-guru sekolah dasar, karena penguasaan dalam mengoperasikan komputer masih rendah.

Subjek penelitian ini yaitu guru yang mengajar kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kota Tegal tahun pelajaran 2011/2012 berjumlah 40 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I dan siklus II masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Cara pengumpulan data melalui tes formatif dan lembar pengamatan. Indikator keberhasilan meliputi pengamatan performansi guru minimal B atau nilai akhir 70. Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa ditandai dengan kehadiran siswa dan keterlibatan siswa dalam belajar 75%. Serta hasil belajar siswa secara klasikal 75% siswa yang memperoleh skor ≥ 70 .

Hasil pre tes yang diperoleh siswa kelas IV yaitu 62,36 dengan ketuntasan belajar siswa 38,46%. Sedangkan hasil penelitian siklus I menunjukkan nilai pengamatan performansi guru 88 dan meningkat pada siklus II yaitu 95,17. Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata 81,99% dan pada siklus II meningkat 87,65%. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 73,30 dengan ketuntasan belajar siswa 80,00%. Hasil belajar pada siklus II nilai rata-rata meningkat 79,98 dengan ketuntasan belajar siswa 94,87%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa kelas IV.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan dan Pemecahan Masalah.....	5
1.2.1 Rumusan Masalah	6
1.2.2 Pemecahan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Bagi Siswa.....	8

1.4.2 Bagi Guru	8
1.4.3 Bagi Sekolah	8
1.4.4 Bagi Pembaca.....	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Belajar	10
2.1.2 Pembelajaran.....	20
2.1.3 Pembelajaran IPA SD.....	29
2.1.4 Media Pembelajaran.....	32
2.1.5 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	38
2.2 Kajian Empiris	40
2.3 Kerangka Berpikir.....	40
2.4 Hipotesis Tindakan.....	42
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Subjek Penelitian.....	43
3.2 Faktor yang Diteliti	43
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
3.3.1 Tempat Penelitian.....	44
3.3.2 Waktu Penelitian	44
3.4 Prosedur Penelitian	44
3.5 Siklus Penelitian.....	45
3.5.1 Siklus I	45
3.5.2 Siklus II	48

3.6	Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6.1	Sumber Data.....	51
3.6.2	Jenis Data	52
3.6.3	Teknik Pengumpulan Data	53
3.6.4	Alat Pengumpulan Data	54
3.7	Teknik Analisis Data	55
3.7.1	Menganalisis Performansi Guru.....	55
3.7.2	Menganalisis Aktivitas Belajar Siswa.....	58
3.7.3	Menganalisis Hasil Belajar Siswa.....	59
3.7.4	Menganalisis Tuntas Belajar Klasikal (TBK).....	60
3.8	Indikator Keberhasilan.....	60
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1	Hasil Penelitian	61
4.1.1	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I.....	61
4.1.2	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II	71
4.2	Pembahasan.....	80
4.2.1	Pemaknaan Temuan Penelitian.....	80
4.2.2	Implikasi Hasil Temuan	84
BAB 5	PENUTUP	87
5.1	Simpulan	87
5.2	Saran.....	87
	LAMPIRAN.....	89
	DAFTAR PUSTAKA.....	272

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Rekapitulasi Hasil Performansi Guru Siklus I	62
4.2 Rekapitulasi Hasil Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	64
4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	67
4.4 Rekapitulasi Hasil Performansi Guru Siklus II.....	72
4.5 Rekapitulasi Hasil Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	74
4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	76
4.7 Rekapitulasi Hasil Rata-rata Siklus I dan Siklus II.....	82



DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	45
4.1 Performansi Guru Pertemuan 1 dan 2 pada Siklus I.....	62
4.2 Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 1 dan 2 pada Siklus I.....	66
4.3 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	68
4.4 Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Siklus I.....	68
4.5 Performansi Guru Pertemuan 1 dan 2 pada Siklus II.....	72
4.6 Performansi Guru Siklus I dan Siklus II.....	73
4.7 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II.....	75
4.8 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II.....	77
4.9 Persentase Kentuntasan Belajar Siswa Siklus II.....	78
4.10 Rata-rata Siklus I dan Siklus II.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Siswa Kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kota Tegal Tahun Pelajaran 2011/2012	89
2. Program Semester.....	90
3. Silabus	92
4. Daftar Hadir Siswa Kelas IV SDN Debong Kidul Siklus I dan II	100
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	102
6. Lembar Kerja Siswa.....	106
7. Kunci Jawaban LKS	107
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	108
9. Kisi-kisi Tes Formatif Siklus I.....	112
10. Soal Pre Test Siklus I	113
11. Kunci Jawaban Pre Test Siklus I.....	117
12. Soal Tes Formatif Siklus I.....	118
13. Kunci Jawaban Tes Formatif Siklus I	122
14. Analisis Butir Soal Tes Formatif Siklus I.....	123
15. Rekapitulasi Hasil Pre Test dan Tes Formatif Siklus I.....	141
16. Deskriptor Penilaian Aktivitas Belajar Siswa	143
17. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	147
18. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	150
19. Alat Penilaian Kompetensi Guru (APKG I) Siklus I Pertemuan I.....	153
20. Alat Penilaian Kompetensi Guru (APKG II) Siklus I Pertemuan I	156

21. Alat Penilaian Kompetensi Guru (APKG I) Siklus I Pertemuan II	160
22. Alat Penilaian Kompetensi Guru (APKG II) Siklus I Pertemuan II	163
23. Deskriptor Alat Penilaian Kompetensi Guru (APKG I).....	167
24. Deskriptor Alat Penilaian Kompetensi Guru (APKG II)	180
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I	200
26. Lembar Kerja Siswa.....	205
27. Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa	206
28. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II	207
29. Kisi-kisi Tes Formatif Siklus II.....	212
30. Soal Pre Tes Siklus II	213
31. Kunci Jawaban Pre Test Siklus II.....	217
32. Soal Tes Formatif Siklus II	218
33. Kunci Jawaban Tes Formatif Siklus II	222
34. Analisis Butir Soal Tes Formatif Siklus II	223
35. Rekapitulasi Hasil Pre Tes dan Tes Formatif Siklus II.....	241
36. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	243
37. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II.....	246
38. Alat Penilaian Kompetensi Guru (APKG I) Siklus II Pertemuan I	249
39. Alat Penilaian Kompetensi Guru (APKG II) Siklus II Pertemuan I	252
40. Alat Penilaian Kompetensi Guru (APKG I) Siklus II Pertemuan II.....	256
41. Alat Penilaian Kompetensi Guru (APKG II) Siklus II Pertemuan II.....	259
42. Kriteria Media berbasis ICT	263
43. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	264

44. Surat Keterangan Aktif Mengajar	269
45. Surat Permohonan Ijin Penelitian	270
46. Surat Keterangan Pengambilan Data	271



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang diharapkan masyarakat yaitu pendidikan yang dapat merealisasi keinginan dan kebutuhan masyarakat masa kini dan masa yang akan datang. Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan pendidikan yang bermutu. Kebutuhan tersebut didasarkan atas pengalaman yang menunjukkan bahwa modal untuk hidup dalam mengarungi perubahan zaman yaitu pendidikan. Pendidikan yang bermutu akan meningkatkan mutu hidup masyarakat.

Mutu pendidikan erat hubungannya dengan tingkat keberhasilan pembelajaran. Sebagai wujud tanggung jawab terhadap mutu pendidikan, pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pasal tersebut dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yaitu dengan penyempurnaan kurikulum secara periodik pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Tahun 2004 pemerintah mengeluarkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan harapan pendidikan di Indonesia mampu melahirkan anak-anak bangsa yang handal, terampil dan siap beradaptasi pada perkembangan yang ada.

Tahun 2006 Pemerintah menyempurnakan kurikulum 2004 yang dirasa masih banyak kekurangan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP merupakan kurikulum operasional yang dikembangkan berdasarkan standar isi dan standar kompetensi. Implikasi penerapan KTSP pada siswa yang paling nampak yaitu pada sistem pembelajaran dan penilaiannya. KTSP sebagai kurikulum berbasis kompetensi tidak semata mata meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi kompetensi secara utuh yang merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai karakteristik masing-masing mata pelajaran.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar meliputi Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat, serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat 10 mata pelajaran di antaranya yaitu ilmu pengetahuan alam (IPA).

Menurut Rustaman (2011: 1.5) banyak orang berpendapat bahwa yang penting agar siswa menguasai sains adalah dengan memberikan produk sains sebanyak-banyaknya. Tentunya hal itu tidak tepat, yang benar adalah memberikan orang yang belajar kesempatan berbuat, berpikir, dan bertindak seperti ilmuwan (*scientist*). IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya (Darmojo, 1992: 3). IPA menurut Sutrisno (2007: 1.19) merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat (*correct*) pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar (*true*), dan dijelaskan dengan penalaran yang sah (*valid*) sehingga

dihasilkan kesimpulan yang betul (*truth*). IPA mempelajari berbagai objek yang ada di sekitar manusia, sehingga merupakan mata pelajaran yang amat penting untuk dikuasai siswa.

Berdasarkan temuan hasil penelitian Depdiknas (2007) menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan pelaksanaan standar isi mata pelajaran IPA. Guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode yang kurang mengaktifkan siswa, pembelajaran yang dilakukan guru kurang memacu kreativitas siswa, lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang mengoptimalkan media pembelajaran, sehingga aktivitas belajar siswa kurang optimal.

Kenyataan yang ada di lapangan mengindikasikan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran masih jauh dari harapan. Hal ini juga terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal, tidak terkecuali pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan kompetensi dasar mendeskripsikan posisi bulan siswa masih. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah yang monoton sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Pembelajaran seperti itu dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa menjadi kurang optimal.

Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan karena guru dalam mengajar tidak memakai media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Melihat tahap-tahap perkembangan yang diungkapkan oleh Piaget

dalam Soeparwoto (2007: 84), maka anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, dimana mereka dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda. Anak tersebut sudah dapat belajar dari pengalaman yang didapat sebelumnya, tetapi pada usia 7-12 tahun anak masih memiliki masalah mengenai berpikir secara abstrak.

Mengingat materi pembelajaran IPA yang mereka pelajari sangatlah abstrak dan susah dijelaskan hanya dengan kata-kata. Seperti Posisi Bulan, materi inipun tidaklah mungkin diadakan sebuah praktikum karena benda-bendanya susah untuk di bawa langsung ke dalam kelas. Secara jujur harus diakui bahwa proses pembelajaran yang dirancang oleh guru selama ini belum sepenuhnya mengembangkan potensi siswa. Bahkan pembelajaran yang terjadi jauh dari kesan interaktif, inspiratif, menyenangkan, efektif, dan menantang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Proses pembelajaran justru berlangsung monoton, membosankan, dan tidak efektif. Agar pembelajaran menjadi efektif dan tidak terkesan membosankan, maka perlu adanya upaya perbaikan dalam pembelajaran. Apalagi sekarang sudah jaman era teknologi yang serba canggih yaitu komputer.

Komputer sebagai sarana interaktif dapat digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran. Komputer mampu menyajikan informasi yang dapat berbentuk video, audio, teks, grafik, dan animasi (simulasi). Menurut Asra (2007: 6-3) komputer merupakan jenis media yang secara virtual dapat menyediakan respon yang segera terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh siswa. Lebih dari itu, komputer memiliki kemampuan menyimpan dan

memanipulasi informasi sesuai dengan kebutuhan. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Criswell dalam Ariani (2010: 113) menggunakan komputer untuk mempresentasikan materi ajar, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dan merespon reaksi-reaksi para siswa. Akan tetapi, pembelajaran dengan menggunakan komputer belum sepenuhnya diterapkan oleh guru karena sebagian besar guru tidak bisa mengoperasikan komputer, sehingga belum sepenuhnya penggunaan media pembelajaran berbasis komputer berjalan dengan efektif.

Oleh karena itu, untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran di sekolah harus ada upaya yang serius. Salah satu upaya yang serius yaitu memperdayakan guru agar bisa memanfaatkan ICT (*Information, communication, and technology*) untuk kepentingan pembelajaran. Apabila tidak ada upaya yang serius, disadari atau tidak, pemanfaatan ICT dalam pembelajaran hanya akan menjadi angan-angan yang tidak akan terlaksana.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperlukan upaya yang lebih sistematis dan objektif. Untuk itu, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Posisi Bulan Melalui Media Berbasis ICT pada Siswa Kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Rumusan masalah pada pembelajaran merupakan kumpulan permasalahan yang timbul dalam pembelajaran. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini yaitu tentang performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Sedangkan pemecahan masalah merupakan suatu cara untuk memecahkan

permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pembelajaran. Pemecahan masalah tersebut digunakan untuk memecahkan masalah yang timbul tentang performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Dalam bagian ini membahas tentang rumusan masalah dan pemecahan masalah, sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Bagaimana peningkatan performansi guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Posisi Bulan pada siswa kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan dengan menggunakan media berbasis ICT?
- (2) Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Posisi Bulan di SD Negeri Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan dengan menggunakan media berbasis ICT?
- (3) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Posisi Bulan di SD Negeri Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan dengan menggunakan media berbasis ICT?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tindakan yang tepat dilakukan yaitu menggunakan media berbasis ICT. Melalui media berbasis ICT ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang terjadinya perubahan posisi bulan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas IV

SD Negeri Debong Kidul pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Posisi Bulan. Penggunaan media berbasis ICT dapat mengaktifkan dan memberikan pembelajaran yang menarik bagi siswa.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berisikan tentang harapan-harapan yang ingin dicapai khususnya pada pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yang ingin dicapai dalam pembelajaran yaitu tentang harapan yang ingin dicapai dalam pembelajaran secara umum. Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai dalam pembelajaran yaitu tentang harapan yang ingin dicapai dalam pembelajaran secara khusus atau lebih terperinci. Tujuan umum dan tujuan khusus dalam penelitian dibahas, sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD dan memperkenalkan media yang belum banyak digunakan oleh para guru SD.

1.3.2 Tujuan Khusus

- (1) Mendeskripsi peningkatan performansi guru dalam pembelajaran IPA materi posisi bulan menggunakan media berbasis ICT pada siswa kelas IV SD Negeri Debong Kidul.
- (2) Mendeskripsi peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA materi posisi bulan menggunakan media berbasis ICT pada siswa kelas IV SD Negeri Debong Kidul.

- (3) Mendeskripsi peningkatan hasil belajar siswa pada materi posisi bulan menggunakan media berbasis ICT pada kelas IV SD Negeri Debong Kidul.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang sesuatu yang dirasakan positif dalam pelaksanaan penelitian. Manfaat penelitian ini dirasakan positif untuk siswa, guru, dan sekolah. Manfaat yang dirasakan oleh siswa pada penelitian, ketika ia menerima dan melaksanakan pembelajaran. Manfaat yang dirasakan oleh guru, ketika guru melaksanakan performansinya pada saat pembelajaran. Sedangkan manfaat yang dirasakan oleh sekolah pada saat penelitian yaitu saat mengetahui hasil kualitas pada pembelajaran yang dilaksanakan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1.4.1 Bagi siswa

- (1) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Posisi Bulan dalam mata pelajaran IPA.
- (2) Menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

1.4.2 Bagi guru

- (1) Memberikan motivasi pada guru untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik bagi siswa.
- (2) Menambah pengetahuan guru dalam menggunakan media berbasis ICT.
- (3) Sebagai referensi guru dalam hal penggunaan media pembelajaran.

1.4.3 Bagi sekolah

- (1) Memberikan informasi peningkatan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

- (2) Meningkatkan kepekaan akan kebutuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga terpacu untuk menyediakan sarana-sarana yang lebih menunjang pembelajaran.
- (3) Meningkatkan kualitas layanan pembelajaran IPA di kelas IV.

1.4.4 Bagi pembaca

Digunakan sebagai salah satu bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.



BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian. Teori ini akan menjadi penjelasan dalam setiap konsep yang ada pada judul penelitian ini yaitu “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Posisi Bulan Melalui Media Berbasis ICT pada Siswa Kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan”. Landasan teori ini akan membahas tentang belajar, pembelajaran, pembelajaran IPA SD, media pembelajaran, dan karakteristik siswa sekolah dasar.

2.1.1 Belajar

Ada beberapa pendapat dan pandangan menurut para ahli tentang pengertian belajar, teori-teori belajar, prinsip-prinsip belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar. Pembahasan pengertian belajar, teori-teori belajar, prinsip-prinsip belajar, aktivitas belajar dan hasil belajar, sebagai berikut:

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang. Semua orang yang hidup wajib belajar untuk lebih mengetahui sesuatu. Belajar lebih identik dengan siswa, kebanyakan orang menganggap hanya siswalah yang wajib belajar. Skinner dalam Dimiyati (2009: 9) berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Menurut Gagne

dan Berliner dalam Rifa'i (2009: 82) bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Dengan demikian belajar adalah proses perubahan perilaku individu yang terjadi sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungan yang awalnya tidak bisa menjadi bisa karena hasil dari pengalaman.

Dari pengertian belajar tersebut tampak bahwa konsep tentang belajar mengandung tiga unsur utama, yaitu perubahan perilaku, proses pengalaman, dan belajar bersifat relatif permanen yang dimiliki oleh pembelajar. Setiap pembelajar mempunyai waktu yang berbeda untuk sampai pada perubahan perilaku, ada yang cepat tetapi ada juga yang lambat. Belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisik, psikis, dan sosial, sedangkan faktor eksternal yaitu meliputi tingkat kesulitan bahan belajar, tempat belajar, iklim atau cuaca, dan suasana lingkungan.

2.1.1.2 Teori Belajar

Teori belajar yang mendukung dalam penelitian ini antara lain teori belajar Jean Piaget. Teori perkembangan Piaget mewakili teori konstruktivisme yang memandang perkembangan kognitif sebagai suatu proses dimana anak secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman-pengalaman dan interaksi. Perkembangan kognitif sebagian besar ditentukan oleh manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungan. Piaget yakin bahwa pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan penting bagi terjadinya perubahan perkembangan. Sementara interaksi sosial dengan teman sebaya, khususnya berargumentasi dan berdiskusi membantu memperjelas pemikiran yang pada

akhirnya memuat pemikiran itu menjadi lebih logis. Tahap-tahap perkembangan kognitif menurut Piaget dalam Trianto (2008: 42) yaitu:

- (1) Sensorimotor: dimulai sejak lahir sampai usia 2 tahun. Kemampuan utama pada tahap ini yaitu terbentuknya konsep dan kemajuan gradual dari perilaku refleksif ke perilaku yang mengarah pada tujuan;
- (2) Praoperasional: dari usia 2 tahun sampai 7 tahun. Kemampuan utama yang muncul pada tahap ini yaitu adanya perkembangan kemampuan menggunakan simbol-simbol untuk menyatakan objek-objek dunia;
- (3) Operasi konkret: dari usia 7 tahun sampai 11 tahun. Kemampuan utama yang muncul pada tahap ini yaitu adanya perbaikan dalam kemampuan untuk berpikir secara logis. Kemampuan-kemampuan baru termasuk penggunaan operasi-operasi. Pemikiran tidak lagi sentris tetapi desentris, dan pemecahan masalah tidak begitu dibatasi oleh keegosentrisan; dan
- (4) Operasi formal: dari usia 11 tahun sampai dewasa. Kemampuan utama yang muncul pada tahap ini yaitu pemikiran yang abstrak dan murni simbolis mungkin dilakukan.

2.1.1.3 Prinsip-prinsip Belajar

Agar kegiatan belajar mencapai hasil yang maksimal, ada hal penting yang harus diperhatikan dan diupayakan. Hal penting ini merupakan pedoman atau ketentuan yang harus dijadikan pegangan dalam pelaksanaan kegiatan belajar yang disebut sebagai prinsip-prinsip belajar. Prinsip belajar inilah yang dapat menentukan proses dan hasil belajar.

Prinsip-prinsip belajar menurut Dimiyati & Mudjiono (2009: 50-67), yaitu:

(1) Perhatian dan motivasi; (2) Keaktifan; (3) Keterlibatan langsung/pengalaman; (4) Pengulangan; (5) Tantangan; (6) Balikan dan penguatan; dan (7) Perbedaan individual. Sedangkan prinsip-prinsip belajar menurut Djauhar Siddiq (2008: 1.7-1.9), yaitu: (1) Prinsip Motivasi; (2) Prinsip Perhatian; (3) Prinsip Aktivitas; (4) Prinsip Umpanbalik; dan (5) Prinsip Perbedaan Individual.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa prinsip-prinsip belajar yaitu:

(1) Prinsip Motivasi

Dimjati & Mudjiono (2009: 51) untuk dapat membangkitkan motivasi belajar, siswa dapat melakukannya dengan mengetahui tujuan belajar yang hendak dicapai dan guru dapat memberikan penguatan kepada siswa berupa penghargaan, pujian dan hadiah kepada siswa. Menurut Siddiq (2008: 1.7) motivasi merupakan motor penggerak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Motivasi berkaitan erat dengan tujuan belajar, artinya apabila siswa menyadari bahwa tujuan belajar yang akan dicapai merupakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya, dan belajar merupakan kebutuhan pokok yang harus dilakukan, sehingga siswa akan terdorong untuk melaksanakan dengan sungguh-sungguh dalam belajar. Motivasi dapat muncul dari dalam diri yang belajar (motivasi intrinsik), dan muncul dari luar diri yang belajar (motivasi ekstrinsik). Agar siswa dapat belajar secara optimal, maka guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi ekstrinsik yang mampu menumbuhkan motivasi intrinsik.

(2) Prinsip Perhatian

Menurut Siddiq (2008: 1.7) perhatian erat kaitannya dengan motivasi, bahkan tidak dapat dipisahkan. Karena motivasi akan menentukan perhatian

individu yang belajar dengan berusaha memfokuskan/memusatkan perhatian pada objek yang dipelajari. Sedangkan menurut Dimjati & Mudjiono (2009: 50) perhatian dalam prinsip ini siswa dituntut untuk memberikan perhatian terhadap semua rangsangan yang mengarah ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Makin terpusat perhatian pada objek yang dipelajari, maka akan semakin baik proses dan hasil belajarnya. Dalam pembelajaran banyak cara untuk menarik perhatian siswa yang belajar, oleh sebab itu guru harus terampil menampilkan teknik-teknik pembelajaran yang menarik perhatian. Misalnya guru berusaha mengaitkan pelajaran yang dipelajari dengan kebutuhan nyata siswa. Guru menggunakan metode, media, bahan pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran, dan sebagainya.

(3) Prinsip Aktivitas

Siddiq (2008: 1.7) belajar adalah suatu aktivitas, tetapi tidak semua aktivitas adalah belajar. Aktivitas yang disebut belajar adalah aktivitas mental dan emosional dalam upaya terbentuknya perubahan perilaku yang lebih maju, dari tidak paham menjadi paham, dari tidak terampil menjadi terampil, dan dari tidak sopan menjadi sopan, dan sebagainya. Sedangkan Dimjati & Mudjiono (2009: 51) agar siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran, hendaknya guru menerapkan metode pembelajaran yang membuat siswa aktif mencari pengetahuannya. Contohnya untuk mengajarkan suatu tema pembelajaran tertentu, cobalah tentukan rancangan kegiatan-kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh siswa melalui RPP.

(4) Prinsip Umpanbalik

Setiap akhir pembelajaran siswa selalu ingin mengetahui hasil belajarnya,

karena dengan mengetahui hasil belajar tersebut siswa dapat menentukan sikap dan aktivitas belajar selanjutnya, apakah harus mengulang belajar atau dapat melanjutkan belajar materi berikutnya. Siddiq (2008: 1.8) menyatakan dengan umpan balik ini siswa dapat mengoreksi diri untuk melakukan kegiatan belajar yang lebih baik. Di samping itu bagi guru yang mengajar, umpan balik dapat menjadi barometer baik tidaknya/berhasil tidaknya program pembelajaran yang telah dilaksanakan. Bila masih belum berhasil, harus segera dicari penyebab ketidak berhasilan, mengapa tidak berhasil, bagian mana yang salah, serta bagaimana seharusnya program pembelajaran yang harus dilakukan.

Dimjati & Mudjiono (2009: 65) Balikan dapat diberikan secara lisan maupun tertulis, baik secara individual, ataupun klasikal. Agar balikan dan penguatan bermakna bagi siswa, guru hendaknya memperhatikan karakteristik siswa. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain, membagikan lembar jawaban tes pelajaran yang telah dikoreksi oleh guru disertai nilai dan catatan-catatan kepada siswa untuk memperbaiki diri dan memberikan hadiah/ganjaran kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.

(5) Prinsip Perbedaan Individual

Siddiq (2008: 1.7-1.8) menyatakan perlakuan yang disampaikan guru kepada siswa hendaknya menyesuaikan keragaman individual siswa yang akan melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Dimjati & Mudjiono (2009: 66) guru sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran dituntut untuk memberikan perhatian kepada semua keunikan yang melekat pada diri tiap siswa. Meskipun guru mengajar siswa secara klasikal, akan tetapi hakekatnya guru

mengajar keragaman individual dalam satu kelas. Ada siswa yang bertipe auditif, visualistis, audio-visualistis, ada siswa irama belajarnya cepat (cerdas), sedang, dan lambat belajar.

Konsekuensi logis adanya hal ini, guru harus mampu melayani setiap siswa sesuai dengan karakteristiknya sehingga suasana dalam pembelajaran dapat berjalan kondusif. Misalnya, dalam pembelajaran guru menggunakan metode mengajar/media yang bervariasi, guru mengelompokkan siswa sesuai karakteristik siswa dalam kerja kelompok, guru menyiapkan berbagai bahan pembelajaran/media pembelajaran sesuai karakteristik belajar siswa, dan sebagainya.

(6) Keterlibatan Langsung/pengalaman

Dimjati & Mudjiono (2009: 63) mengemukakan guru harus menyadari bahwa keaktifan membutuhkan keterlibatan langsung siswa secara fisik, mental-emosional, dan intelektual dalam kegiatan pembelajaran. Untuk dapat melibatkan langsung siswa secara fisik, mental-emosional, dan intelektual dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang kegiatan pembelajaran yang membuat siswa mengalami langsung dalam mencari pengalaman dan pengetahuan terkait dengan materi yang diajarkan. Sehingga pengalaman dan pengetahuan yang didapat akan membekas pada diri siswa.

(7) Pengulangan

Pengulangan diperlukan agar penguasaan materi pembelajaran akan lebih berarti dan akan lebih membekas pada diri siswa. Untuk itu siswa harus melakukan pengulangan dengan mempelajari kembali materi yang telah diajarkan

oleh guru dan bersedia mengerjakan latihan-latihan soal yang bermanfaat mengasah penguasaan materi pembelajaran (Dimjati & Mudjiono, 2009: 52).

(8) Tantangan

Dimjati & Mudjiono (2009: 64) apabila guru menginginkan siswa selalu berusaha mencapai tujuan pembelajaran, maka guru harus memberikan tantangan pada siswa dalam kegiatan pembelajarannya. Tantangan dalam kegiatan pembelajaran dapat diwujudkan oleh guru melalui bentuk kegiatan, media, dan evaluasi pembelajaran yang dipilih untuk kegiatan pembelajaran.

2.1.1.4 Aktivitas Belajar

Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Siddiq (2008: 1-7) belajar adalah suatu aktivitas, tetapi tidak semua aktivitas adalah belajar. Aktivitas yang disebut belajar adalah aktivitas mental dan emosional dalam upaya terbentuknya perubahan perilaku yang lebih maju. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator yang perlu diperhatikan karena dengan terjadinya aktivitas siswa dalam pembelajaran maka ada keinginan dan motivasi siswa untuk belajar.

Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Untuk meningkatkan aktivitas dalam belajar guru harus merancang aktivitas belajar siswa secara mantap.

Ciri-ciri siswa yang aktif meliputi sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi. Peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung baik kegiatan jasmani maupun rohani.

2.1.1.5 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Menurut Siddiq (2008: 1-7) aktivitas yang disebut belajar adalah aktivitas mental dan emosional dalam upaya terbentuknya perubahan perilaku yang lebih maju, dari tidak paham menjadi paham, dari tidak terampil menjadi terampil, dan dari tidak sopan menjadi sopan. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Hasil belajar adalah kemampuan aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah dicapai.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom dalam Anni (2007: 7-13) hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif,

dan psikomotorik. Perinciannya adalah sebagai berikut: (1) Ranah Kognitif; (2) Ranah Afektif; (3) Ranah Psikomotorik.

(1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

(2) Ranah Afektif

Berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Ranah afektif meliputi lima kategori, yaitu penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup.

(3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Hal ini dapat dikategorikan dalam jenis perilaku persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

2.1.2 Pembelajaran

Hal-hal yang di bahas dalam pembelajaran antara lain pengertian pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, dan pengertian strategi, pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran.

2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran (Rusman 2011: 1).

Briggs dalam Rifa'i (2008: 191) pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga siswa itu memperoleh kemudahan. Isjoni (2010: 14) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat oleh siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan keefektifan kegiatan belajar yang dilakukan siswa.

Dari beberapa pengertian di atas, pembelajaran adalah seperangkat komponen (tujuan, materi, metode, dan evaluasi) yang harus diperhatikan oleh guru, karena komponen tersebut akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan memberikan kemudahan bagi siswa.

2.1.2.2 Komponen-komponen Pembelajaran

Oemar Hamalik dalam Djauhar Siddiq (2008: 1.16) menyatakan ada tujuh komponen dalam pembelajaran di mana satu dengan yang lain saling terintegrasi, yaitu: (1) Tujuan pendidikan dan pengajaran; (2) Peserta didik atau siswa; (3) Tenaga pendidikan khususnya guru; (4) Perencanaan pengajaran sebagai segmen kurikulum; (5) Strategi pembelajaran; (6) Media pengajaran; dan (7) Evaluasi pengajaran. Sedangkan menurut Sugandi (2006 : 28) komponen-komponen pembelajaran antara lain: (1) Tujuan; (2) Subyek belajar; (3) Materi pelajaran; (4) Strategi pembelajaran; (5) Media pembelajaran; dan (6) Penunjang.

Dari pendapat di atas tentang komponen-komponen pembelajaran, dapat dijelaskan sebagai berikut:

(1) Komponen Tujuan Pembelajaran

Semua aktivitas memiliki suatu tujuan, termasuk aktivitas pembelajaran. Tujuan pembelajaran berperan sebagai arah dan target pencapaian dari suatu kegiatan pembelajaran. Rumusan tujuan pembelajaran memuat kompetensi yang harus dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran, baik kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang harus terlebih dahulu dirumuskan sebelum menentukan komponen pembelajaran yang lain. Tujuan pembelajaran sebagai sasaran dari aktivitas pembelajaran rumusannya memuat rumusan tentang tingkah laku baik yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap siswa yang hendak dibentuk melalui proses pembelajaran. Dewasa ini tujuan pembelajaran lebih diartikan sebagai kemampuan (kompetensi) atau perilaku hasil belajar yang diharapkan dimiliki

siswa setelah menempuh proses pembelajaran.

(2) Komponen Siswa

Siswa merupakan komponen pembelajaran yang terpenting, karena komponen siswa sebagai pelaku belajar dalam proses pembelajaran. Aspek penting dari komponen siswa yang harus diperhatikan dalam pembelajaran adalah karakteristiknya. Siswa adalah individu yang unik dan memiliki sifat individu yang berbeda antara siswa satu dengan yang lain. Dalam satu kelas tidak ada siswa yang memiliki karakteristik sama persis, baik kecerdasan, emosi, kebiasaan belajar, kecepatan belajar, dan sebagainya. Hal ini menghendaki pembelajaran yang lebih berorientasi pada siswa (student centred), yaitu pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan berdasarkan karakteristik siswa secara individual. Misalnya, pembelajaran yang menyediakan bahan pembelajaran yang bersifat alternative dan bervariasi, sehingga siswa dapat memilih bahan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik (minat dan bakat) yang dimiliki.

(3) Komponen Guru

Guru merupakan komponen pembelajaran yang berperan sebagai pelaksana dan penggerak kegiatan pembelajaran. Agar kegiatan pembelajaran berlangsung dan berhasil dengan sukses, maka guru harus merancang pembelajaran secara baik, dalam arti dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, karakteristik siswa, guru merumuskan tujuan, menetapkan materi, memilih metode dan media, dan evaluasi pembelajaran yang tepat dalam rancangan pembelajarannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus berperan ganda, dalam arti

guru tidak hanya sebagai pengajar saja, akan tetapi harus mampu menjadi programmer pembelajaran, motivator belajar, fasilitator pembelajaran, organisator dan peran-peran lain yang dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran. Meskipun guru bukan satu-satunya sumber belajar, tetapi tugas, peranan dan fungsi guru dalam pembelajaran sangatlah penting dan berperan sentral. Karena gurulah yang harus menyiapkan program pembelajaran, bahan pembelajaran, sarana pembelajaran dan evaluasi pembelajaran bagi para siswanya.

Profesi guru sebagai pelimpahan dari tugas orang tua yang tidak mampu lagi memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap tertentu kepada anak. Apalagi dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan masyarakat dan budaya pada umumnya, maka berkembang pula tugas dan peranan guru. Guru sebagai salah satu sumber belajar memang dapat berperan banyak, seperti tersebut pada alinea di atas. Dalam kaitan dengan peran tersebut guru sudah semestinya dapat menyiapkan sumber-sumber belajar lain yang dibutuhkan siswa dalam rangka menguasai materi pembelajaran yang ditargetkan dalam kurikulum.

(4) Komponen Materi Pelajaran

Materi pelajaran merupakan komponen isi pesan dalam kurikulum yang harus disampaikan kepada siswa. Komponen ini berperan sebagai isi atau materi yang harus dikuasai siswa dalam proses pembelajaran. Karena sifat materi kurikulum yang berbentuk garis besar program pembelajaran (GBPP), maka dalam pelaksanaan pembelajaran, materi pelajaran harus dikembangkan terlebih dahulu dengan cara melengkapinya dengan bahan pembelajaran yang utuh. Selain itu,

setiap pembelajaran akan dilaksanakan, hendaknya guru memahami karakteristik isi pesan pembelajaran yang akan disampaikan, agar tidak salah dalam memilih strategi pembelajarannya, interaksi pembelajaran, pengelolaan kelas, pemilihan bahan pembelajaran dan media pembelajaran, serta alat evaluasinya.

(5) Komponen Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat guru perlu mempertimbangkan tujuan, karakteristik siswa, materi pelajaran dan sebagainya agar strategi pembelajaran tersebut dapat berfungsi maksimal.

(6) Komponen Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah komponen cara pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pesan/materi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru sebaiknya memilih metode pembelajaran yang tepat. Artinya metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi pelajaran, karakteristik siswa, dan ketersediaan fasilitas pendukungnya, dan ketersediaan waktu. Pertimbangan yang terpenting dalam memilih metode pembelajaran adalah metode harus mampu mengaktifkan siswa, dalam arti mengaktifkan mental emosional siswa dalam proses pembelajaran. Karena pembelajaran yang membelajarkan adalah pembelajaran yang mengaktifkan faktor internal siswa (mental emosional) dalam belajar.

(7) Komponen Media Pembelajaran

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan aktivitas komunikasi antara guru dengan siswa, meskipun tidak semua pembelajaran melalui komunikasi/interaksi dengan guru (lihat pola-pola pembelajaran). Dari pola-pola pembelajaran dapat diketahui bahwa pada dasarnya ada dua bentuk pembelajaran yang sering dilakukan, yaitu pembelajaran tatap muka dan pembelajaran sistem jarak jauh atau pembelajaran dengan media/bahan pembelajaran. Dalam aktivitas pembelajaran tatap muka, kehadiran guru merupakan syarat mutlak yang tidak dapat diabaikan, karena guru merupakan komponen penting dalam aktivitas pembelajaran. Guru memiliki banyak peran dalam pembelajaran tatap muka, termasuk diantaranya guru sebagai informatory harus berusaha menginformasikan materi/pesan pembelajaran secara jelas dan mudah diterima oleh siswa. Ini berarti guru harus menyiapkan bahan pembelajaran seperti alat peraga dan media pembelajaran yang dapat membantunya dalam menyajikan pesan pembelajaran dengan media (alat perantara penyampaian pesan) ini pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

(8) Komponen Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen yang berperan untuk menetapkan keberhasilan dan kegagalan aktivitas pembelajaran.

(9) Penunjang

Komponen penunjang yang dimaksud adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran dan sebagainya. Komponen penunjang berfungsi memperlancar, melengkapi dan mempermudah terjadinya proses

pembelajaran.

2.1.2.3 Konsep Dasar Strategi Pembelajaran

Konsep dasar strategi pembelajaran meliputi strategi, pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran. Menurut Soli Abimanyu (2008: 2.6) Pengertian Strategi, Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran adalah sebagai berikut:

- A. Menurut Shirley dalam Abimanyu (2008: 2-2) strategi sebagai keputusan-keputusan bertindak yang diarahkan dan keseluruhannya diperlukan untuk mencapai tujuan. Strategi Pembelajaran dipandang dari dimensi perancangan adalah pemikiran dan pengupayaan secara strategis dalam memilih, menyusun, memobilisasi dan mensinergikan segala cara, sarana/prasarana, dan sumber daya untuk mencapai tujuan. Dipandang dari dimensi pelaksanaan (pada unsur guru sebagai pelaku), strategi pembelajaran adalah keputusan bertindak secara strategis dalam memodifikasi dan menyelesaikan komponen-komponen sistem instruksional untuk lebih mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan dipandang dari dimensi pelaksanaan kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar yang menunjuk pada karakteristik abstrak dari pada rentetan perbuatan guru-murid dalam peristiwa belajar-mengajar.
- B. T. Raka Joni dalam Abimanyu (2008: 2-4) pendekatan diartikan sebagai cara umum dalam memandang permasalahan atau obyek kajian, sehingga berdampak ibarat seseorang menggunakan kacamata dengan warna tertentu

didalam memandang alam. Dalam konteks pembelajaran, pendekatan pembelajaran ialah cara umum dalam memandang permasalahan dan atau obyek kajian pembelajaran.

- C. Model adalah kerangka konseptual dan operasional. Dalam konteks pembelajaran, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.
- D. T. Raka Joni dalam Abimanyu (2008: 2-5) mengartikan metode sebagai, cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran, metode pembelajaran ialah cara/jalan dalam menyajikan/melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- E. T.Raka Joni dalam Abimanyu (2008: 2-5) teknik menunjuk kepada ragam khas penerapan sesuatu metode dengan latar penerapan tertentu, seperti kemampuan dan kebiasaan guru, ketersediaan peralatan, kesiapan siswa dan sebagainya. Teknik pembelajaran adalah ragam khas penerapan sesuatu metode dengan latar penerapan tertentu.

Sedangkan, Sudrajat (2008) Pengertian Strategi, Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (1) Strategi pembelajaran adalah suatu siasat guru untuk mengoptimalkan interaksi antara peserta didik dengan komponen lain dari sistem pembelajaran secara konsisten. Strategi atau siasat itu pada dasarnya masih bersifat

konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.

- (2) Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.
- (3) Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.
- (4) Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. cara pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dalam menyampaikan pesan/materi pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.
- (5) Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Strategi pembelajaran adalah suatu upaya dan siasat guru untuk mengoptimalkan dan mensinergikan interaksi antara peserta didik dengan komponen lain dari sistem pembelajaran secara konsisten. Strategi atau siasat itu pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan

yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- (2) Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai cara umum atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.
- (3) Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.
- (4) Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan/materi pembelajaran dan mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- (5) Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik dengan latar penerapan tertentu.

2.1.3 Pembelajaran IPA SD

Hal-hal yang dibahas dalam Pembelajaran IPA SD antara lain pengertian IPA, Karakteristik Pembelajaran IPA di SD, dan Materi Pembelajaran Posisi

Bulan. Pembahasan pengertian masing-masing komponen pembelajaran IPA SD, sebagai berikut:

2.1.3.1 Pengertian IPA

IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya (Darmojo, 1992: 3). IPA menurut Sutrisno (2007: 1.19) merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat (*correct*) pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang benar (*true*), dan dijelaskan dengan penalaran yang sah (*valid*) sehingga dihasilkan kesimpulan yang betul (*truth*). IPA mempelajari berbagai objek yang ada di sekitar manusia, sehingga merupakan mata pelajaran yang amat penting untuk dikuasai siswa. Shrake, Douglas L, et, al (2006: 130) IPA diartikan sebagai:

"a science, such as biology, chemistry, or physics, that deals with the objects, phenomena, or laws of nature and the physical worlds".

Maksud dari pernyataan tersebut yaitu ilmu alam sebagai suatu ilmu seperti biologi, kimia, atau fisika, yang berhubungan dengan objek, fenomena, atau hukum alam dan dunia fisik.

2.1.3.2 Karakteristik Pembelajaran IPA di SD

Pembelajaran IPA di SD adalah pembelajaran yang mengkonstruksi pengetahuan siswa antara materi yang sedang dipelajari, didukung penyajian fenomena alam dalam bentuk media dan diintegrasikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menghindari miskonsepsi dalam diri siswa terhadap materi-materi yang tidak dijumpai

langsung oleh siswa dalam kehidupannya.

Pembelajaran IPA di SD akan berhasil dengan baik jika guru memahami perkembangan intelektual anak SD. Usia anak SD berkisar antara 7 tahun sampai dengan 12 tahun. Piaget dalam Rifa'i (2009: 29), perkembangan anak usia SD tersebut termasuk dalam kategori operasional konkret. Penggunaan media pembelajaran pada siswa tahap operasional konkret sangat tepat karena pada masa ini siswa telah memiliki kecakapan berpikir logis, akan tetapi hanya dengan benda-benda yang bersifat konkret.

Menurut pandangan konstruktivis dalam Sutarno (2009: 8.18) proses pembelajaran IPA sebaiknya disediakan serangkaian pengalaman berupa kegiatan nyata yang rasional atau dapat dimengerti siswa dan memungkinkan terjadi interaksi sosial. Dengan kata lain saat proses belajar berlangsung siswa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan nyata. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut dengan menyajikan pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran.

2.1.3.3 Materi Pembelajaran Posisi Bulan

Bulan merupakan benda langit yang tidak bercahaya. Pada saat malam hari bulan terlihat sangat indah bersama bintang-bintang yang ada di sekitarnya. Cahaya bulan sebenarnya merupakan hasil pemantulan cahaya yang berasal dari matahari. Cahaya bulan hanya dapat dilihat pada malam hari. Hal ini disebabkan karena pada siang hari cahaya matahari memancar sangat kuat dan cahaya bulan jauh lebih redup sehingga bulan tidak terlihat jelas, atau karena posisi bulan sedang tidak tepat memantulkan cahaya ke Bumi.

Jika diamati setiap malam, bentuk bulan ternyata mengalami perubahan setiap harinya. Selama bulan bergerak, terjadi perubahan sudut antara matahari, bumi, dan bulan. Hal inilah yang menyebabkan perubahan kenampakan pada bulan setiap harinya. Perubahan bentuk bulan ini dikenal dengan fase bulan. Setiap kenampakan bulan mempengaruhi waktu terjadinya pasang naik dan pasang surut di bumi. Pasang naik adalah naiknya permukaan air laut di bumi akibat tertarik oleh gravitasi bulan, sedangkan pasang surut adalah turunnya permukaan air laut akibat pengaruh dari proses pasang naik di tempat yang lain.

Pergerakan bulan ada tiga macam, yaitu rotasi, revolusi, bersama dengan bumi mengelilingi matahari. Rotasi bulan adalah perputaran bulan pada porosnya. Kala rotasi bulan yaitu 29,5 hari atau 1 bulan. Akibatnya adalah bulan yang menghadap ke bumi selalu sama. Separuh permukaan bulan yang lain tidak pernah terlihat dari bumi. Sedangkan, revolusi bulan yaitu perputaran bulan mengelilingi bumi. Revolusi bulan mengakibatkan bulan tampak dari bumi berubah-ubah dari hari ke hari.

Dalam materi ini siswa diajak mencari tahu tentang pengertian fase bulan, pergerakan bulan, lamanya rotasi dan revolusi bulan, dan akibat dari rotasi dan revolusi bulan. Dengan mempelajari materi tentang posisi kenampakan bulan, diharapkan siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan tentang posisi bulan dan menerapkan peristiwa tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.4 Media Pembelajaran

Hal-hal yang dibahas dalam Media Pembelajaran antara lain pengertian Media Pembelajaran, Media berbasis ICT, Pembelajaran IPA Berbasis ICT, dan

Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis ICT.

2.1.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media dalam “media pembelajaran” secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan suatu kegiatan belajar (Asra, 2007: 5-5). Dengan demikian, media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengkondisikan seseorang untuk belajar.

Media yang efektif dan efisien serta menyenangkan tentu menjadi dambaan dan kebutuhan untuk pembelajaran. Untuk mendapatkan media tersebut diperlukan beberapa prinsip yang perlu diperhatikan diantaranya dalam pemilihan media. Terdapat beberapa pendapat dan cara dalam mengembangkan media, meskipun caranya berbeda-beda, namun ada hal yang sepakat bahwa setiap media memiliki kelebihan dan kelemahan yang akan memberikan pengaruh terhadap pembelajaran.

Karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu diperhatikan oleh guru agar mereka dapat memilih media mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Sebagai contoh media kaset audio, merupakan media auditif yang mengajarkan topik-topik pembelajaran yang bersifat verbal seperti pengucapan (*pronunciation*) bahasa asing. Untuk pengajaran bahasa asing media ini tergolong tepat, karena bila secara langsung diberikan tanpa media sering terjadi ketidaktepatan dalam pengucapan, pengulangan dan sebagainya. Pembuatan media kaset audio ini termasuk mudah, hanya membutuhkan alat perekam dan

narasumber yang dapat berbahasa asing, sementara itu pemanfaatannya menggunakan alat yang sama pula. Dengan demikian, hal yang diperlukan dalam memilih media yaitu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan.

2.1.4.2 Media Berbasis ICT

Dalam pembelajaran, ICT yang merupakan singkatan dari (*Information, communication, and technology*) dapat dijabarkan sebagai berikut: *Information*: teks, grafik, gambar, audio, video, animasi yang mampu memberikan makna bagi orang lain. *Communication*: hubungan satu dengan lainnya untuk saling bertukar data dan informasi. *Technology*: cara mensinergikan peralatan yang digunakan (*hardware/software*), supaya mampu dimanfaatkan maksimal. Hal ini sama dengan pendapat Natarajan, (2006):

Multimedia is any combination of text, graphics, art, sound, animation and video with links and tools that let the teacher/learner navigate, interact and communicate with the computer. (Natarajan, 2006)

Natarajan (2006) mengemukakan bahwa multimedia adalah kombinasi dari teks, grafis, seni, animasi suara, dan video dengan link dan alat yang memungkinkan guru/pelajar navigasi, berinteraksi dan berkomunikasi dengan komputer.

Taufik Arianto (2012) mengungkapkan bahwa Pembelajaran Berbasis ICT merupakan pembelajaran yang berbasis pada penggunaan teknologi komputer sebagai media untuk menciptakan interaksi dan membangun motivasi siswa dalam belajar. Media yang dimaksudkan disini dapat berupa animasi *offline* yang ditampilkan melalui LCD ataupun media online yang berbasis website. Tujuannya

tentu saja agar materi yang dipelajari dapat tersampaikan dengan efektif dan efisien. ICT telah digunakan dalam dunia pendidikan semenjak pertama kali diperkenalkan, namun penggunaan ICT secara besar-besaran di sekolah di negara-negara maju dimulai tahun 1980-an. Sedangkan pengembangan infrastruktur ICT pada lingkungan pendidikan di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1995, juga tumbuhnya ICT *Center* di setiap kabupaten/kota sejak tahun 2000, namun terlihat semakin pesat sejak tahun 2006 dengan dikembangkannya Jejaring Pendidikan Nasional (Jardiknas).

Pada saat ini, pembelajaran dengan mengintegrasikan ICT di dalamnya tampaknya hampir menjadi sebuah keharusan. Seorang guru jika belum menguasai ICT, menurut anggapan masyarakat cenderung belum dikatakan sebagai guru profesional. Bahkan pemerintah mencanangkan bahwa pada tahun 2015 sekitar 70% dari seluruh sekolah yang ada di Indonesia harus sudah terhubung dengan internet networking. Ini berarti guru juga dituntut untuk melek ICT dengan segera.

Menurut Fullan dalam Vanderlinde, dkk (2011):

Flemish teachers are expected to implement the ICT attainment targets into practice and therefore change their teaching and learning activities. Since teachers play a pivotal role in implementing innovations and curriculum change, their perception of the innovation will strongly influence this process (Fullan, 2001)

Dalam hal ini Fullan dalam Vanderlinde, dkk (2011) berpendapat bahwa guru diharapkan melaksanakan target pencapaian TIK dalam prakteknya dan oleh karena itu guru harus mengubah cara mengajar dan kegiatan pembelajaran. Karena guru memainkan peran penting dalam melaksanakan inovasi-inovasi dan

perubahan kurikulum, persepsi mereka tentang inovasi akan sangat mempengaruhi proses ini.

Penggunaan ICT dalam pembelajaran bukan tanpa alasan. Jika kita cermati, ICT merupakan salah satu perangkat multimedia. Multimedia sendiri mempunyai manfaat dalam pembelajaran yang juga berlaku bagi media ICT, diantaranya yaitu: 1) Pengenalan perangkat teknologi informasi dan komunikasi kepada siswa; 2) Memberikan pengalaman baru dan menyenangkan baik bagi guru itu sendiri maupun siswa; 3) Mengejar ketertinggalan pengetahuan tentang Iptek di bidang pendidikan; 4) Pemanfaatan multimedia dapat membangkitkan motivasi belajar para pembelajar, karena adanya multimedia membuat presentasi pembelajaran lebih menarik; 5) Multimedia dapat digunakan membantu pembelajar membentuk model mental yang akan memudahkannya memahami suatu konsep; 6) Mengikuti perkembangan Iptek, dan lain-lain. (Ariani dan Haryanto, 2010: 12)

Pendayagunaan ICT dalam pendidikan pada dasarnya adalah suatu kelanjutan proses revolusi pembelajaran yang belum selesai. Sejalan dengan perkembangan teknologi komputer, istilah ICT sendiri semakin identik dengan komputer, sehingga apabila disebutkan ICT maka yang dimaksud biasanya akan menunjuk kepada penggunaan komputer. Dengan semakin berkembangnya teknologi komputer maka telah dihasilkan banyak multimedia pembelajaran (bahan ajar berbasis ICT).

Sebelum menggunakan media berbasis ICT, kita perlu mencermati kelebihan dan kekurangan ICT terlebih dahulu sehingga dapat mempertimbangkan untung rugi serta mempersiapkan segala kemungkinan yang

akan terjadi. Beberapa kelebihan media berbasis ICT menurut Rakim dalam Kariadinata (2012) antara lain: 1) Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif; 2) Mampu menimbulkan rasa senang selama pembelajaran berlangsung, sehingga akan menambah motivasi belajar siswa; 3) Mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung sehingga tercapai tujuan pembelajaran; 4) Mampu memvisualisasikan materi yang abstrak; 5) Media penyimpanan yang relatif gampang dan fleksibel; 6) Membawa obyek yang sukar didapat atau berbahaya ke dalam lingkungan belajar; 7) Menampilkan objek yang terlalu besar ke dalam kelas; dan 8) Menampilkan objek yang tidak dapat dilihat secara langsung.

Sedangkan untuk kekurangan media berbasis ICT menurut Rakim dalam Kariadinata (2012), sebagai berikut: 1) Biaya relatif mahal untuk tahap awal; 2) Kemampuan SDM dalam penggunaan multimedia masih perlu ditingkatkan; 3) Belum memadainya perhatian dari pemerintah; dan 4) Belum memadainya infrastruktur untuk daerah tertentu.

2.1.4.3 Langkah-langkah pembelajaran ICT

Langkah-langkah dalam pembelajaran berbasis ICT yaitu:

- (1) Guru mempersiapkan bahan ajar berbasis ICT dalam pembelajaran.
- (2) Guru menjelaskan materi menggunakan media berbasis ICT.
- (3) Siswa berinteraksi dengan guru tentang materi yang disampaikan guru.
- (4) Siswa diberi tugas kelompok oleh guru tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru.
- (5) Guru membahas tugas kelompok bersama dengan siswa menggunakan media

berbasis ICT.

- (6) Untuk setiap tugas, siswa diminta memberikan komentar terhadap pekerjaan siswa yang lain.
- (7) Guru bersama siswa membuat kesimpulan.

2.1.5 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Setiap individu berkembang menuju kedewasaan dan mengalami adaptasi dengan lingkungannya. Karakteristik dan perilaku yang diperoleh siswa sebelum mengikuti pembelajaran baru umumnya akan mempengaruhi kesiapan belajar dan cara-cara mereka belajar. Sebagian siswa dalam bertingkah laku sangat dikuasai oleh emosinya. Karakteristik emosi anak berbeda dengan emosi orang dewasa. Menurut Soeparwoto (2007: 77), dalam masa remaja bentuk-bentuk emosi yang sering nampak yaitu marah, malu, takut, cemas, cemburu, iri hati, sedih, gembira, kasih sayang, dan ingin tahu. Dalam hal emosi yang negatif, pada umumnya siswa belum dapat mengontrolnya dengan baik.

Perkembangan yang terjadi berlangsung terus-menerus dengan diimbangi perubahan daya pikir dan kekuatan mental, anak yang berbeda usia akan berbeda pula cara pikir dan juga kekuatan mentalnya. Piaget dalam Soeparwoto (2007: 84) membagi perkembangan kognitif menjadi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sensomotorik/instingtif (0-2 tahun). Tahap ini merupakan masa di mana segala tindakan bergantung melalui pengalaman inderawi. Anak melihat dan meresapkan apa yang terjadi, tetapi belum mempunyai cara untuk mengkategorikan pengalaman itu.
2. Tahap pra-operasional/intuitif (2-7 tahun). Dalam tahap ini individu tidak

ditentukan oleh pengamatan inderawi saja, tetapi oleh intuisi. Anak mampu menyimpan kata-kata serta menggunakannya, terutama yang berhubungan erat dengan kebutuhan mereka.

3. Tahap konkret operasional (7-12 tahun). Pada tahap ini anak sudah memahami fungsional, karena mereka sudah menguji coba suatu permasalahan. Cara berpikir anak masih konkret, belum menangkap abstrak.
4. Tahap formal operasional (12 tahun ke atas). Pada tahap ini individu mengembangkan pikiran formalnya. Mereka bisa mencapai logika dan rasio serta dapat menggunakan abstraksi. Arti simbolik dan kiasan dapat mereka mengerti.

Dengan melihat tahap-tahap perkembangan yang diungkapkan oleh Piaget, maka anak usia sekolah dasar berada pada tahap konkret operasional, dimana mereka dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda. Anak tersebut sudah dapat belajar dari pengalaman yang didapat sebelumnya, tetapi pada usia 7-12 tahun anak masih memiliki masalah mengenai berpikir secara abstrak.

Hal ini menghendaki pembelajaran yang lebih berorientasi pada siswa (*student centred*), yaitu pembelajaran dirancang dan dilaksanakan berdasarkan karakteristik siswa secara individual. Siswa memiliki tipe belajar yang berbeda, ada yang bertipe visual, auditif, audio-visualistis, dan sebagainya. Berdasarkan tipe belajar siswa ini, maka dalam pembelajaran guru seharusnya menyiapkan/ menyediakan media pembelajaran yang bersifat variatif.

2.2 Kajian Empiris

Ada beberapa penelitian yang dilakukan baik berkenaan dengan model yang penulis angkat yaitu media berbasis ICT. Penelitian yang sudah dilaksanakan Afif Rahman (2011) yang berjudul “Penerapan Media Komputer Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas III SDN Sengon 01 Kecamatan Subah Kabupaten Batang” menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar rata-rata 68 menjadi 76 dengan ketuntasan belajar siswa 60% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa pada siklus I rata-rata 58% menjadi 83% pada siklus II.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Awwali khoirina (2011) yang berjudul “Keefektifan Pembelajaran Kenampakan Bumi dan Bulan pada Siswa Kelas IV melalui Media berbasis ICT di SDN Kraton 2 dan 5 Kota Tegal” menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen adalah 84,04 dan nilai rata-rata hasil belajar kelompok kontrol adalah 67,8. Hasil belajar kelompok eksperimen terbukti lebih baik dibandingkan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan media berbasis ICT menunjukan bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa.

2.3 Kerangka Berpikir

Kurang disenanginya mata pelajaran IPA di kalangan siswa karena dalam

proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga menjadikan suasana pembelajaran membosankan dan menjenuhkan. Guru memberikan materi dalam kapasitas yang banyak tanpa menggunakan media pembelajaran yang tepat, sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dan interaksi antar siswa juga kurang terbangun. Banyaknya kajian bahan/materi yang dipelajari di dalam IPA mengakibatkan minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPA menjadi berkurang. Hal ini dapat berakibat kurang optimalnya aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa.

Seperti halnya di SD Negeri Debong Kidul, dalam pembelajaran IPA di SD tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa pada materi posisi bulan belum mencapai KKM. Dalam menjelaskan materi tentang posisi bulan, guru kurang memanfaatkan media pembelajaran. Padahal dalam menjelaskan materi tersebut dibutuhkan media yang tepat untuk menyampaikan informasi tentang gambaran-gambaran alam pada siswa. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi yang tepat dalam menyajikan materi tersebut dengan menggunakan media yang tepat. Salah satu media yang tepat digunakan untuk menyajikan materi tersebut yaitu menggunakan media berbasis ICT.

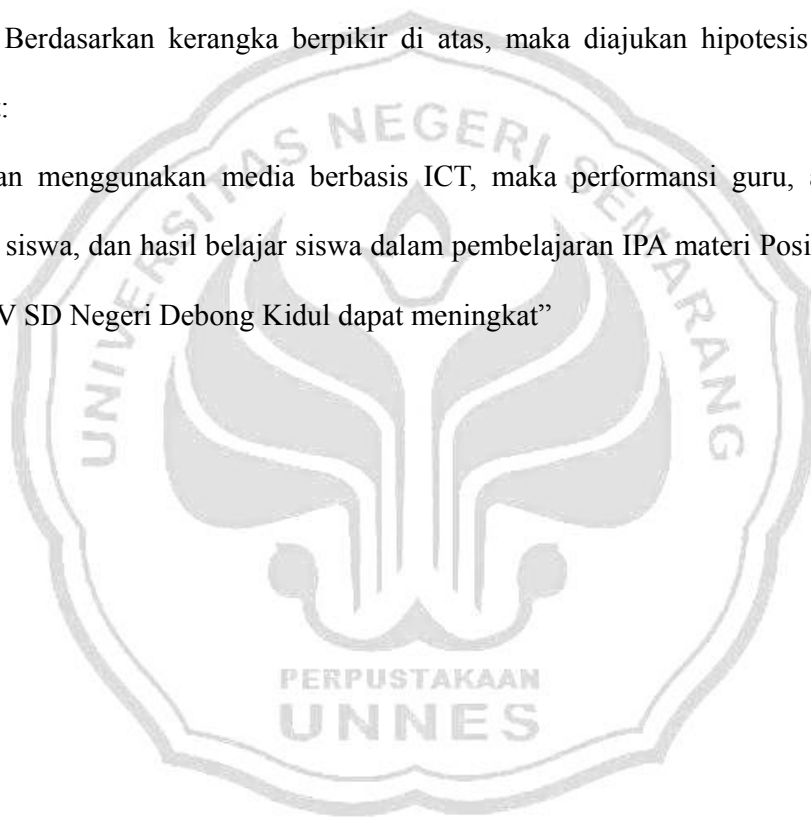
Media berbasis ICT adalah penyajian pembelajaran dengan bantuan komputer, aplikasi, dan LCD sekaligus. Dalam penggunaannya, media berbasis ICT dapat menyajikan gambaran nyata terhadap materi-materi yang sulit dijangkau oleh siswa, seperti Posisi bulan. Materi Posisi bulan sulit dijangkau

siswa karena materi ini sulit dihadapkan pada kehidupan nyata siswa. Untuk itu dengan penggunaan media berbasis ICT ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa SD yang dalam tahap operasional konkret serta meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa.

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

“Dengan menggunakan media berbasis ICT, maka performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi Posisi Bulan kelas IV SD Negeri Debong Kidul dapat meningkat”



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang diamati pada pelaksanaan pembelajaran dalam proses penelitian. Subjek penelitian diamati supaya dapat diambil data-data penting mengenai proses pembelajaran yang dilakukan. Subjek yang diteliti yaitu guru yang mengajar kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal pada pembelajaran IPA materi Posisi Bulan, serta siswa-siswi kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal yang berjumlah 40 siswa. Yang terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

3.2 Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti merupakan suatu objek yang dijadikan bahan dalam pelaksanaan penelitian. Faktor yang diteliti yaitu performansi guru dalam pembelajaran menggunakan media berbasis ICT, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Tujuan dari adanya faktor yang diteliti supaya dapat mengetahui peningkatan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini mengacu pada Sekolah Dasar (SD) yang akan dijadikan sebagai tempat untuk pelaksanaan penelitian. Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui kondisi pembelajaran yang ada di SD

tersebut. Sedangkan waktu penelitian membahas tentang kapan pelaksanaan penelitian itu akan dilaksanakan, sehingga akan sesuai dengan rencana peneliti. Apabila tidak ditetapkan waktu penelitian, maka akan terjadi ketidaksesuaian dengan rencana yang telah dibuat oleh peneliti. Bagian ini membahas tentang tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

3.3.1 Tempat Penelitian

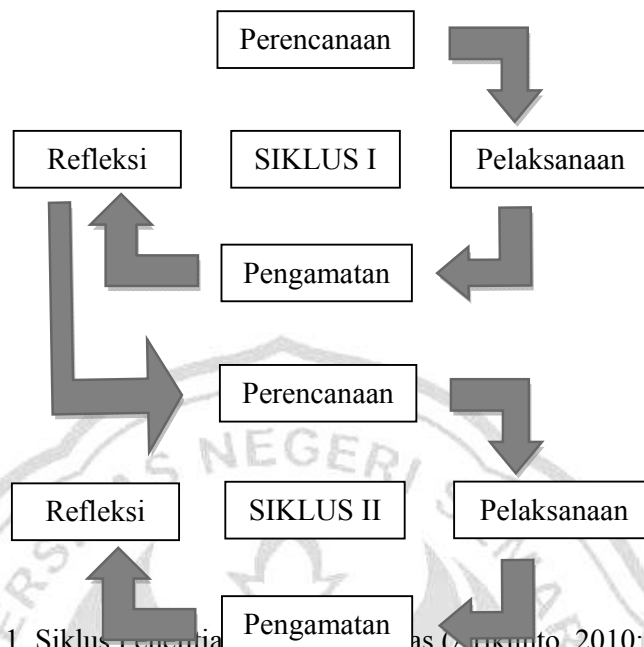
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan Kota Tegal yang terletak di jalan Teuku Cik Di Tiro Gg. Mbah Jongrang Tegal Kode Pos 52138 Telp (0283) 325068.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan mulai bulan April sampai dengan Mei 2012.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini akan dilakukan minimal dua siklus secara berkelanjutan berdasarkan waktu pertemuan, dan dari setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Rancangan siklus penelitian menggunakan rancangan seperti gambar 3.1 ini:



Gambar 3.1. Siklus Penelitian (Mukunto, 2010: 16)

3.5 Siklus Penelitian

Penelitian direncanakan sekurang-kurangnya dua siklus. Dalam siklus I terdiri dari 2 pertemuan, 1 pertemuan pembelajaran dan 1 pertemuan untuk pembelajaran dan tes formatif. Pada siklus II berupa kegiatan yang sama dengan siklus I, yaitu terdiri dari 2 pertemuan, 1 pertemuan pembelajaran dan 1 pertemuan untuk pembelajaran dan tes formatif. Siklus II dilaksanakan apabila dalam siklus I tidak mengalami peningkatan hasil belajar atau untuk mengulangi kesuksesan dan untuk meyakinkan/ menguatkan hasil.

3.5.1 Siklus I

Siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, satu kali pembelajaran terdiri dari 2 jam pelajaran. Berikut uraian kegiatan dalam

siklus I:

3.5.1.1 Perencanaan

- (1) Mengidentifikasi masalah, mendiagnosis masalah, dan mengembangkan pemecahan masalah.
- (2) Menyusun rencana pembelajaran materi Posisi Bulan.
- (3) Merancang alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa animasi berbagai posisi bulan.
- (4) Menyusun lembar kerja siswa, lembar pengamatan aktivitas siswa, dan performansi guru.
- (5) Menyusun tes formatif I.

3.5.1.2 Pelaksanaan

- (1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- (2) Menyiapkan alat peraga, bahan pengajaran dan lembar kerja siswa.
- (3) Melaksanakan presensi siswa.
- (4) Melaksanakan apersepsi.
- (5) Melaksanakan langkah-langkah dalam pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 jam pelajaran.
 - (5.1) Guru menjelaskan materi dengan media berbasis ICT berupa gambar animasi posisi bulan.
 - (5.2) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
 - (5.3) Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa.
 - (5.4) Siswa mempresentasikan hasil kerjanya.
- (6) Melaksanakan tes formatif I pada akhir siklus I

3.5.1.3 Observasi

Pengamatan yang dilakukan mengacu pada tujuan penelitian, oleh karena itu pengamatan difokuskan pada:

- (1) Performansi guru dalam proses pembelajaran IPA materi Posisi Bulan di kelas IV oleh rekan sejawat. Pengamatan performansi guru dilakukan dengan menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). APKG tersebut telah dimodifikasikan dengan penggunaan media berbasis ICT, sedangkan syarat kriteria media berbasis ICT terdapat pada (lampiran 42). APKG tersebut terdiri dari APKG perencanaan pembelajaran dan APKG pelaksanaan pembelajaran.
- (2) Hasil belajar siswa
 - (2.1) Nilai rata-rata kelas.
 - (2.2) Banyaknya siswa yang tuntas belajar dengan standar nilai minimum ≥ 70 .
 - (2.3) Persentase tuntas belajar secara klasikal.
- (3) Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran meliputi sebagai berikut: (1) keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) keberanian siswa dalam bertanya, (3) kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya, (4) kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok, (5) keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, (6) kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh, (7) ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

3.5.1.4 Refleksi

Refleksi adalah tindakan menganalisis data hasil penelitian baik hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan performansi guru dengan mengacu pada indikator untuk menentukan berhasil atau tidak. Hasil dari observasi kemudian akan direfleksi untuk menentukan tindak lanjut. Apabila hasil refleksi dari observasi siklus I kurang memuaskan dan hasil tes formatif siswa masih ada yang di bawah KKM akan ditindak lanjuti dengan pelaksanaan siklus II.

3.5.2 Siklus II

Siklus II dilakukan apabila hasil dari siklus I kurang memuaskan dan hasil tes formatif siswa masih ada yang di bawah KKM.

3.5.2.1 Perencanaan

- (1) Merencanakan pembelajaran materi Revolusi Bulan dengan acuan hasil refleksi siklus I.
- (2) Merancang media berbasis ICT yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa gambar animasi revolusi bulan.
- (3) Menyusun lembar kerja siswa, lembar pengamatan aktivitas siswa, dan performansi mengajar.
- (4) Menyusun tes formatif II.

3.5.2.2 Pelaksanaan

- (1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- (2) Menyiapkan media berbasis ICT, bahan pengajaran dan lembar kerja siswa.
- (3) Melaksanakan presensi siswa.
- (4) Melaksanakan apersepsi.

(5) Melaksanakan langkah-langkah dalam pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 jam pembelajaran.

(5.1) Guru menjelaskan materi dengan media berbasis ICT berupa gambar animasi revolusi bulan.

(5.2) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.

(5.3) Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa.

(5.4) Siswa mempresentasikan hasil kerjanya.

(6) Melaksanakan tes formatif II pada akhir siklus II.

3.5.2.3 *Observasi*

Pengamatan yang dilakukan mengacu pada tujuan penelitian, oleh karena itu pengamatan difokuskan pada:

(1) Performansi guru dalam proses pembelajaran IPA materi Posisi Bulan di kelas IV oleh rekan sejawat. Pengamatan performansi guru dilakukan dengan menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). APKG tersebut telah dimodifikasikan dengan penggunaan media berbasis ICT, sedangkan syarat kriteria media berbasis ICT terdapat pada (lampiran 42). APKG tersebut terdiri dari APKG perencanaan pembelajaran dan APKG pelaksanaan pembelajaran.

(2) Hasil belajar siswa

(2.1) Nilai rata-rata kelas.

(2.2) Banyaknya siswa yang tuntas belajar dengan standar nilai minimum ≥ 70 .

(2.3) Persentase tuntas belajar secara klasikal.

- (3) Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi sebagai berikut: (1) keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) keberanian siswa dalam bertanya, (3) kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya, (4) kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok, (5) keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, (6) kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh, (7) ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

3.5.2.4 Refleksi

Hasil dari observasi kemudian akan direfleksikan untuk menentukan tindak lanjut. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dan siklus II terhadap performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa maka peneliti akan menyimpulkan hipotesis tindakan akan tercapai atau tidak. Jika performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, maka pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dapat dikatakan berhasil dalam mata pelajaran IPA pada materi Posisi Bulan kelas IV.

3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam pelaksanaan penelitian sangat diperlukan, karena untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Selain itu, dengan adanya data, maka akan dapat menyusun laporan yang peneliti buat. Data tersebut membahas tentang performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang diharapkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Bagian ini membahas tentang sumber data, jenis data,

teknik pengumpulan data, dan alat pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

3.6.1 Sumber Data

Sumber data yang peneliti butuhkan yaitu berasal dari orang-orang yang akan dijadikan sebagai bahan pada penelitian. Sumber data tersebut dibutuhkan peneliti, karena bersangkutan dengan subjek yang akan diteliti. Sumber data yang peneliti ambil yaitu data tentang guru khususnya data performansi guru. Selain data dari guru, data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data tentang siswa yakni data aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Sumber data tersebut akan dibahas sebagai berikut:

3.6.1.1 Guru

Data yang akan diambil pada guru, ketika guru mengajar IPA materi Posisi Bulan dengan menggunakan media berbasis ICT yaitu data performansi guru. Guru akan dinilai dari performansinya pada kegiatan pembelajaran oleh rekan sejawat dengan menggunakan APKG, baik APKG 1 (perencanaan pembelajaran) maupun APKG 2 (pelaksanaan pembelajaran).

3.6.1.2 Siswa

Dari sisi siswa, data yang akan diambil yaitu data aktivitas dan hasil belajar. Aktivitas belajar diukur melalui pengamatan oleh guru dengan menggunakan lembar pengamatan. Sementara hasil belajar siswa akan diukur menggunakan tes formatif pada setiap akhir siklus materi Posisi Bulan dengan menggunakan media berbasis ICT.

3.6.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi sebagai sumber data yang penting untuk penelitian. Dokumentasi ini berupa data administrasi siswa, foto dan video selama pelaksanaan tindakan.

3.6.2 Jenis Data

Jenis data melukiskan data yang diperoleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Jenis data tersebut terdapat data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2009: 13) merupakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan data kualitatif menurut Supriyanto (2009: 3) merupakan data penelitian yang berupa kategori ataupun atribut. Hal-hal mengenai jenis-jenis data pada penelitian akan dibahas sebagai berikut:

3.6.2.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dari hasil tes formatif siswa mengenai materi Posisi Bulan pada siklus I dan siklus II.

3.6.2.3 Data Kualitatif

Data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu:

(1) Data performansi guru

Data performansi guru dapat diambil melalui Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang telah dimodifikasikan dengan media berbasis ICT.

(2) Data aktivitas belajar siswa

Data aktivitas belajar siswa dapat dinilai dari beberapa aspek, yaitu:

- (1) keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) keberanian siswa dalam bertanya, (3) kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya, (4) kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok, (5) keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, (6) kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh, (7) ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian PTK ini yaitu teknik tes dan non tes yang akan dijelaskan sebagai berikut:

3.6.3.1 Teknik Tes

Tes secara sederhana dapat diartikan sebagai himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pernyataan-pernyataan yang harus dipilih atau ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari peserta tes (Poerwanti, 2008: 4-3). Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran, baik pada akhir siklus I dan siklus II. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dan bentuk tes yaitu pilihan ganda dan isian singkat.

3.6.3.2 Teknik Non Tes

a. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan digunakan untuk memperoleh data tentang performansi guru dan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kota Tegal. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar

pengamatan performansi guru baik APKG I maupun APKG II dan diamati oleh rekan sejawat. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga diamati dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa yang dilakukan pada setiap pembelajaran oleh guru yang mengampu siswa kelas IV.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengamati dan mengabadikan aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran, dan menganalisis data untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Selain itu dokumentasi juga digunakan sebagai bukti pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian. Dokumentasi ini berupa daftar nama siswa kelas IV (lampiran 1), daftar nilai pre tes dan daftar tes nilai formatif siswa kelas IV (lampiran 15 dan Lampiran 35), dan foto-foto pembelajaran di kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kota Tegal (lampiran 43).

3.6.4 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan. Alat pengumpulan data dalam penelitian akan dibahas sebagai berikut:

- (1) Soal-soal tes formatif yang akan diberikan pada setiap akhir siklus.
- (2) Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati performansi guru dengan menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang dimodifikasikan dengan penggunaan media berbasis ICT serta lembar pengamatan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kota Tegal.

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan dalam suatu media pembelajaran perlu diadakan analisis data. Dengan adanya analisis data suatu tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran, maka setiap putaran dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tertulis pada setiap siklus. Tidak hanya keaktifan belajar siswa saja yang dianalisis, tetapi hasil belajar siswa dan performansi guru juga perlu dianalisis. Berikut ini rumus-rumus yang digunakan untuk mengolah data performansi guru serta aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Menganalisis Performansi guru

Ada dua kategori yang diamati selama penelitian dalam kaitannya dengan performansi guru, yaitu pengamatan dalam perencanaan (APKG I) dan pelaksanaan pembelajaran (APKG II). Dalam penilaian perencanaan pembelajaran oleh guru terdapat 6 aspek yang dinilai dengan skor maksimal 4. Sedangkan pada pengamatan pelaksanaan pembelajaran ada 7 aspek dengan skor maksimal 4. Rumus yang digunakan dalam penilaian performansi guru melalui observasi Kepala Sekolah dan rekan guru sejawat atau Nilai Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) sebagai berikut:

- (1) Pengamatan APKG Perencanaan Pembelajaran (APKG I):

$$APKG I = \frac{A + B + C + D + E + F}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(Tim Review dan Revisi APKG PPGSD, 1998: 12)

Keterangan:

APKG I = APKG Perencanaan Pembelajaran

A = Merumuskan tujuan khusus pembelajaran atau indikator pembelajaran menggunakan media berbasis ICT.

B = Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar menggunakan media berbasis ICT.

C = Perencanaan skenario dalam pembelajaran menggunakan media berbasis ICT.

D = Merancang pengelolaan kelas pembelajaran menggunakan media berbasis ICT.

E = Merencanakan proses pembelajaran seperti prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian pembelajaran menggunakan media berbasis ICT.

F = Tampilan dokumen rencana dalam pembelajaran menggunakan media berbasis ICT.

(2) Pengamatan APKG Pelaksanaan Pembelajaran (APKG II):

$$APKG II = \frac{P+Q+R+S+T+U+V}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(Tim Review dan Revisi APKG PPGSD, 1998: 30)

Keterangan:

APKG II = APKG Pelaksanaan Pembelajaran

P = Pengelolaan ruang dan fasilitas pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT.

Q = Pelaksanaan kegiatan pada pembelajaran menggunakan media berbasis ICT.

R = Pengelolaan interaksi kelas pada pembelajaran menggunakan media berbasis ICT.

S = Sikap keterbukaan dan keluwesan dalam mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar pada pembelajaran menggunakan media berbasis ICT.

T = Mendemonstrasikan kemampuan khusus mata pelajaran IPS dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT.

U = Penilaian proses dan hasil belajar pada pembelajaran menggunakan media berbasis ICT.

V = Kesan umum pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran menggunakan media berbasis ICT.

Nilai akhir APKG I dan APKG II sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir APKG I dan APKG II} = \frac{(1 \times \text{Nilai APKG I}) + (2 \times \text{Nilai APKG II})}{3}$$

Patokan penilaian APKG:

A= Nilai akhir mencapai 86-100

AB= Nilai akhir mencapai 81-85

B= Nilai akhir mencapai 71-80

BC= Nilai akhir mencapai 66-70

C= Nilai akhir mencapai 61-65

CD= Nilai akhir mencapai 56-60

D= Nilai akhir mencapai 50-55

E= Nilai akhir mencapai ≤ 50

(Pusat Pengembangan PPL, 2011: 12)

3.7.2 Menganalisis aktivitas belajar siswa

Aspek yang diamati dalam aktivitas belajar siswa antara lain:

A : Keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

B : Keberanian siswa dalam bertanya.

C : Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.

D : Kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok

E : Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

F : Kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh.

G : Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru

Masing-masing kriteria yang diamati di atas mempunyai skor maksimal 4, sehingga apabila semua sempurna (semua memperoleh skor 4) maka skor maksimal keseluruhan yaitu 28. Maka rumus untuk menghitung nilai keaktifan belajar siswa (NKS), sebagai berikut:

$$NKS = \sum \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Patokan penilaian :

86 – 100	A = Aktif Sekali
71 – 85	B = Aktif
56 – 70	C = Cukup Aktif
41 – 55	D = Kurang Aktif
< 40	E = Tidak Aktif

3.7.3 Menganalisis Hasil Belajar

(1) Nilai Tes Formatif (Skor)

Peneliti melakukan penjumlahan banyaknya butir soal pilihan

ganda yang dijawab benar mempunyai skor 1 dan soal isian yang benar mempunyai skor 2, selanjutnya dibagi dengan skor maksimal. Sehingga diperoleh nilai tes formatif yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100$$

(BSNP, 2007:25)

Keterangan:

NA/X = Nilai akhir

SP = Skor perolehan

SM = Skor maksimal

(2) Nilai Rata-rata Kelas (M)

Peneliti melakukan penjumlahan dengan jumlah nilai tes formatif semua siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa. Sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

(Sudjana, 2010:125)

Keterangan:

M = Nilai Rata-rata kelas

= Jumlah nilai akhir yang diperoleh individu

N = Jumlah siswa

3.7.4 Menganalisis Nilai Tuntas Belajar Klasikal (TBK)

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$TBK = \sum \frac{T}{F} \times 100\%$$

Keterangan:

TBK = Nilai Tuntas Belajar Klasikal

$\sum T$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar (nilai ≥ 70)

$\sum F$ = Jumlah Siswa

3.8 Indikator Keberhasilan

Penggunaan media pembelajaran ICT akan dikatakan berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA apabila:

- (1) Hasil belajar siswa
 - a) Rata-rata kelas minimal 70.
 - b) Persentase tuntas belajar klasikal minimal 75% yaitu minimal 75% siswa mendapat nilai akhir ≥ 70 .
- (2) Keaktifan siswa
 - a) Ketidakhadiran siswa maksimal 10%.
 - b) Keterlibatan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran lebih dari 75%.
- (3) Performansi guru

Nilai akhir performansi minimal B (70-85).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan pada mata pelajaran IPA materi Posisi Bulan melalui media berbasis ICT. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Hal-hal yang dibahas dalam hasil penelitian yaitu hasil pengamatan performansi guru, hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV. Secara rinci hasil penelitian pada siklus I dan siklus II akan dipaparkan sebagai berikut:

4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

Deskripsi data pelaksanaan tindakan kelas siklus I, membahas tentang gambaran mengenai performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa pada siklus I. Data pelaksanaan tindakan kelas siklus I, akan dibahas sebagai berikut:

4.1.1.1 Deskripsi Pengamatan Performansi Guru

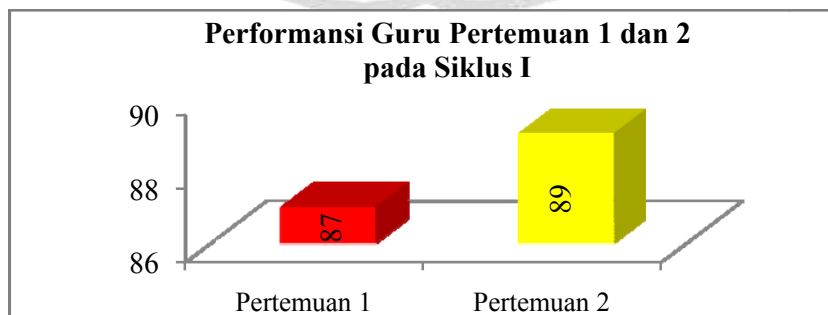
Hasil observasi performansi guru pada saat menyampaikan materi Posisi Bulan melalui pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil Rekapitulasi Performansi Guru pada Siklus I

Pertemuan	APKG	Nilai	Nilai Akhir	Nilai Rata-rata Siklus I	Kriteria Nilai
1	1	87	87	88	A
	2	87			
2	1	89	89		
	2	89			

Berdasarkan tabel 4.1., diketahui bahwa pada siklus I diperoleh hasil performansi guru pada pertemuan 1 dan pertemuan 2. Pada pertemuan 1 nilai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan APKG 1 yaitu 87. Nilai pelaksanaan pembelajaran dengan APKG 2 yaitu 87. Maka nilai akhir antara APKG 1 dan APKG 2 yaitu 87.

Sedangkan pada siklus I juga diperoleh hasil performansi guru pada pertemuan 2. Pada pertemuan 2 nilai RPP dengan menggunakan APKG 1 yaitu 89. Nilai pelaksanaan pembelajaran dengan APKG 2 yaitu 89. Nilai akhir antara APKG 1 dan APKG 2 yaitu 89. Jadi nilai keseluruhan dari performansi guru pada siklus I yaitu 88 dengan kriteria nilai A. Hasil performansi guru pertemuan 1 dan 2 pada siklus I dapat digambarkan pada diagram di 4.1:



Gambar 4.1. Diagram Performansi Guru Pertemuan 1 dan 2 pada Siklus I

Berdasarkan gambar 4.1. dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan guru dalam melakukan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT di kelas sudah baik. Guru sudah mampu mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran yang ada di kelas dengan baik seperti menata alat, menyiapkan media dan sumber belajar, dan melaksanakan tugas harian. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru sudah melakukannya dengan baik, di dalamnya terdapat kegiatan memulai kegiatan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan, melaksanakan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dalam urutan yang logis, melaksanakan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT secara individual, kelompok, atau klasikal, serta mengelola waktu pembelajaran menggunakan media berbasis ICT secara efisien.

Dalam pengelolaan interaksi kelas, guru memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran dengan baik. Guru sudah dapat bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar. Di dalamnya terdapat tindakan guru yang menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, sabar kepada siswa, menunjukkan kegairahan dalam mengajar, mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi, membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya, serta membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri. Guru dapat mendemonstrasikan pembelajaran IPA menggunakan media berbasis ICT melalui pengalaman langsung dengan baik. Selain itu, guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman lapangan, menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-

hari, dan menampilkan penguasaan IPA.

4.1.1.2 Deskripsi Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa pada siklus I dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPA materi posisi bulan dengan menggunakan media berbasis ICT dapat dilihat pada tabel 4.2.

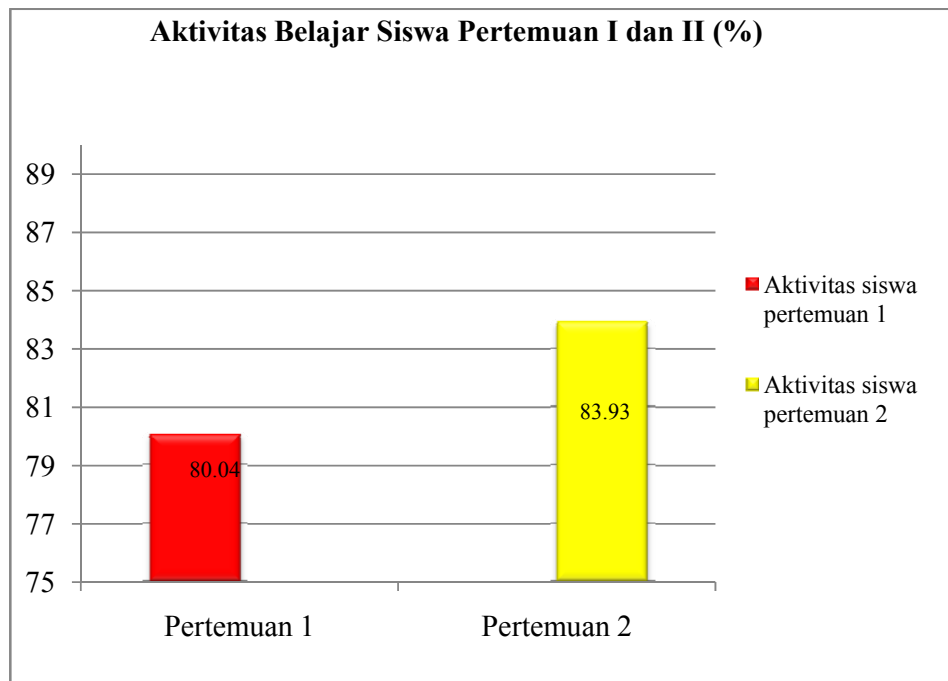
Tabel 4.2. Hasil Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Persentase	
		1	2
1	Keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis ICT.	96,15%	98,13%
2	Keberanian siswa dalam bertanya kepada guru.	55,13%	66,88%
3	1.1 Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya sebagai presentator menggunakan media berbasis ICT. 1.2 Kemampuan siswa dalam mendengarkan presentator mempresentasikan hasil kerjanya menggunakan media berbasis ICT	82,05%	88,75%
4	Kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok.	100%	100%
5	Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.	62,82%	63,75%
6	Kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh dalam menggunakan media berbasis ICT.	64,10%	70%
7	Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan memanfaatkan media berbasis ICT.	100%	100%
Rata-rata		80,04%	83,93%
Rata-rata aktivitas siklus I		81,99%	

Berdasarkan table 4.2. hasil observasi aktivitas pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hampir seluruh siswa kelas IV berantusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis ICT baik pada pertemuan I maupun pertemuan II. Keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis ICT pada pertemuan I sebesar 96,15% dan meningkat pada pertemuan II sebesar 98,13%. Keantusiasan siswa ini dilihat dari kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis ICT seperti membawa peralatan sekolah, memperhatikan penjelasan guru, bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, dan menjawab pertanyaan guru dengan baik. Keberanian siswa dalam bertanya kepada guru pada pertemuan I sebesar 55,13% dan meningkat pada pertemuan II menjadi 66,88%. Indikator siswa dalam bertanya kepada guru adalah menunjukkan jari ketika akan bertanya, berapa kali siswa bertanya, menyampaikan pertanyaan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan menyampaikan pertanyaan secara jelas dan singkat. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya sebagai presentator dan kemampuan siswa dalam mendengarkan presentator mempresentasikan hasil kerjanya pada pertemuan I sebesar 82,05% dan meningkat pada pertemuan II sebesar 88,75%. Kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok pada pertemuan I dan pertemuan II sebesar 100%. Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat pada pertemuan I sebesar 62,82% dan meningkat pada pertemuan II sebesar 63,75%. Kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh sebesar 64,10% dan meningkat pada pertemuan II sebesar 70%. Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru pada pertemuan I dan II sebesar 100%. Aktivitas siswa pada siklus

I dapat digambarkan pada gambar 4.2.



Gambar 4.2. Diagram Aktivitas Siswa pada Siklus I

Berdasarkan gambar 4.2. dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 80.04% dan pertemuan II sebesar 83,93%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 3,89% dengan rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 81,99%.

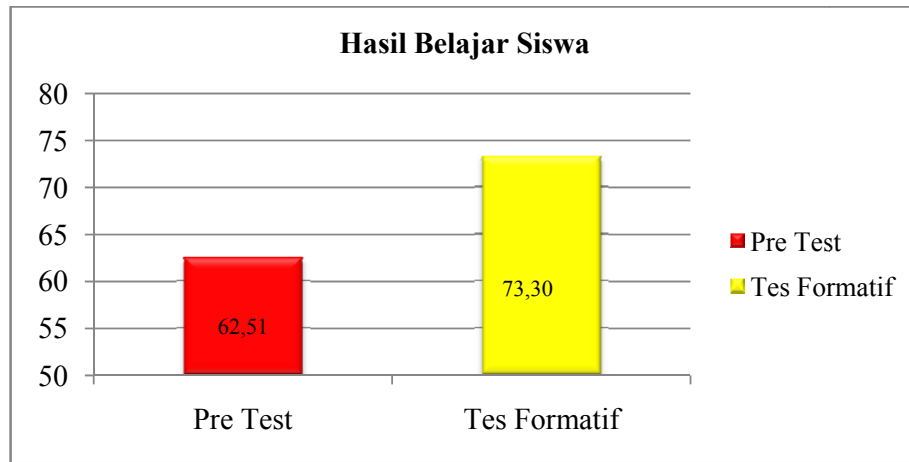
4.1.1.3 Paparan Hasil Belajar

Penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran IPA materi posisi bulan menggunakan media berbasis ICT di kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kota Tegal dilakukan melalui dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Pada siklus I diperoleh hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil belajar siswa pada siklus I

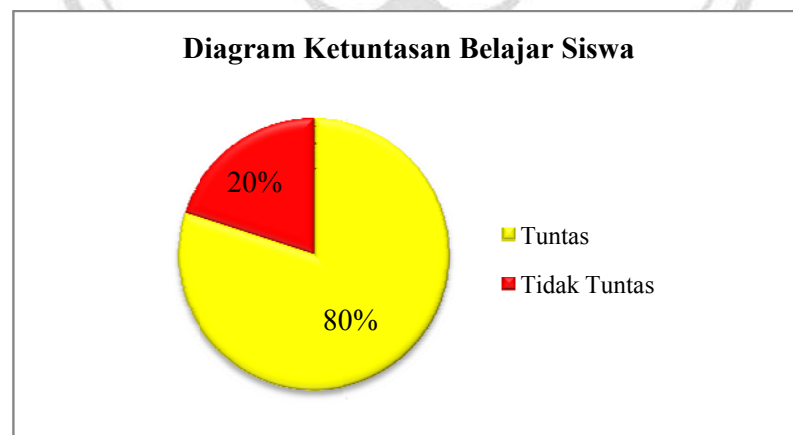
No	Nilai	Pre Tes			Tes Formatif		
		Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-rata	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	100	-	-	$M = \frac{\sum X}{N}$	-	-	$M = \frac{\sum X}{N}$
2.	96	-	-		-	-	
3.	93	-	-		-	-	
4.	90	-	-		-	-	
5.	86	-	-		2	172	
6.	83	-	-	$= \frac{2438}{39}$	1	83	
7.	80	-	-		5	400	
8.	76	3	228	$= 62,51$	9	684	
9.	73	3	219		7	511	
10.	70	9	630		8	560	
11.	66	3	198		6	396	
12.	63	3	189		2	126	
13.	60	5	300		-	-	
14.	56	4	224		-	-	
15.	53	6	318		-	-	
16.	50	1	50		-	-	
17.	46	1	46		-	-	
18.	43	-	-		-	-	
19.	40	-	-		-	-	
20.	36	1	36		-	-	
Jumlah		39	2438		40	2932	$= \frac{2932}{40}$ $= 73,30$

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dijelaskan bahwa nilai tes formatif yang diperoleh berbeda-beda, nilai yang paling rendah dari yaitu 36 hingga nilai yang paling tinggi yaitu 100. Siswa yang mendapatkan nilai ≤ 70 ada 8 siswa dan 32 siswa mendapat nilai ≥ 70 dengan rata-rata nilai keseluruhan siswa yaitu 73,30. Pada hasil pre test mata pelajaran IPA yang dilakukan sebelum pembelajaran, diperoleh rata-rata 62,51 sedangkan pada hasil tes formatif siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 73,30 sehingga mengalami kenaikan. Kenaikan rata-rata hasil belajar siswa ini dapat digambarkan pada grafik berikut ini.



Gambar 4.3. Diagram Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Gambar 4.3. menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan menggunakan media berbasis ICT yaitu rata-rata 62,51 meningkat menjadi 73,30 setelah guru menggunakan media berbasis ICT pada mata pelajaran IPA materi posisi bulan kelas IV. Pada siklus I siswa sudah mencapai ketuntasan belajar sebesar 80%. Ketuntasan belajar siswa dapat digambarkan pada diagram berikut.



Gambar 4.4. Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

4.1.1.3 Refleksi

(1) Performansi guru (APKG I dan APKG II)

Pada siklus I pertemuan 1, nilai APKG I tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP yaitu 87, sedangkan nilai APKG II tentang Pelaksanaan Pembelajaran yaitu 87. Maka nilai akhir antara APKG 1 dan APKG 2 siklus I pertemuan 1 yaitu 87. Pada siklus I pertemuan 2 nilai APKG I dan APKG II meningkat. Nilai APKG I tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pertemuan 2 yaitu 89, sedangkan nilai APKG II tentang Pelaksanaan Pembelajaran yaitu 89. Maka nilai akhir antara APKG 1 dan APKG 2 siklus I pertemuan 2 yaitu 89. Pada siklus I, kekurangan guru terdapat pada APKG II yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak dilaksanakan dalam urutan yang logis serta guru kurang menangani pertanyaan dan respon siswa.

(2) Aktivitas siswa

Hasil presentase pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 yaitu 80,04 %, sedangkan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 83,93 %. Ketika pembelajaran, ada beberapa anak pada waktu pembelajaran berlangsung masih bermain sendiri. Pada pertemuan 1 dan 2 banyak siswa kurang aktif dalam bertanya, mempresentasikan hasil kerja kelompok, dan mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa takut diejek oleh teman-temannya apabila salah dalam mengungkapkan pendapatnya. Di sisi lain, peneliti juga kurang memberikan arahan cara yang baik untuk bertanya, kurang memberi motivasi kepada siswa untuk semangat dan aktif dalam proses pembelajaran, dan

kurang menumbuhkan rasa percaya diri.

(3) Hasil belajar siswa

Pada hasil Pre Tes Siklus I, presentase ketuntasan belajar klasikal siswa baru 38,46%. Jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 25 siswa dan siswa yang tuntas 15 siswa, sedangkan pada hasil tes formatif pertemuan 2 ketuntasan belajar klasikal siswa meningkat menjadi 80%. Jumlah siswa yang belum tuntas 8 siswa dan jumlah siswa yang tuntas 32 siswa. Pada hasil Pre Tes, siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 15 siswa. Beberapa siswa tersebut memang pandai, sebelum materi diajarkan di sekolah siswa tersebut sudah mempelajarinya di rumah. Selain itu, beberapa siswa ada yang mengikuti les privat/bimbingan belajar di luar sekolah. Pada hasil tes formatif pertemuan 2, terdapat dua anak yang masih mendapatkan nilai sama atau tetap dengan hasil Pre Tes. Hal ini dikarenakan ada yang habis sakit dan ada yang kurang konsentrasi.

Dengan demikian, dari hasil analisis pada siklus I yang terdiri dari 2 pertemuan, nilai performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

4.1.1.4 *Revisi*

Berdasarkan refleksi di atas, maka perlu adanya perbaikan pada siklus II agar hasil performansi guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Pada siklus II, upaya yang dilakukan guru yaitu menasehati siswa apabila ada siswa yang sedang bertanya atau dalam mengungkapkan pendapatnya belum sesuai maka tidak boleh ditertawakan, memberikan motivasi kepada siswa agar aktivitas

siswa menjadi lebih baik lagi dalam mengikuti pembelajaran, membimbing dan menasehati siswa agar dalam belajar atau mengerjakan sesuatu harus penuh konsentrasi atau fokus agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Untuk memotivasi agar siswa aktif bertanya guru akan memberikan motivasi berupa nilai atau point 1 kepada siswa yang bertanya dan nilai atau point 2 diberikan kepada siswa yang bertanya dengan pertanyaan yang sesuai atau benar. Selain itu, guru perlu memantapkan performansinya dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT agar performansi pada siklus berikutnya dapat meningkat. Diharapkan pada siklus II kekurangan guru tidak akan terjadi lagi, guru akan berusaha meminimalisir kekurangan guru agar menjadi lebih baik.

4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

Deskripsi data pelaksanaan tindakan kelas siklus II, membahas tentang gambaran mengenai performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa pada siklus II. Data pelaksanaan tindakan kelas siklus II, akan dibahas sebagai berikut:

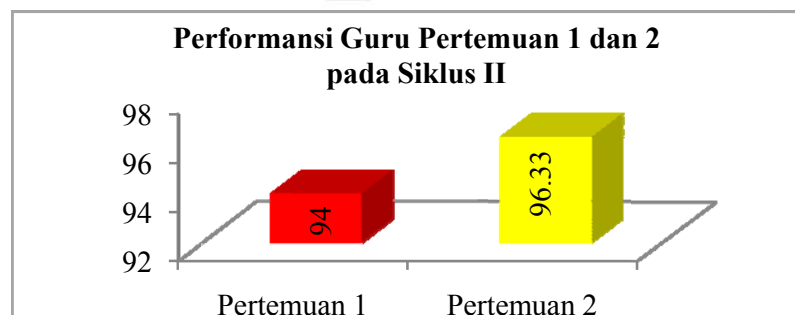
4.1.2.1 Deskripsi Pengamatan Performansi Guru

Hasil observasi performansi guru pada saat mata pelajaran IPA materi Posisi Bulan melalui pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Hasil Rekapitulasi Performansi Guru pada Siklus II

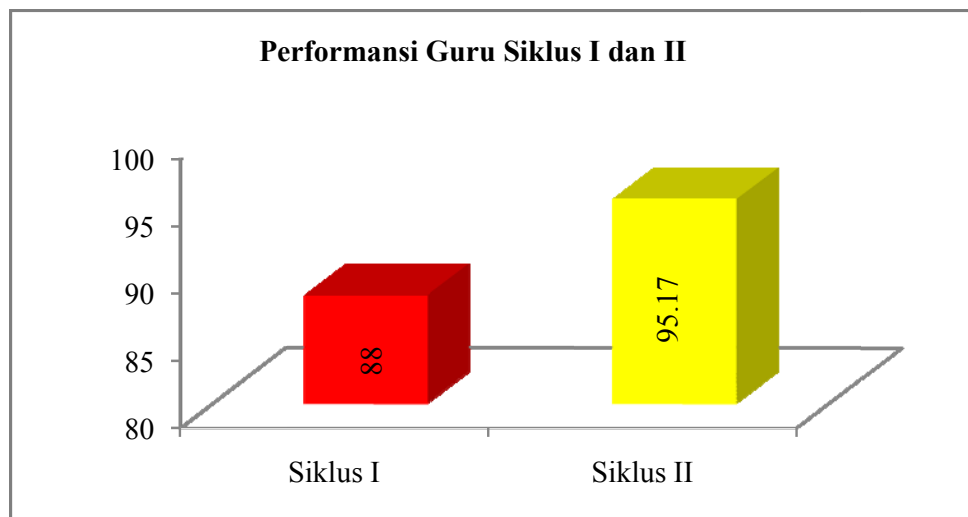
Pertemuan	APKG	Nilai	Nilai Akhir	Nilai Rata-rata Siklus II	Kriteria Nilai
1	1	92	94	95,17	A
	2	95			
2	1	97	96,33		
	2	96			

Berdasarkan tabel 4.4., dapat dijelaskan bahwa performansi guru secara keseluruhan dalam melakukan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT di kelas sudah meningkat dibandingkan performansi guru pada siklus I. Guru sudah melaksanakan langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan media berbasis ICT seperti kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam penerapannya, guru memberi pengarahan kepada siswa dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT. Hasil performansi guru pertemuan 1 dan 2 pada siklus II dapat digambarkan pada diagram sebagai berikut:



Gambar 4.5. Diagram Performansi Guru Pertemuan 1 dan 2 pada Siklus II

Jadi kesimpulan dari nilai performansi guru siklus I dan II terjadi peningkatan. Nilai rata-rata performansi guru pada siklus I memperoleh nilai 88 meningkat pada siklus II menjadi 95,17. Peningkatan performansi guru dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6. Diagram Performansi Guru Siklus I dan II

4.1.2.2 Deskripsi Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa pada siklus II dalam proses pembelajaran IPA materi posisi bulan melalui pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Hasil Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Persentase	
		1	2
1	Keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis ICT.	100%	100%
2	Keberanian siswa dalam bertanya kepada guru.	70,39%	74,38%
3	3.1 Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya sebagai presentator menggunakan media berbasis ICT. 3.2 Kemampuan siswa dalam mendengarkan presentator mempresentasikan hasil kerjanya menggunakan media berbasis ICT	90,79%	95,00%
4	Kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok.	99,34%	99,38%
5	Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.	69,08%	73,13%
6	Kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh dalam menggunakan media berbasis ICT.	73,68%	81,88%
7	Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan memanfaatkan media berbasis ICT.	100%	100%
Rata-rata		86,18%	89,11%
Rata-rata aktivitas siklus II		87,65%	

Berdasarkan table 4.5. hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pada siklus II hampir seluruh siswa di kelas IV berantusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis ICT. Persentase keantusiasan siswa dalam pembelajaran menggunakan media berbasis ICT yaitu

100%. Keaktifan siswa dalam pembelajaran menggunakan media berbasis ICT pada siklus II sudah semakin tampak dilakukan oleh hampir seluruh siswa kelas IV. Siswa sudah dapat bekerja sama dalam kelompok dengan baik pada siklus II ini. Dari hasil aktivitas siswa pada siklus II baik pertemuan I dan pertemuan II, dapat dirata-ratakan hasilnya menjadi 87,65%. Keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru pada siklus II lebih meningkat dibandingkan pada siklus I yakni yang semula pada Siklus I 81,99% meningkat pada Siklus II menjadi 87,65%. Perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan pada gambar 4.7.



Gambar 4.7. Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 4.7. dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa pada siklus I sebesar 81,99% dan pada siklus II sebesar 87,65%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

4.1.2.3 Paparan Hasil Belajar

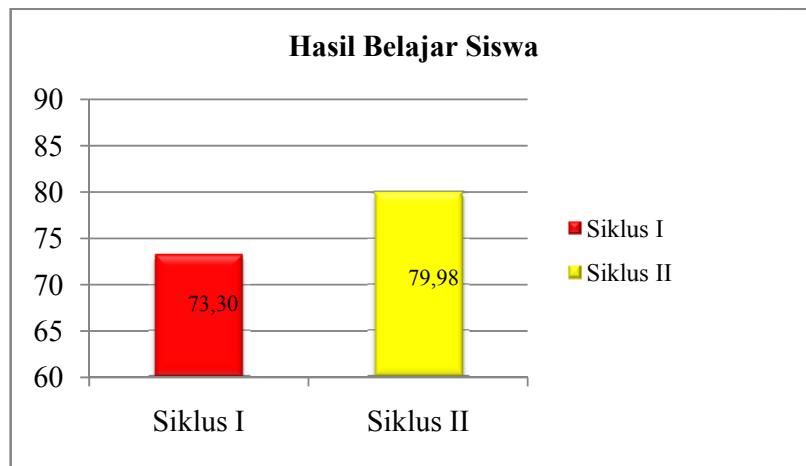
Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nilai	Pre Tes			Tes Formatif		
		Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-rata	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Rata-rata
1.	100	-	-	$\frac{\sum \square}{\square}$	-	-	$\frac{\sum \square}{\square}$
2.	96	-	-		1	-	
3.	93	-	-		1	-	
4.	90	-	-		3	-	
5.	86	-	-		6	172	
6.	83	-	-	$\frac{2363}{38}$	4	83	
7.	80	-	-		7	400	
8.	76	1	76	$= 62,18$	15	684	
9.	73	6	438		-	511	
10.	70	6	420		-	560	
11.	66	4	264		2	396	
12.	63	5	315		-	-	
13.	60	3	180		1	-	
14.	56	5	280		-	-	
15.	53	5	265		-	-	
16.	50	-	-		-	-	
17.	46	2	92		-	-	
18.	43	-	-		-	-	
19.	40	-	-		-	-	
20.	36	-	-		-	-	
21.	33	1	33		-	-	
Jumlah		38	2363		40	3199	$= \frac{3199}{40}$

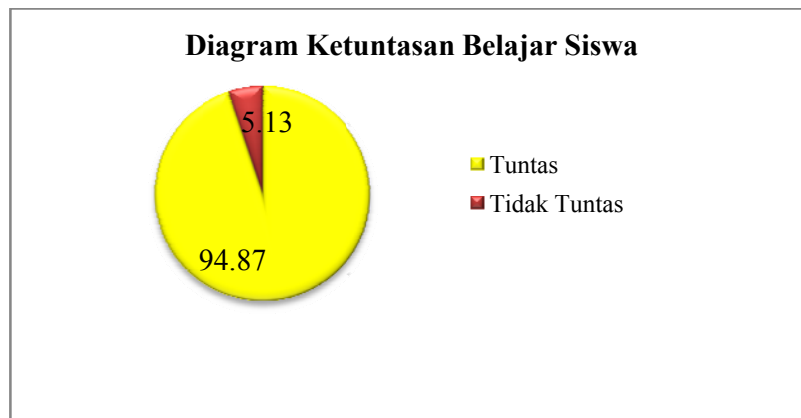
Berdasarkan tabel 4.6. dapat dijelaskan bahwa nilai tes formatif terjadi perbedaan antara siklus I dan siklus II. Siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 pada siklus II ada 37 siswa dan 3 siswa yang mendapatkan nilai ≤ 70 dengan rata-rata nilai keseluruhan siswa yaitu 79,98. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 73,30 sedangkan pada siklus II, nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 79,98. Kenaikan hasil belajar siswa ini

digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 4.8. Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 4.8. dapat dijelaskan bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I, rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 73,30 sedangkan pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 79,98. Maka terjadi peningkatan sebesar 6,68 pada hasil belajar siswa. Pada siklus II pun ketuntasan belajar siswa meningkat. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II mencapai 94,87%. Hal ini dapat dikatakan bahwa seluruh siswa kelas IV telah mencapai ketuntasan yaitu sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sekurang-kurangnya 75% siswa yang mendapat nilai ≥ 70 . Adapun ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat digambarkan pada gambar 4.9.



Gambar 4.9. Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

4.1.2.4 Refleksi

(1) Performansi Guru (APKG I dan APKG II)

Pada siklus II pertemuan 1, nilai APKG I tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP yaitu 92, sedangkan nilai APKG II tentang Pelaksanaan Pembelajaran yaitu 95. Maka nilai akhir antara APKG 1 dan APKG 2 siklus II pertemuan 1 yaitu 94. Nilai APKG I tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pertemuan 2 yaitu 97, sedangkan nilai APKG II pada pertemuan 2 tentang pelaksanaan pembelajaran yaitu 96. Maka nilai akhir antara APKG 1 dan APKG 2 siklus II pertemuan 2 yaitu 96,33. Pada siklus II, pertemuan 1 dan 2 nilai APKG I dan APKG II meningkat dibandingkan dengan Siklus I. Pada siklus II, guru berusaha meningkatkan performansinya dalam pembelajaran agar kekurangan guru yang terdapat pada Siklus I dapat diminimalisir. Dengan demikian, hasil performansi guru dalam pembelajaran menggunakan media berbasis ICT pada Siklus II meningkat dan sudah memenuhi target, sehingga tidak diperlukan lagi siklus berikutnya.

(2) Aktivitas Siswa

Hasil presentase pengamatan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 yaitu 86,18 %, sedangkan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 89,11 %. Pada pertemuan 1, ada 2 anak yang tidak berangkat dikarenakan sakit. Pada pertemuan 1 dan 2 di Siklus II, dalam pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, mempresentasikan hasil kerja kelompok, dan mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran dibandingkan pada siklus I. Hal ini dikarenakan guru sebelumnya telah menasehati siswa apabila ada siswa yang sedang bertanya atau mengungkapkan pendapatnya salah tidak boleh ditertawakan karena kesalahan merupakan awal dari kebenaran. Selain itu, agar siswa aktif dalam hal tersebut guru memberikan motivasi berupa nilai atau point 1 kepada siswa yang bertanya dan nilai atau point 2 diberikan kepada siswa yang bertanya dengan pertanyaan yang sesuai atau benar. Sehingga siswa menjadi terpacu untuk meningkatkan keaktifannya selama pembelajaran. Dengan demikian, aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media berbasis ICT pada Siklus II menjadi meningkat dan sudah memenuhi target yang dikehendaki yaitu 68 sehingga tidak diperlukan lagi siklus berikutnya.

(3) Hasil Belajar Siswa

Pada hasil Pre Tes Siklus II, persentase ketuntasan belajar klasikal siswa baru 34,21%. Jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 25 siswa dan siswa yang tuntas 13 siswa, sedangkan pada hasil tes formatif pertemuan 2 ketuntasan belajar klasikal siswa meningkat menjadi 94,87%. Jumlah siswa yang belum tuntas 3 siswa dan jumlah siswa yang tuntas 37 siswa. Pada hasil Pre Tes, siswa yang

mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 13 siswa. Beberapa siswa tersebut memang pandai, sebelum materi diajarkan di sekolah siswa tersebut sudah mempelajarinya di rumah. Selain itu, beberapa siswa ada yang mengikuti les privat/bimbel di luar sekolah. Dari hasil analisis guru, menjelaskan bahwa 3 anak yang belum tuntas dikategorikan ke dalam lambat belajar. Ini terbukti ketiga siswa tersebut salah satunya ada yang tidak pernah naik kelas sebanyak 2 kali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media berbasis ICT pada Siklus II meningkat dan sudah memenuhi target, sehingga tidak diperlukan lagi siklus berikutnya.

4.2 Pembahasan

Hal-hal yang akan dibahas dalam pembahasan yaitu tentang pemaknaan temuan penelitian dan implikasi hasil temuan. Secara rinci pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Selama pelaksanaan pembelajaran, guru mitra melakukan observasi terhadap performansi guru. Berdasarkan hasil observasi tersebut diperoleh nilai sebesar 88 pada APKG siklus I. Nilai tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan untuk nilai performansi guru yaitu sebesar 71. Namun, dalam merencanakan skenario kegiatan pembelajaran guru masih belum maksimal. Guru belum menentukan jenis kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan media berbasis ICT, menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan media berbasis ICT. Guru juga kurang maksimal dalam memotivasi siswa untuk selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran, kurang menyiapkan pertanyaan

yang akan diajukan kepada siswa, sehingga masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dalam pelaksanaan tindakan siklus II guna memperoleh hasil yang maksimal.

Pada siklus II, hasil observasi terhadap performansi guru meningkat menjadi 95,17. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa guru semakin meningkat dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis ICT. Seluruh perbaikan dari pelaksanaan tindakan siklus I telah guru lakukan, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih tertib dan lancar sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

Aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 81,99% dan meningkat pada siklus II menjadi 87,65%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam hal ini nilai 87,65% karena hasil dari siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa berani dalam bertanya, mempresentasikan hasil kerja, bekerja sama dalam kelompok, mengemukakan pendapat, menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh, dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Pada pembelajaran menggunakan media berbasis ICT, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang memicu keaktifan siswa dalam mencari pengetahuannya sendiri, sehingga pengetahuan yang diperoleh dengan cara mereka sendiri akan melekat lebih lama dalam pikiran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar. Aspek-aspek tersebut sudah dicapai siswa dengan nilai yang baik, sehingga dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

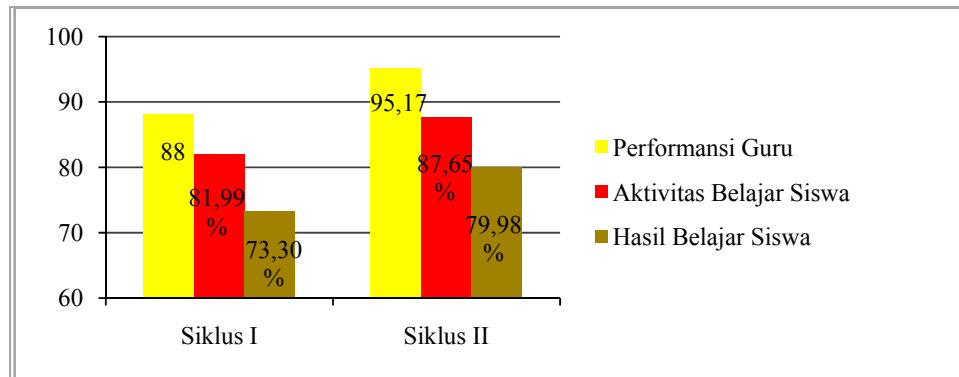
Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis ICT mampu menjadi pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Pada Siklus I hasil belajar siswa dari nilai rata-rata kelas mencapai 73,30 dan meningkat pada Siklus II menjadi 79,98. Keberhasilan pembelajaran pada Siklus II menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi juga meningkat seiring dilakukannya perbaikan selama pelaksanaan tindakan Siklus II, sehingga dapat diartikan bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Posisi Bulan. Keterlibatan siswa dalam pemerolehan informasi menjadikan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, sehingga siswa lebih memahami apa yang sedang dipelajari. Hal ini dapat dikatakan bahwa pada kenyataannya pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes formatif.

Berikut dapat disajikan perbandingan hasil rata-rata siklus I dan siklus II pada pembelajaran menggunakan media berbasis ICT.

Tabel 4.7. Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Siklus I Dan Siklus I

No	Aspek	Rata-rata	
		Siklus I	Siklus II
1.	Performansi Guru	88	95,17
2.	Aktivitas Belajar Siswa	81,99 %	87,65 %
3.	Hasil Belajar Siswa	73,30 %	79,98 %



Gambar 4.10. Diagram Rata-Rata Siklus I Dan Siklus II

Pembelajaran menggunakan media berbasis ICT yang diterapkan guru di kelas ternyata bermanfaat bagi siswa. Selain mampu meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran menggunakan media berbasis ICT juga mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran di kelasnya seperti dalam kegiatan diskusi, bertanya, menyampaikan pendapat, maupun dalam berinteraksi dengan guru dan siswa lain. Melalui pembelajaran menggunakan media berbasis ICT, siswa dapat belajar sambil bermain. Akan tetapi, hal ini juga tidak lepas dari peran serta guru dalam pembelajaran tersebut. Hasil yang diperoleh guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT pada siklus I mencapai skor 88, sementara pada siklus II mencapai skor 95,17. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT sudah baik.

Berdasarkan penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis ICT dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan salah satu teori yaitu *Dual Coding Theory* yang dikemukakan oleh pakar edukasi multimedia asal italia,

Paivio dalam Ariani (2010: 55). Menurut *Dual Coding Theory*, semua informasi diproses melalui dua channel yang independen, yaitu channel verbal seperti teks dan suara, dan *channel visual* seperti diagram, animasi, dan gambar. Penelitian lebih lanjut berkaitan dengan *dual coding theory* yang dilakukan oleh pakar-pakar peneliti edukasi Eropa seperti Paivio, Bagget, dan Kozma mengindikasikan bahwa dengan memilih perpaduan media yang sesuai, hasil belajar dari seseorang dapat ditingkatkan.

Hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Soleh dalam Mahedy (2012) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis komputer mampu meningkatkan minat belajar matematika pada pokok bahasan bangun datar. Hal senada juga disampaikan oleh Arikunto dalam Mahedy (2012) yang menyatakan bahwa dengan adanya minat belajar yang tinggi akan dapat meningkatkan hasil belajar. Dari beberapa hasil penelitian tersebut sangatlah logis bahwa media berbasis ICT memberikan minat belajar yang lebih baik daripada menggunakan media pembelajaran konvensional. Jadi dapat disimpulkan bahwa media berbasis ICT dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

4.2.2 Implikasi Hasil Temuan

Hasil penelitian yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan Siklus I dan II. Menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media berbasis ICT materi Posisi Bulan di kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan mempunyai implikasi terhadap performansi guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Media berbasis ICT termasuk media yang efektif digunakan dalam pembelajaran IPA seperti materi Posisi Bulan. Melalui media berbasis ICT, pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, baik dalam meningkatkan hasil maupun aktivitas belajarnya. Kebermaknaan itu terjadi karena siswa dilibatkan langsung dalam pemerolehan materi ajar, sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih dalam yang dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga meningkat, yang ditunjukkan dengan semakin aktifnya siswa dalam kelas. Siswa menjadi berani dalam mempresentasikan hasil kerjanya menggunakan media berbasis ICT. Akan tetapi ada beberapa hal yang kurang efektif dalam menggunakan media berbasis ICT yaitu jumlah media yang kurang mendukung menyebabkan siswa sering berebut untuk menggunakannya.

Dari aspek guru, media berbasis ICT juga dapat meningkatkan performansi guru selama pelaksanaan pembelajaran. Guru lebih matang dalam merancang RPP serta guru menjadi kreatif dalam menggunakan media berbasis ICT. Dalam penggunaan media berbasis ICT memerlukan guru yang kreatif, yang mampu mengoperasikan komputer (media ICT). Oleh karena itu, dibutuhkan usaha keras guru untuk mempelajari media berbasis ICT secara mendalam, sehingga memperoleh pemahaman yang benar yang nantinya dapat sesuai dalam penerapannya. Selain itu, juga diperlukan guru yang dapat membangkitkan semangat siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, sehingga siswa akan selalu termotivasi untuk aktif dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT.

Keberhasilan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dalam meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Posisi Bulan di kelas IV ini juga dapat diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran, materi pelajaran, dan kelas lain, dengan tetap memperhatikan karakteristik materi, kondisi siswa, sarana dan prasarana, serta kondisi sekolah.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu pembelajaran dengan menggunakan media berbasis ICT dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu performansi guru, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa pada materi posisi bulan di SD Negeri Debong Kidul Kecamatan Tegal Selatan. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian sebagai berikut:

- (1) Pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dapat melatih guru lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran di kelas.
- (2) Pembelajaran menggunakan media berbasis ICT dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, motivasi belajar siswa, dan melatih keberanian siswa dalam mengajukan atau menjawab pertanyaan.
- (3) Pembelajaran menggunakan media berbasis ICT yang diterapkan pada mata pelajaran IPA materi Posisi Bulan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kota Tegal.

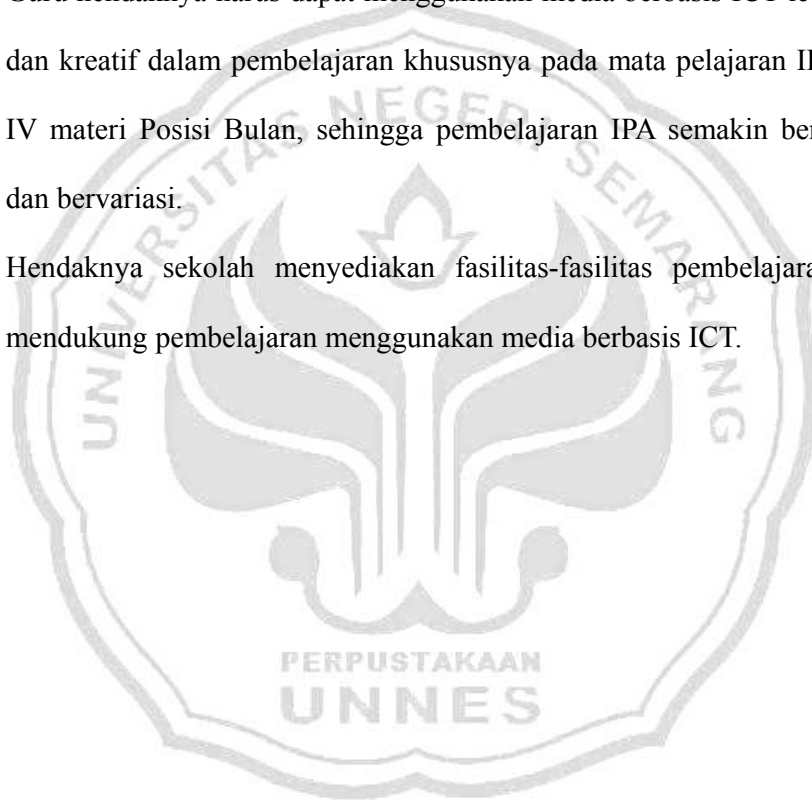
5.2 Saran

Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media berbasis ICT di kelas IV SD Negeri Debong Kidul Kota Tegal, ada beberapa saran dari peneliti. Adapun sarannya sebagai berikut:

- (1) Media berbasis ICT perlu disosialisasikan agar lebih sering digunakan

dalam pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

- (2) Guru dapat melakukan variasi media berbasis ICT dengan metode lainnya, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan karakteristik materi dan kondisi siswa.
- (3) Guru hendaknya harus dapat menggunakan media berbasis ICT lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA kelas IV materi Posisi Bulan, sehingga pembelajaran IPA semakin berkualitas dan bervariasi.
- (4) Hendaknya sekolah menyediakan fasilitas-fasilitas pembelajaran yang mendukung pembelajaran menggunakan media berbasis ICT.



Lampiran 1

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SD N DEBONG KIDUL
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

N O	NAMA SISWA	L/ P
1	NUR CHIKMAH	P
2	ERLANGGA	L
3	HERLINA	P
4	RAYHAN DARY N.	L
5	ABDUR RAHMAN	L
6	AHMAD RIZKY F.	L
7	AHMAD FAJAR M.	L
8	AHMAD FADIL	L
9	AMMAR FAKIH	L
10	ANDI LUCY	L
11	ARLIN TAMARIKSA	P
12	ATIFA FISMAWATI	P
13	BAGUS FIRMANSYAH	L
14	BAGAS KURNIAWAN	L
15	BUDI PERMANA	L
16	CANDRA KIRANA	L
17	FIQI RISKHAYANTO	L
18	GANANG MUZAQI	L
19	HANI AFIDAH	P
20	ISMUL ARIF M.	L

N O	NAMA SISWA	L/ P
21	LULU MAMLUATUL K.	P
22	MOH. ARIF HIDAYAT	L
23	MOH. AANG SUGITO	L
24	MOH. FAZA KHOIRUNNAS	L
25	MOH. IMRON ROSADI	L
26	MUH. IZUL MA'ARIF	L
27	MOH. NASRUL FATAH	L
28	MUHAMMAD TEGAR	L
29	MARSELA	P
30	NABILATUL FAIZAH H. M.	P
31	NAILY FAUZIAH AYYASI	P
32	RANIDIANTI	P
33	RISKA APRILIANI	P
34	ROHMAT ABDIKA	L
35	RIA NURAFFIFAH	P
36	RISKA AINI FITRIA	P
37	SYIFA AULIYA MUFTI H.	P
38	SINDI PATIKASARI	P
39	ULIA AMRINA ROSYADA	P
40	IKBAL SAEFUDIN	L

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
KELAS / SEMESTER : IV (Empat) / 2 (dua)
Standar Kompetensi : 9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit

[illegible]

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	AW	Januari			Pebruari			Maret			April			Mei			Juni		
				3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
		o Menjelaskan akibat lama waktu rotasi dan revolusi bulan	2JP																		

X



Lampiran 3

SILABUS PENGEMBANGAN
SATUAN PENDIDIKAN : SEKOLAH DASAR
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
KELAS /SEMESTER : IV/2
MATERI POKOK : POSISI BULAN
ALOKASI WAKTU : 8 jp x 35 Menit

Standar Kompetensi: 9. Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit

Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Media dan Alat Peraga	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
9.2 Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari	Posisi Bulan	1 Kegiatan Awal (5 menit) a) Guru mengkondisikan siswa, berdoa, siswa. b) Mengadakan apersepsi: – Menyanyikan lagu “Burung Hantu” 2 Kegiatan Inti (45 menit) <i>Eksplorasi (20 menit)</i> a) Guru menjelaskan materi	1. Menyebutkan gerakan-gerakan yang dilakukan bulan.	– Lisan dan Tertulis – Kinerja	Laptop, LCD, Layar, Software pendukung media ICT	2 jp x 35 menit	Buku Pelajaran IPA SD Kelas IV a. Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV (Budi Wahyono- Setyo Nurachmandani), Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional BSE

		b) Siswa memperhatikan penjelasan. c) Siswa dan guru bertanya jawab <i>Elaborasi (15 menit)</i> (4) Guru membagi kelompok dan masing-masing kelompok diberi tugas untuk menggambar bentuk bulan dan posisi bulan. (5) Guru dan siswa bersama-sama membahas jawaban <i>Konfirmasi (10 menit)</i> a. Guru meluruskan kesalahpahaman b. Guru melakukan tanya jawab					b. Buku Ilmu Pengetahuan Alam IV (Heri Sulistyanto- Edy Wiyono, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional BSE c. Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV (Poppy K. Devi-Sri Anggraeni) Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional BSE
--	--	---	--	--	--	--	--

		a. Kegiatan Akhir (20 menit) a) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar b) Guru menutup pelajaran.					d. Buku Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV (S.Rositawati-Aris Muaharam), Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional BSE
		a. Kegiatan Awal (5 menit) 1. Guru mengkondisikan siswa, berdoa, mempresensi siswa. 2. Mengadakan apersepsi: – Mengulas materi sebelumnya	o Menunjukkan arah rotasi bulan. o Menjelaskan akibat rotasi bulan.	– Tertulis – Kinerja	Laptop, LCD, Layar, Software pendukung media ICT	2 jp x 35 menit	Buku Pelajaran IPA SD Kelas IV a. Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV (Budi Wahyono- Setyo Nurachmandani), Jakarta:

		b. Kegiatan Inti (45 menit) <i>1. Eksplorasi (20 menit)</i> a. Guru menjelaskan tentang rotasi bulan b. Siswa memperhatikan penjelasan c. Siswa dan guru bertanya jawab <i>2. Elaborasi (15 menit)</i> a. Guru membagi kelompok b. Guru dan siswa bersama-sama membahas jawaban <i>3. Konfirmasi (10 menit)</i> a. Guru meluruskan kesalahpahaman siswa b. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa					Departemen Pendidikan Nasional BSE b. Buku Ilmu Pengetahuan Alam IV (Heri Sulistyanto- Edy Wiyono, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional BSE c. Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV (Poppy K. Devi-Sri Anggraeni) Jakarta:
--	--	---	--	--	--	--	--

		c. Kegiatan Akhir (20 menit) 1. Guru membagikan soal tes formatif 2. Guru menilai hasil tes formatif. 3. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar. 4. Guru menutup pelajaran.					Departemen Pendidikan Nasional BSE d. Buku Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV (S.Rositawati-Aris Muaharam), Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional BSE
		a. Kegiatan Awal (5 menit) 1. Guru mengkondisikan, berdoa, mempresensi siswa.	- o Menunjukkan arah revolusi bulan. - o Menjelaskan akibat revolusi bulan	– Lisan dan Tertulis – Kinerja	Laptop, LCD, Layar, Software pendukung media ICT	2 jp x 35 menit	Buku Pelajaran Buku Pelajaran IPA SD Kelas IV a. Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV (Budi

		2. Mengadakan apersepsi: – Mengulas materi sebelumnya b. Kegiatan Inti (45 menit) 1. <i>Eksplorasi (20 menit)</i> a. Guru menjelaskan tentang revolusi b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. c. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai revolusi bulan. 2. <i>Elaborasi (15 menit)</i> a. Guru membagi kelompok. b. Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil. 3. <i>Konfirmasi (10 menit)</i>					Wahyono- Setyo Nurachmandani), Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional BSE b. Buku Ilmu Pengetahuan Alam IV (Heri Sulistyanto- Edy Wiyono, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional BSE c. Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV (Poppy K. Devi-Sri Anggraeni) Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional BSE
--	--	--	--	--	--	--	--

		a. Guru meluruskan kesalahpahaman siswa. b. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa c. Kegiatan Akhir (20 menit) 1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar 2. Guru menutup pelajaran.					d. Buku Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV (S.Rositawati-Aris Muaharam), Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional BSE
		a. Kegiatan Awal (5 menit) 1. Guru mengkondisikan siswa, berdoa, mempresensi siswa. 2. Mengadakan apersepsi:	o Menjelaskan akibat lama waktu rotasi dan revolusi bulan	– Tertulis – Kinerja	Laptop, LCD, Layar, Software pendukung media ICT	2 jp x 35 menit	Buku Pelajaran Buku Pelajaran IPA SD Kelas IV a. Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV (Budi Wahyono- Setyo Nurachmandani),

		– Mengulas materi sebelumnya b. Kegiatan Inti (45 menit) <i>1. Eksplorasi (20 menit)</i> a. Guru menjelaskan tentang akibat lama waktu rotasi dan revolusi bulan b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. c. Siswa dan guru bertanya jawab <i>2. Elaborasi (15 menit)</i> a. Guru membagi kelompok. b. Guru dan siswa bersama-sama membahas jawaban <i>3. Konfirmasi (10 menit)</i> a. Guru meluruskan					Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional BSE b. Buku Ilmu Pengetahuan Alam IV (Heri Sulistyanto- Edy Wiyono, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional BSE c. Buku Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV (Poppy K. Devi-Sri Anggraeni) Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional BSE d. Buku Senang Belajar Ilmu
--	--	--	--	--	--	--	--

		kesalahpahaman siswa b. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa c. Kegiatan Akhir (20 menit) 1. Guru membagikan soal tes formatif 2. Guru menilai hasil tes formatif. 3. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar 4. Guru menutup pelajaran.					Pengetahuan Alam kelas IV (S.Rositawati-Aris Muaharam), Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional BSE
--	--	---	--	--	--	--	--

Lampiran 4

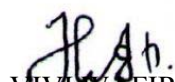
**DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV SDN DEBONG KIDUL
SIKLUS I dan II**

NO	NAMA	SIKLUS I		SIKLUS II	
		PERTEMUAN 1	PERTEMUAN 2	PERTEMUAN 1	PERTEMUAN 2
1	NUR CHIKMAH	√	√	√	√
2	ERLANGGA	√	√	√	√
3	HERLINA	√	√	√	√
4	RAYHAN DARY NUGRAHA	√	√	√	√
5	ABDUR RAHMAN	√	√	√	√
6	AHMAD RIZKY FATDILLAH	√	√	√	√
7	AHMAD FAJAR MAULANA	√	√	√	√
8	AHMAD FADIL	√	√	√	√
9	AMMAR FAKIH	√	√	√	√
10	ANDI LUCY	√	√	√	√
11	ARLIN TAMARIKSA	√	√	√	√
12	ATIFA FISMAWATI	√	√	√	√
13	BAGUS FIRMANSYAH	√	√	√	√
14	BAGAS KURNIAWAN	√	√	√	√
15	BUDI PERMANA	√	√	√	√
16	CANDRA KIRANA	√	√	√	√
17	FIQI RISKHAYANTO	√	√	√	√
18	GANANG MUZAQI	√	√	√	√
19	HANI AFIDAH	√	√	√	√
20	ISMUL ARIF MUHRODIN	√	√	√	√
21	LULU MAMLUATUL K.	√	√	√	√
22	MOH. ARIF HIDAYAT	√	√	√	√
23	MOH. AANG SUGITO	√	√	√	√
24	MOH. FAZA KHOIRUNNAS	√	√		√
25	MOH. IMRON ROSADI	√	√	√	√
26	MU. IZUL MA'ARIF	√	√	√	√
27	MOH. NASRUL FATAH	√	√	√	√
28	MUHAMMAD TEGAR	√	√	√	√
29	MARSELA	√	√	√	√
30	NABILATUL FAIZAH HANI	√	√	√	√
31	NAILY FAUZIAH AYYASI		√		√
32	RANIDIANTI	√	√	√	√
33	RISKA APRILIANI	√	√	√	√

34	ROHMAT ABDIKA	√	√	√	√
35	RIA NURAFFIFAH	√	√	√	√
36	RISKA AINI FITRIA	√	√	√	√
37	SYIFA AULIYA MUFTI HANI	√	√	√	√
38	SINDI PATIKASARI	√	√	√	√
39	ULIA AMRINA ROSYADA	√	√	√	√
40	IKBAL SAEFUDIN	√	√	√	√

Guru Kelas,

Peneliti,


VIVI WAFIROTUN R, S.Pd.

NIP. -


BALKIN MIFTAKHUR R.

NIM. 1402408038

Mengetahui,

Kepala Sekolah


Drs. H. AKHMAD ZAENI

NIP 19600820 198201 1 008



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I Pertemuan 1

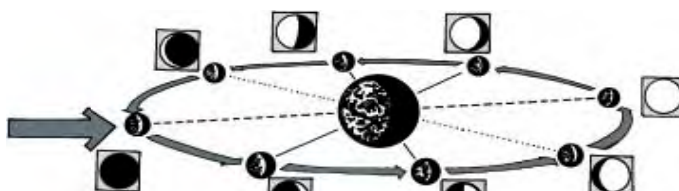
Satuan Pendidikan	: SD Negeri Debong Kidul
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	: IV / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 9. Memahami perubahan posisi permukaan bumi dan benda langit
Kompetensi Dasar	: 9.2. Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.
Indikator	: -Menyebutkan gerakan-gerakan yang dilakukan bulan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, siswa dapat menyebutkan fase-fase bulan.
2. Melalui penjelasan guru menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, siswa dapat menggambarkan proses terbentuknya wujud bulan.
3. Melalui penggunaan media pembelajaran berbasis ICT, siswa dapat mengklasifikasikan bentuk-bentuk bulan.
4. Melalui diskusi, siswa dapat mengetahui bentuk bulan baru.
5. Melalui diskusi, siswa dapat mengetahui bentuk bulan sabit.
6. Melalui diskusi, siswa dapat mengetahui bentuk bulan separuh.
7. Melalui diskusi, siswa dapat mengetahui bentuk bulan cembung.
8. Melalui diskusi, siswa dapat mengetahui bentuk bulan purnama.

B. MATERI PEMBELAJARAN

Posisi Bulan



Kenampakan bulan diawali dengan bulan baru, kedudukan bulan berada di antara bumi dan matahari dalam satu garis lurus. Pada kedudukan bulan baru kita tidak dapat melihat bulan. Setelah lima hari kenampakan bulan disebut bulan sabit. Pada kedudukan ini kenampakan bulan atau bagian bulan kelihatan bercahaya hanya seperempatnya. Sesudah satu minggu tampak setengah bagian, kedudukan bumi, bulan, dan matahari membentuk segitiga siku-siku. Sesudah sepuluh hari kenampakan bulan menjadi tiga perempatnya.

Bulan purnama terjadi pada hari ke 14 dari bulan baru. Ketika bulan purnama tiba kedudukan bumi berada di antara bulan dan matahari dalam keadaan garis lurus. Seluruh sisi bulan yang diterangi matahari menjadi tampak sehingga pada bulan purnama, bulan tampak bersinar terang. Selanjutnya terjadi proses sebaliknya. Sesudah bulan purnama bagian bulan yang bercahaya mulai menyusut, melewati kenampakan bulan tiga perempat, satu perdua, dan setengahnya. Selanjutnya bulan kembali lagi menjadi bulan sabit dan di akhir bulan baru mulai lagi kenampakan bulan baru, yaitu bulan tidak kelihatan lagi.

Kenampakan bulan terus berubah, mulai dari bulan tak kelihatan sampai tak kelihatan lagi lamanya 30 hari. Bulan purnama terjadi pada tanggal 14 setiap bulan Hijriah. Kamu dapat buktikan perubahan kenampakan bulan ini mengikuti tanggal pada tahun Hijriah di kalender.

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya Jawab
3. Metode Diskusi
4. Metode Penugasan

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Awal (5 menit)

- a) Guru mengkondisikan siswa serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa.
- c) Guru mempersensi siswa.
- d) Mengadakan apersepsi:
 - Menyanyikan lagu “Burung Hantu”

b. Kegiatan Inti (45 menit)

(3) Eksplorasi (20 menit)

- (4) Guru menjelaskan materi tentang posisi bulan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.
- (5) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
- (6) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai posisi bulan.

(4) Elaborasi (15 menit)

- a. Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok dan masing-masing kelompok diberi tugas untuk menggambar bentuk bulan dan posisi bulan.
- b. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas kelompok, guru dan siswa bersama-sama membahas jawaban yang telah dikerjakan siswa menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

(5) Konfirmasi (10 menit)

- a. Guru meluruskan kesalahpahaman siswa tentang hasil yang telah dikerjakan siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.
- b. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa apakah ada siswa yang masih belum paham mengenai materi yang telah disampaikan.

c. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar dari seluruh kegiatan yang membahas tentang Posisi Bulan.
- b. Guru menutup pelajaran.

- c. Guru menyampaikan program tindak lanjut menyuruh siswa mempelajari materi selanjutnya.

E. MEDIA DAN SUMBER BAHAN

1. Media : Laptop+LCD dan Aplikasi Tata Surya
2. Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV (Budi Wahyono-Setyo Nurachmandani), penerbit BSE.
Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV (Heri Sulistyanto-Edy Wiyono), penerbit BSE.
Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV (Poppu K. Devi-Sri Anggraeni), penerbit BSE.
Buku Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV (S. Rositawati-Aris Muharam), penerbit BSE.

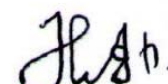
F. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian : Penilaian proses dan penilaian hasil
2. Jenis penilaian : Kelompok
3. Alat penilaian : Lembar Kerja Siswa (LKS) dan lembar pengamatan
4. Skor penilaian:

$$NA = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tegal, April 2012

Guru Kelas,


VIVI WAFIROTN R, S.Pd.

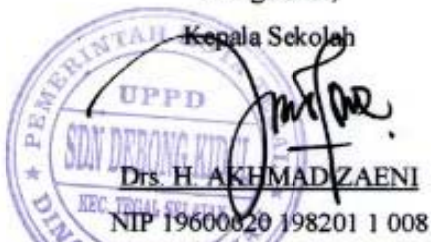
NIP. -

Peneliti,


BALKIN MIFTAKHUR R.
NIM. 1402408038

Mengetahui,

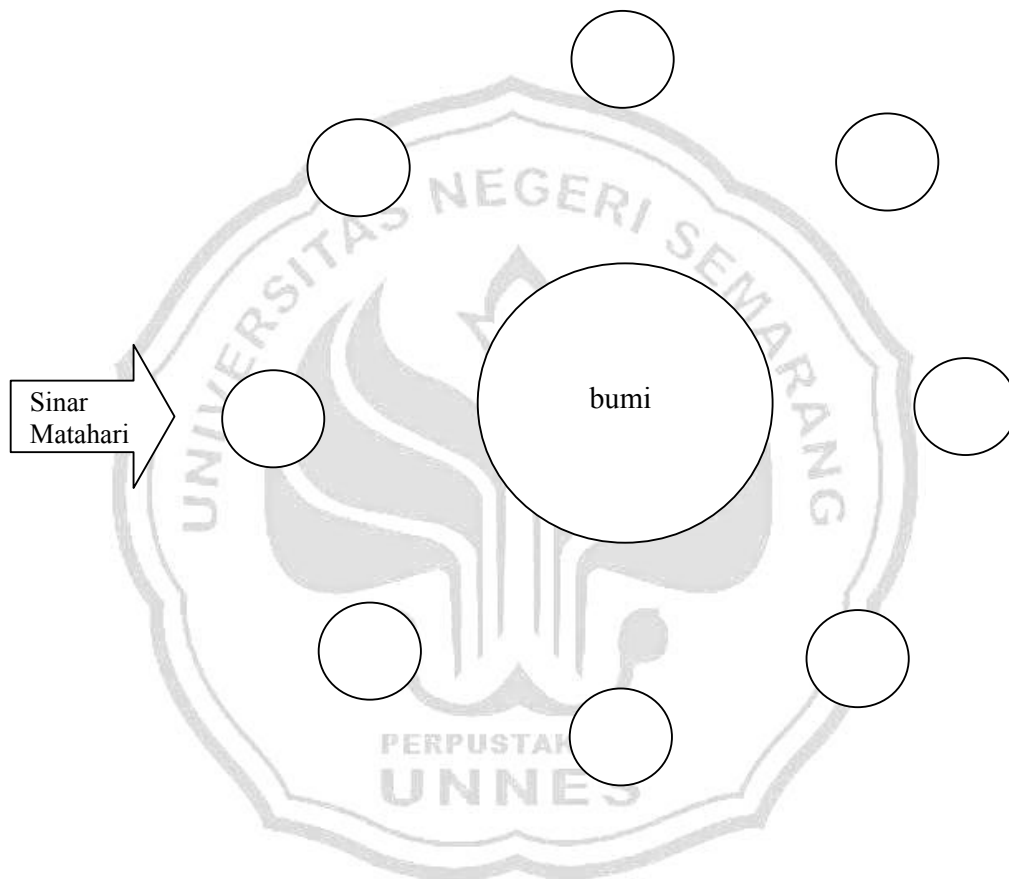
Kepala Sekolah


Drs. H. AKHMAD ZAENI
NIP 19600020 198201 1 008

Lampiran 6

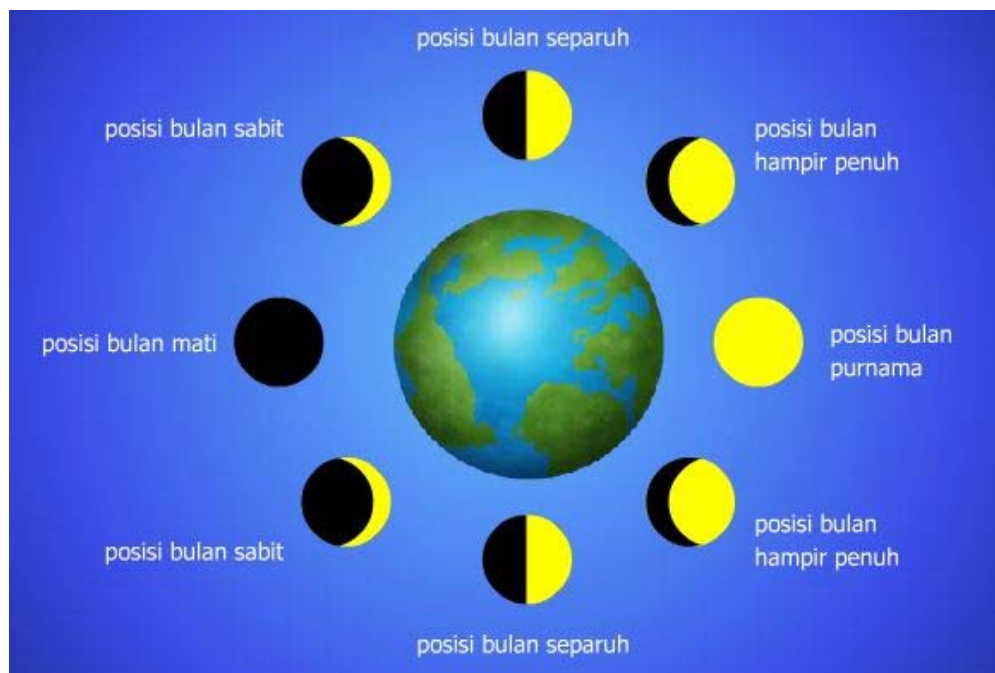
Lembar Kerja Siswa (LKS)

Gambarlah/arsirlah fase bulan berikut berdasarkan masa edarnya!



Lampiran 7

Kunci Jawaban LKS



Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Siklus I Pertemuan 2**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Debong Kidul
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	: IV / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 9. Memahami perubahan posisi permukaan bumi dan benda langit
Kompetensi Dasar	: 9.2. Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.
Indikator	: - Menunjukkan arah rotasi bulan - Menjelaskan akibat rotasi bulan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, siswa dapat menunjukkan arah rotasi bulan.
2. Melalui penjelasan guru menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, siswa dapat mengetahui lamanya bulan berotasi.
3. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan akibat rotasi bulan.

B. MATERI PEMBELAJARAN**Posisi Bulan**

Rotasi bulan adalah perputaran bulan pada porosnya. Kala rotasi bulan adalah sama dengan kala revolusinya, yaitu 29,5 hari atau 1 bulan. Akibatnya adalah bulan yang menghadap ke bumi selalu sama. Separo permukaan bulan yang lain tidak pernah terlihat dari bumi.

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya Jawab
3. Metode Diskusi
4. Metode Penugasan

D. KEGIATAN PEBELAJARAN

a. Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru mengkondisikan siswa serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa.
3. Guru mempersensi siswa.
4. Mengadakan apersepsi:
 - Mengulas materi sebelumnya

b. Kegiatan Inti (45 menit)

1. *Eksplorasi (20 menit)*
 - a. Guru menjelaskan tentang rotasi bulan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.
 - b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
 - c. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai rotasi bulan.
2. *Elaborasi (15 menit)*
 - a. Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok dan masing-masing kelompok diberi tugas untuk menjelaskan pergerakan arah rotasi bulan dan menyebutkan akibat rotasi bulan.
 - b. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas kelompok, guru dan siswa bersama-sama membahas jawaban yang telah dikerjakan siswa menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.
3. *Konfirmasi (10 menit)*
 - a. Guru meluruskan kesalahpahaman siswa tentang hasil yang telah dikerjakan siswa menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

- b. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa apakah ada siswa yang masih belum paham mengenai materi yang telah disampaikan.

c. Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Guru membagikan soal tes formatif kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu.
2. Guru menilai hasil tes formatif.
3. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar dari seluruh kegiatan yang membahas tentang Rotasi Bulan.
4. Guru menutup pelajaran.
5. Guru menyampaikan program tindak lanjut berupa:
 - a) PR untuk siswa yang mendapat nilai kurang (belum mencapai KKM).
 - b) Pengayaan yaitu siswa yang telah mencapai KKM disuruh mempelajari materi selanjutnya.

E. MEDIA DAN SUMBER BAHAN

1. Media : Laptop+LCD dan Aplikasi Tata Surya
2. Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV (Budi Wahyono-Setyo Nurachmandani), penerbit BSE.
 Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV (Heri Sulistyanto-Edy Wiyono), penerbit BSE.
 Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV (Poppu K. Devi-Sri Anggraeni), penerbit BSE.
 Buku Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV (S. Rositawati-Aris Muharam), penerbit BSE.

F. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian : Penilaian proses dan penilaian hasil
2. Jenis penilaian : Tes tertulis
3. Bentuk Penilaian : Tes Obyektif dan Isian

4. Alat penilaian : Tes Formatif dan lembar pengamatan
5. Kunci jawaban (terlampir)
6. Skor penilaian:

$$NA = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Guru Kelas,

JhA h.

VIVI WAFIROTUN R, S.Pd.

NIP. -

Tegal, April 2012

Peneliti,

B2

BALKIN MIFTAKHUR R.

NIM. 1402408038

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Lampiran 9

KISI-KISI TES FORMATIF SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi Pokok : Posisi Bulan

Kelas / Semester : IV / 2

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Soal	Aspek Kognitif	Nomor Soal
1.	Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari	Posisi Bulan	➤ Menyebutkan gerakan-gerakan yang dilakukan bulan.	Pilihan ganda	C1	1, 2, 13
					C2	3, 6, 8
					C3	7
			➤ Menunjukkan arah rotasi bulan.	Isian singkat	C1	1, 7
					C2	2
					C3	3
			➤ Menjelaskan akibat rotasi bulan.	Pilihan ganda	C1	9, 12, 16
					C2	14, 15, 20
					C3	17,
			➤ Menjelaskan akibat rotasi bulan.	Isian singkat	C1	4
					C2	9
					C3	6
			➤ Menjelaskan akibat rotasi bulan.	Pilihan ganda	C1	5, 11, 19
					C2	4, 10
					C3	18
			➤ Menjelaskan akibat rotasi bulan.	Isian singkat	C1	8
					C2	10
					C3	5

Lampiran 10

**SOAL PRE-TEST
SIKLUS I**

Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat pada lembar jawab yang telah tersedia!

1. Bentuk bulan yang selalu berubah-ubah jika dilihat dari bumi disebut
 - a. rotasi bulan
 - b. revolusi bulan
 - c. fase bulan
 - d. gravitasi bulan
2. Bulan separuh terjadi saat permukaan bulan memantulkan cahaya matahari ke bumi sebanyak
 - a. separuh permukaan bulan
 - b. tiga perempat bagian bulan
 - c. kurang dari seperempat bagian bulan
 - d. seluruh bagian
3. Permukaan bulan terdiri dari gunung-gunung yang tinggi dan permukaannya
 - a. subur
 - b. tandus
 - c. lembab
 - d. basah
4. Air pasang tertinggi terjadi saat fase bulan
 - a. sabit
 - b. cembung
 - c. cekung
 - d. purnama
5. Penyebab utama terjadinya air pasang naik di bumi adalah gravitasi
 - a. bumi
 - b. bulan
 - c. planet
 - d. bintang
6. Fase bulan yang ditandai seluruh permukaan bulan yang disinari menghadap ke bumi disebut bulan
 - a. sabit
 - b. cembung
 - c. cekung
 - d. purnama
7. Saat kedudukan bulan terhadap matahari dan bumi membentuk 90° , bulan yang terlihat adalah setengah lingkaran. Kedudukan ini disebut bulan
 - a. muda
 - b. separuh

- b. sabit d. purnama
8. Fungsi bulan bagi bumi yaitu sebagai
- a. pendamping c. pelengkap
b. satelit d. pemancar
9. Bulan berputar pada porosnya disebut
- a. revolusi c. fase
b. rotasi d. gravitasi
10. Kenampakan permukaan bumi yang dipengaruhi bulan adalah
- a. daratan menjadi basah c. terjadinya pasang
b. terjadinya siang dan malam d. terjadinya badai
11. Keadaan permukaan air laut yang naik sehingga air laut tampak lebih banyak disebut
- a. pasang naik c. pasang surut
b. pasang turun d. banjir
12. Arah rotasi bulan yaitu ... dengan arah rotasi bumi.
- a. berlawanan c. sejajar
b. berbeda d. sama
13. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bentuk bulan yang terlihat seperti gambar di atas disebut bulan

- a. sabit c. cekung
b. cembung d. purnama
14. Bulan berputar pada porosnya selama
- a. 27 $\frac{1}{2}$ hari c. 29 $\frac{1}{2}$ hari
b. 28 $\frac{1}{2}$ hari d. 30 $\frac{1}{2}$ hari
15. Bulan membutuhkan waktu ... untuk satu kali rotasi.
- a. satu jam c. satu bulan
b. satu hari d. satu tahun

16. Kala rotasi bulan sama dengan kala revolusi bulan terhadap bumi sehingga permukaan bulan yang menghadap bumi selalu
- a. sama
 - b. berbeda
 - c. berubah
 - d. sejajar
17. Adanya gravitasi bumi mengakibatkan bulan selalu berada pada orbit yang
- a. berbeda
 - b. sejajar
 - c. berubah
 - d. tetap
18. Gaya gravitasi bulan menarik air laut ke arah bulan sehingga mempengaruhi
- a. ketinggian ombak dan permukaan laut
 - b. bentuk bulan
 - c. posisi bulan
 - d. orbit bulan
19. Keadaan pasang surut terjadi jika air laut
- a. menjorok ke darat, pantai jadi lebih sempit
 - b. menjorok ke laut, pantai jadi lebih lebar
 - c. naik sampai daratan kembali lagi ke laut
 - d. menyusut sampai ke dasar laut
20. Bulan merupakan benda langit yang terdekat dengan bumi dan beredar mengelilingi bumi dari arah
- a. selatan-utara
 - b. timur-selatan
 - c. selatan-tenggara
 - d. barat-timur

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Bulan tidak mempunyai sumber cahaya sendiri melainkan cahaya bulan berasal dari pantulan
2. Bulan setengah terjadi jika bulan, bumi, dan matahari dalam kedudukan membentuk segitiga
3. Kedudukan bulan saat permukaan bulan yang mendapat sinar matahari membelakangi bumi, sehingga kita tidak dapat melihat bulan disebut
4. Turunnya permukaan air laut akibat pengaruh dari proses pasang naik di

tempat yang lain disebut....

5. Salah satu contoh keuntungan adanya peristiwa pasang surut adalah
6. Bulan yang menghadap bumi selalu sama dan separuh permukaan bulan yang yang lain tidak pernah terlihat dari bumi merupakan akibat dari
7. Bulan yang tampak berbentuk lingkaran penuh disebut
8. Posisi dan kenampakan bulan dapat mempengaruhi
9. Jarak bulan ke bumi lebih dekat daripada jarak matahari ke bumi. Namun cahaya bulan lebih
10. Terjadinya siang dan malam di bumi dipengaruhi oleh



Lampiran 11

KUNCI JAWABAN
PRE-TEST
SIKLUS I

Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. A |
| 2. A | 12. D |
| 3. B | 13. A |
| 4. D | 14. C |
| 5. B | 15. C |
| 6. D | 16. A |
| 7. C | 17. D |
| 8. B | 18. A |
| 9. B | 19. B |
| 10. C | 20. D |

Isian

1. cahaya matahari
2. siku-siku
3. bulan baru/ bulan muda
4. pasang surut
5. sarana berlabuh dan berlayar, pembuatan garam, lahan pesawahan
6. rotasi bulan
7. bulan purnama
8. pasang naik dan pasang susut air laut
9. redup
10. bulan

Lampiran 12

Soal Tes Formatif**Siklus I**

Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat pada lembar jawab yang telah tersedia!

1. Bentuk bulan yang selalu berubah-ubah jika dilihat dari bumi disebut
 - a. rotasi bulan
 - b. revolusi bulan
 - c. fase bulan
 - d. gravitasi bulan
2. Fungsi bulan bagi bumi yaitu sebagai
 - a. pendamping
 - b. satelit
 - c. pelengkap
 - d. pemancar
3. Permukaan bulan terdiri dari gunung-gunung yang tinggi dan permukaannya
 - a. subur
 - b. tandus
 - c. lembab
 - d. basah
4. Keadaan permukaan air laut yang naik sehingga air laut tampak lebih banyak disebut
 - a. pasang naik
 - b. pasang turun
 - c. pasang surut
 - d. banjir
5. Penyebab utama terjadinya air pasang naik di bumi adalah gravitasi
 - a. bumi
 - b. bulan
 - c. planet
 - d. bintang
6. Fase bulan yang ditandai seluruh permukaan bulan yang disinari menghadap ke bumi disebut bulan
 - a. sabit
 - b. cembung
 - c. cekung
 - d. purnama
7. Saat kedudukan bulan terhadap matahari dan bumi membentuk 90° , bulan yang terlihat adalah setengah lingkaran. Kedudukan ini disebut bulan
 - a. muda
 - b. sabit
 - c. separuh
 - d. purnama

8. Bulan separuh terjadi saat permukaan bulan memantulkan cahaya matahari ke bumi sebanyak
 - a. separuh permukaan bulan
 - b. tiga perempat bagian bulan
 - c. kurang dari seperempat bagian bulan
 - d. seluruh bagian
9. Bulan berputar pada porosnya disebut
 - a. revolusi
 - b. rotasi
 - c. fase
 - d. gravitasi
10. Kenampakan permukaan bumi yang dipengaruhi bulan adalah
 - a. daratan menjadi basah
 - b. terjadinya siang dan malam
 - c. terjadinya pasang
 - d. terjadinya badai
11. Air pasang tertinggi terjadi saat fase bulan
 - a. sabit
 - b. cembung
 - c. cekung
 - d. purnama
12. Arah rotasi bulan yaitu ... dengan arah rotasi bumi.
 - a. berlawanan
 - b. berbeda
 - c. sejajar
 - d. sama
13. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bentuk bulan yang terlihat seperti gambar di atas disebut bulan

- a. sabit
 - b. cembung
 - c. cekung
 - d. purnama
14. Bulan berputar pada porosnya selama
 - a. 27 ½ hari
 - b. 28 ½ hari
 - c. 29 ½ hari
 - d. 30 ½ hari
15. Bulan membutuhkan waktu ... untuk satu kali rotasi.
 - a. satu jam
 - b. satu hari
 - c. satu bulan
 - d. satu tahun

16. Kala rotasi bulan sama dengan kala revolusi bulan terhadap bumi sehingga permukaan bulan yang menghadap bumi selalu
- a. sama
 - b. berbeda
 - c. berubah
 - d. sejajar
17. Adanya gravitasi bumi mengakibatkan bulan selalu berada pada orbit yang
- a. berbeda
 - b. sejajar
 - c. berubah
 - d. tetap
18. Gaya gravitasi bulan menarik air laut ke arah bulan sehingga mempengaruhi
- a. ketinggian ombak dan permukaan laut
 - b. bentuk bulan
 - c. posisi bulan
 - d. orbit bulan
19. Keadaan pasang surut terjadi jika air laut
- a. menjorok ke darat, pantai jadi lebih sempit
 - b. menjorok ke laut, pantai jadi lebih lebar
 - c. naik sampai daratan kembali lagi ke laut
 - d. menyusut sampai ke dasar laut
20. Bulan merupakan benda langit yang terdekat dengan bumi dan beredar mengelilingi bumi dari arah
- a. selatan-utara
 - b. timur-selatan
 - c. selatan-tenggara
 - d. barat-timur

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Bulan tidak mempunyai sumber cahaya sendiri melainkan cahaya bulan berasal dari pantulan
2. Bulan setengah terjadi jika bulan, bumi, dan matahari dalam kedudukan membentuk segitiga
3. Kedudukan bulan saat permukaan bulan yang mendapat sinar matahari membelakangi bumi, sehingga kita tidak dapat melihat bulan disebut
4. Turunnya permukaan air laut akibat pengaruh dari proses pasang naik di

tempat yang lain disebut....

5. Salah satu contoh keuntungan adanya peristiwa pasang surut adalah
6. Bulan yang menghadap bumi selalu sama dan separuh permukaan bulan yang yang lain tidak pernah terlihat dari bumi merupakan akibat dari
7. Bulan yang tampak berbentuk lingkaran penuh disebut
8. Posisi dan kenampakan bulan dapat mempengaruhi
9. Jarak bulan ke bumi lebih dekat daripada jarak matahari ke bumi. Namun cahaya bulan lebih
10. Terjadinya siang dan malam di bumi dipengaruhi oleh



Lampiran 13

Kunci Jawaban
Tes Formatif Siklus I

Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 11. D |
| 2. B | 12. D |
| 3. B | 13. A |
| 4. A | 14. C |
| 5. B | 15. C |
| 6. D | 16. A |
| 7. C | 17. D |
| 8. A | 18. A |
| 9. B | 19. B |
| 10. C | 20. D |

Isian

1. cahaya matahari
2. siku-siku
3. bulan baru/ bulan muda
4. pasang surut
5. sarana berlabuh dan berlayar, pembuatan garam, lahan pesawahan
6. rotasi bulan
7. bulan purnama
8. pasang naik dan pasang susut air laut
9. redup
10. bulan

Analisis Butir Soal

Penelaahan Soal Bentuk Pilihan Ganda

Penelaah : Mur Fatimah, S.Pd., M.Pd

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Ya" bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Tidak" bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

[illegible]

[illegible]

11	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
12	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
13	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
14	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
C	Bahasa/Budaya																				
15	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
16	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
17	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
18	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	

Keterangan: Berilah tanda (V) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

PERPUSTAKAAN
UNNES

Tegal, April 2012
Penelaah



Mur Fatimah, S.Pd., M.Pd
NIP 19791004 200604 2 001

Analisis Butir Soal

Kelas/Semester : IV/2

Penelaah : Mur Fatimah, S.Pd., M.Pd

Dalam menganalisis butir soal, penelaah perlu memperhatikan petunjuk pengisian formatnya. Petunjuknya adalah seperti berikut ini:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Ya" bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Tidak" bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

[illegible]

	dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
B	Konstruksi																				
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
6	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
7	Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
8	Menggunakan pernyataan yang menuntut jawaban singkat	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
C	Bahasa/Budaya																				
9	Rumusan kalimat soal komunikatif	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
10	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
11	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
12	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
13	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	

Keterangan: Berilah tanda (V) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Tegal, April 2012

Penelaah



Mur Fatimah, S.Pd., M.Pd

NIP 19791004 200604 2 001

Analisis Butir Soal

Kelas/Semester : IV/2

Dalam menganalisis butir soal, penelaah perlu memperhatikan petunjuk pengisian formatnya. Petunjuknya adalah seperti berikut ini:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Ya" bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Tidak" bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

[illegible]

kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--

Keterangan: Berilah tanda (V) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Tegal, April 2012
Penelaah

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
NIP 19630923 198703 1 001

Analisis Butir Soal
Penelaahan Soal Bentuk Isian Singkat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV/2

Penelaah : Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

Dalam menganalisis butir soal, penelaah perlu memperhatikan petunjuk pengisian formatnya. Petunjuknya adalah seperti berikut ini:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Ya" bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Tidak" bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

No	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

	berlaku setempat/tabu																			
13	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√

Keterangan: Berilah tanda (V) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Tegal, April 2012

Penelaah



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

NIP 19630923 198703 1 001

Analisis Butir Soal
Penelaahan Soal Bentuk Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV/2

Penelaah : Vivi Wavirotun R, S.Pd.

Dalam menganalisis butir soal, penelaah perlu memperhatikan petunjuk pengisian formatnya. Petunjuknya adalah seperti berikut ini:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Ya" bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!

3. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Tidak" bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

[illegible]

[illegible][illegible]

	urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
14	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
C	Bahasa/Budaya																				
15	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
16	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
17	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
18	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	

Keterangan: Berilah tanda (V) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Tegal,
Penelaah

April 2012

Wahirotn
Vivi Wahirotn R., S.Pd
NIP -

Analisis Butir Soal

Penelaah : Vivi Wafirotn R., S.Pd.

Dalam menganalisis butir soal, penelaah perlu memperhatikan petunjuk pengisian formatnya. Petunjuknya adalah seperti berikut ini:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Ya" bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Tidak" bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

[illegible]

8	Menggunakan pernyataan yang menuntut jawaban singkat	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
C	Bahasa/Budaya																				
9	Rumusan kalimat soal komunikatif	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
10	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
11	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
12	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
13	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	

Keterangan: Berilah tanda (V) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Tegal, April 2012
Penelaah


Vivi Walitrotun R., S.Pd
NIP -

PERPUSTAKAAN
UNNES

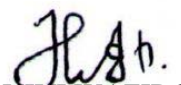
Lampiran 15

**REKAPITULASI HASIL *PRE-TEST* DAN TES FORMATIF
SIKLUS I**

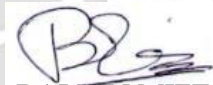
NO	NAMA	Pre Test	Ketuntasan		Tes Formatif	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum		Tuntas	Belum
1	NUR CHIKMAH	36		√	63		√
2	ERLANGGA	53		√	70	√	
3	HERLINA	56		√	73	√	
4	RAYHAN DARY N	60		√	66		√
5	ABDUR RAHMAN	73	√		73	√	
6	AHMAD RIZKY FATDILLAH	60		√	76	√	
7	AHMAD FAJAR MAULANA	70	√		73	√	
8	AHMAD FADIL	53		√	70	√	
9	AMMAR FAKIH	70	√		80	√	
10	ANDI LUCY	66		√	80	√	
11	ARLIN TAMARIKSA	53		√	70	√	
12	ATIFA FISMAWATI	56		√	70	√	
13	BAGUS FIRMANSYAH	70	√		76	√	
14	BAGAS KURNIAWAN	53		√	70	√	
15	BUDI PERMANA	63		√	66		√
16	CANDRA KIRANA	53		√	76	√	
17	FIQI RISKHAYANTO	73	√		73	√	
18	GANANG MUZAQI	70	√		80	√	
19	HANI AFIDAH	70	√		76	√	
20	ISMUL ARIF MUHRODIN	66		√	73	√	
21	LULU MAMLUATUL K.	73	√		80	√	
22	MOH. ARIF HIDAYAT	70	√		83	√	
23	MOH. AANG SUGITO	56		√	66		√
24	MOH. FAZA KHOIRUNNAS	76	√		86	√	
25	MOH. IMRON ROSADI	53		√	70	√	
26	MU. IZUL MA'ARIF	60		√	76	√	
27	MOH. NASRUL FATAH	76	√		86	√	
28	MUHAMMAD TEGAR	60		√	66		√
29	MARSELA	60		√	76	√	
30	NABILATUL FAIZAH H.M.	60		√	66		√

31	NAILY FAUZIAH AYYASI				73	√	
32	RANIDIANTI	70	√		76	√	
33	RISKA APRILIANI	63		√	73	√	
34	ROHMAT ABDIKA	76	√		80	√	
35	RIA NURAFFIFAH	63		√	70	√	
36	RISKA AINI FITRIA	70	√		76	√	
37	SYIFA AULIYA MUFTI H.	56		√	70	√	
38	SINDI PATIKASARI	70	√		76	√	
39	ULIA AMRINA ROSYADA	46		√	66		√
40	IKBAL SAEFUDIN	50		√	63		√
NILAI TERTINGGI		76			86		
NILAI TERENDAH		36			63		
JUMLAH NILAI		2432			2932		
RATA-RATA NILAI		62.36			73.30		
TUNTAS KLASIKAL		38.46	15	25	80.00	32	8

Guru Kelas,


VIVI WAFIROTON R, S.Pd.
 NIP. -

Peneliti,


BALKIN MIFTAKHUR R.
 NIM. 1402408038

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Lampiran 16

**DESKRIPTOR PENILAIAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS ICT**

1. Keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

Keantusiasan merupakan kegairahan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dalam proses pembelajaran penuh dengan semangat.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Keterangan
1	Siswa antusias hanya pada sebagian kecil kegiatan pembelajaran
2	Siswa antusias kurang dari setengah kegiatan pembelajaran
3	Siswa antusias pada sebagian besar dari kegiatan pembelajaran
4	Siswa antusias pada seluruh kegiatan pembelajaran

2. Keberanian siswa dalam bertanya.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Keterangan
1	Hanya satu kali bertanya dengan suara yang masih takut

2	Hanya satu kali bertanya dengan suara yang lantang
3	Dua kali bertanya dengan suara yang lantang
4	Minimal tiga kali bertanya dengan suara yang lantang

3. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.

3.1 Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya sebagai presentator dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- Memaparkan hasil kerja dengan kalimat yang sistematis.
- Memaparkan hasil kerja dengan kalimat jelas.
- Memaparkan hasil kerja dengan kalimat efektif dan efisien.
- Memaparkan hasil kerja secara menyeluruh.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3.2 Kemampuan siswa dalam mendengarkan presentator mempresentasikan hasil kerjanya dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT

Skor Penilaian	Keterangan
1	Siswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh tetapi tidak jelas
2	Siswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh

	tetapi kurang jelas
3	Siswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh sehingga jelas
4	Siswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh sehingga lebih jelas

(3) Kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- Siswa memberi pendapat dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- Siswa dapat bekerjasama selama masa penugasan kelompok.
- Siswa dapat bekerjasama dengan semua anggota kelompok.
- Siswa dapat menghargai pendapat anggota kelompok yang lain.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- Siswa mengemukakan pendapat tanpa ditunjuk guru terlebih dahulu.
- Siswa mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar.
- Siswa mengemukakan pendapat yang logis.
- Siswa mengemukakan pendapat sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajarinya.

Skor Penilaian	Keterangan
----------------	------------

1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

6. Kemampuan siswa dalam menindaklanjuti pengetahuan yang diperoleh dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- Siswa dapat merefleksi (mengingat kembali) materi yang telah dipelajari.
- Siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari.
- Siswa mencatat dan merangkum, materi yang telah dipelajari.
- Siswa dapat menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

- (4) Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.
- Siswa mengerjakan tugas secara sistematis.
- Siswa tidak melakukan kegiatan lain, selain menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.

1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak



Lampiran 17

**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa
Media Pembelajaran Berbasis ICT
Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan																												Nilai
		A				B				C				D				E				F				G				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	NUR CHIKMAH				√	√					√					√	√					√						√	64	
2	ERLANGGA				√		√					√					√	√					√					√	79	
3	HERLINA				√		√				√					√		√					√					√	75	
4	RAYHAN DARY				√	√					√					√	√					√						√	64	
5	ABDUR RAHMAN				√			√				√					√		√				√					√	82	
6	AHMAD RIZKY			√			√					√					√		√				√					√	75	
7	AHMAD FAJAR				√			√					√				√			√			√					√	86	
8	AHMAD FADIL				√			√					√				√		√				√					√	82	
9	AMMAR FAKIH				√		√					√					√			√			√					√	79	
10	ANDI LUCY				√		√					√					√		√				√					√	79	
11	ARLIN TAMARIKSA				√			√					√				√		√				√					√	86	
12	ATIFA FISMAWATI				√		√					√					√			√			√					√	79	
13	BAGUS				√		√						√				√		√				√					√	82	
14	BAGAS				√		√					√					√			√			√					√	82	
15	BUDI PERMANA				√		√					√					√			√			√					√	82	
16	CANDRA KIRANA			√			√					√					√		√				√					√	71	
17	FIQI RISKHAYANTO				√		√						√				√			√			√					√	82	
18	GANANG MUZAQI			√			√					√					√		√					√				√	85	
19	HANI AFIDAH				√			√				√					√			√			√					√	86	
20	ISMUL ARIF				√		√					√					√			√			√					√	82	
21	LULU MAMLUATUL				√		√						√				√			√			√					√	86	

22	MOH. ARIF HIDAYAT			√		√					√			√		√			√				√		82
23	MOH. AANG			√		√				√				√		√				√				√	79
24	MOH. FAZA			√			√				√			√					√					√	89
25	MOH. IMRON			√		√				√				√		√			√					√	79
26	MU. IZUL MA'ARIF			√		√					√			√		√			√					√	82
27	MOH. NASRUL			√		√					√			√		√				√				√	86
28	MUHAMMAD		√			√				√				√		√			√					√	75
29	MARSELA			√			√			√				√		√				√				√	82
30	NABILATUL FAIZAH			√		√					√			√		√			√					√	82
31	NAILY FAUZIAH																								
32	RANIDIANTI			√		√				√				√		√			√					√	82
33	RISKA APRILIANI			√		√				√				√		√				√				√	79
34	ROHMAT ABDIKA			√			√			√				√		√				√				√	86
35	RIA NURAFFIFAH			√		√				√				√		√				√				√	82
36	RISKA AINI FITRIA			√			√			√				√		√				√				√	82
37	SYIFA AULIYA			√			√			√				√		√			√					√	82
38	SINDI PATIKASARI			√		√					√			√		√				√				√	86
39	ULIA AMRINA		√			√					√			√		√			√					√	79
40	IKBAL SAEFUDIN		√			√				√				√		√			√					√	71
Jumlah		150		86		128		156		98		100		156		3121									
Skor rata-rata		3,85		2,21		3,28		4		2,51		2,56		4		78									
Persentase		96,15%		55,13%		82,05%		100%		62,82%		64,10%		100%		80,04%									

Guru Mitra,

Vivi Wafirotn R. S.Pd.
NIP.-

Lampiran 18

**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa
Media Pembelajaran Berbasis ICT
Siklus I Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan																												Nilai
		A				B				C				D				E				F				G				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	NUR CHIKMAH				√	√					√						√		√				√					√	68	
2	ERLANGGA				√		√						√				√		√					√				√	82	
3	HERLINA				√		√						√				√		√					√				√	79	
4	RAYHAN DARY				√	√							√				√	√					√					√	68	
5	ABDUR RAHMAN				√			√						√			√		√					√				√	86	
6	AHMAD RIZKY				√			√					√				√		√					√				√	82	
7	AHMAD FAJAR				√			√						√			√				√			√				√	89	
8	AHMAD FADIL				√		√							√			√		√					√				√	82	
9	AMMAR FAKIH				√			√					√				√				√			√				√	86	
10	ANDI LUCY				√			√						√			√		√					√				√	86	
11	ARLIN TAMARIKSA				√			√					√				√				√			√				√	89	
12	ATIFA FISMAWATI				√			√						√			√				√			√				√	86	
13	BAGUS				√			√						√			√		√					√				√	82	
14	BAGAS				√			√						√			√				√			√				√	86	
15	BUDI PERMANA				√			√						√			√				√			√				√	82	
16	CANDRA KIRANA				√		√						√				√		√				√					√	75	
17	FIQI RISKHAYANTO				√			√					√				√				√			√				√	86	

18	GANANG MUZAQI				√		√				√				√		√					√				√					79
19	HANI AFIDAH				√			√				√			√			√				√				√					89
20	ISMUL ARIF				√			√			√				√			√				√				√					86
21	LULU MAMLUATUL				√			√				√			√			√				√				√					89
22	MOH. ARIF HIDAYAT				√			√				√			√			√				√				√					89
23	MOH. AANG				√		√				√				√			√				√				√					82
24	MOH. FAZA				√			√				√			√			√				√				√					89
25	MOH. IMRON				√			√				√			√		√					√				√					86
26	MU. IZUL MA'ARIF			√			√					√			√			√				√				√					82
27	MOH. NASRUL				√			√				√			√			√				√				√					86
28	MUHAMMAD			√			√					√			√		√			√				√							79
29	MARSELA			√				√			√				√		√					√				√					79
30	NABILATUL FAIZAH				√			√				√			√			√				√				√					89
31	NAILY FAUZIAH				√			√				√			√		√					√				√					86
32	RANIDIANTI				√			√				√			√		√					√				√					86
33	RISKA APRILIANI				√			√				√			√			√				√				√					89
34	ROHMAT ABDIKA				√			√				√			√			√				√				√					89
35	RIA NURAFFIFAH				√		√				√				√			√				√				√					82
36	RISKA AINI FITRIA				√			√				√			√			√				√				√					89
37	SYIFA AULIYA				√			√				√			√			√				√				√					89
38	SINDI PATIKASARI				√			√				√			√			√				√				√					89
39	ULIA AMRINA				√			√				√			√			√			√				√						82
40	IKBAL SAEFUDIN				√		√				√				√		√				√				√						79
Jumlah		157			107			142			160			102			112			160			3357								
Skor rata -rata		3,93			2,68			3,55			4			2,55			2,8			4			84								
Persentase		98,13%			66,88%			88,75%			100%			63,75%			70%			100%			83,93%								

Guru Mitra,



Vivi Wafirotn R. S.Pd.
NIP.-



Lampiran 19

ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU (APKG I)**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****Siklus I Pertemuan I**

1. NAMA GURU	: BALKIN MIFTAKHUR RIZQI
2. SEKOLAH	: SDN DEBONG KIDUL
3. MATA PELAJARAN	: ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
4. KELAS	: IV (EMPAT)
5. TANGGAL	: 16 April 2012
6. WAKTU	: 11.30 – 12.40
7. OBSERVER	: Vivi Wafirotn R, S.Pd

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

1. Merumuskan tujuan khusus pembelajaran

- | | 1 | 2 | 3 | 4 |
|---|----------------------|----------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| 1.1 Merumuskan tujuan khusus pembelajaran atau indikator pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text" value="3"/> |
| 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>) | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text" value="3"/> | <input type="text"/> |

Rata-rata butir 1 = A

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar

- | | | | | |
|--|----------------------|----------------------|--------------------------------|----------------------|
| 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text" value="3"/> | <input type="text"/> |
| 2.2 Menentukan dan mengembangkan kriteria media pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT | | | | |

2.2.1 Kemenarikan media ☐ ☐ ☐ ☐

2.2.2 Kepraktisan media ☐ ☐ ☐ ☐

2.2.3 Kerelevan media ☐ ☐ ☐ ☐

2.3 Memilih sumber belajar ☐ ☐ ☐ ☐

Rata-rata butir 2 = B

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan media pembelajaran berbasis ICT ☐ ☐ ☐ ☐

3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan media pembelajaran berbasis ICT ☐ ☐ ☐ ☐

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran ☐ ☐ ☐ ☐

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa ☐ ☐ ☐ ☐

3.5 Menyiapkan pertanyaan ☐ ☐ ☐ ☐

Rata-rata butir 3 = C

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran ☐ ☐ ☐ ☐

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT ☐ ☐ ☐ ☐

Rata-rata butir 4 = D

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

- 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian .√
- 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban .√

Rata-rata butir 5 = E 3 5

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

- 6.1 Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran .√
- 6.2 Penggunaan bahasa tulis pada rencana pembelajaran .√

Rata-rata butir 6 = F 4

Nilai APKG RPP = R

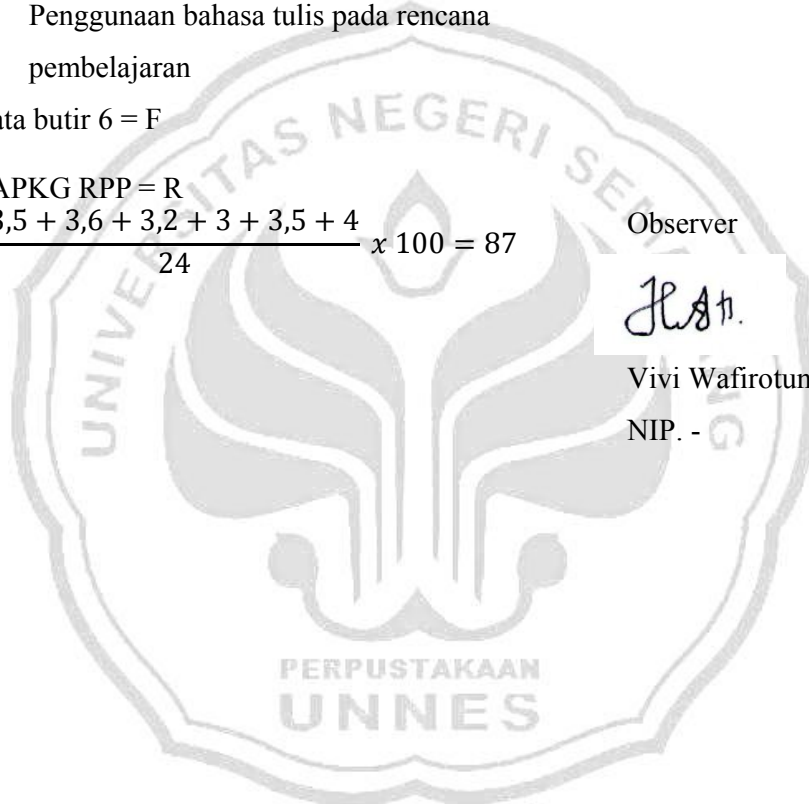
$$R = \frac{3,5 + 3,6 + 3,2 + 3 + 3,5 + 4}{24} \times 100 = 87$$

Observer

[Signature]

Vivi Wafirotn R, S.Pd

NIP. -



Lampiran 20

ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU (APKG II)**Pelaksanaan Pembelajaran****Siklus I Pertemuan I**

1. NAMA GURU	: BALKIN MIFTAKHUR RIZQI
2. SEKOLAH	: SDN DEBONG KIDUL
3. MATA PELAJARAN	: ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
4. KELAS	: IV(EMPAT)
5. TANGGAL	: 16 April 2012
6. WAKTU	: 11.30 – 12.40
7. OBSERVER	: Vivi Wafirotn R. S.Pd

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.	1	2	3	4
1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar.				√
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas				√
	Rata-rata butir 1 = 4			
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran				
2.1 Memulai kegiatan pembelajaran menggunakan				√

media pembelajaran berbasis ICT.

2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

☐	☐	☒	☐
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

2.3 Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran berbasis ICT yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.3.1 Kemenyengan media

☐	☐	☒	☐
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

2.3.2 Keefektifan media

☐	☐	☐	☒
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media berbasis pembelajaran ICT dalam urutan yang logis

☐	☐	☒	☐
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal

☐	☐	☐	☒
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

☐	☐	☐	☒
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 2 = H

3, 6

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

☐	☐	☒	☐
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa

☐	☒	☐	☐
--------------------------	-------------------------------------	--------------------------	--------------------------

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan

☐	☐	☒	☐
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

☐	☐	☒	☐
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

☐	☐	☒	☐
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

Rata-rata butir 3 = I

2,8

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah,
hangat, luwes, terbuka, penuh
pengertian, dan sabar kepada siswa
- 4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar-
pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4 Membantu siswa menyadari
kelebihan dan kekurangannya
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan
kepercayaan diri

Rata-rata butir 4 = J

3,4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

- 5.1 Melaksanakan pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Alam dengan menggunakan media
pembelajaran berbasis ICT dengan tepat.
- 5.2 Meningkatkan keterlibatan siswa melalui
pengalaman langsung.
- 5.3 Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan
sehari-hari
- 5.4 Menampilkan penguasaan penggunaan media
pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran
pada materi Posisi Bulan.

Rata-rata butir 4 = K

3

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

- 6.1 Melaksanakan penilaian selama
proses pembelajaran

- 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran .✓

Rata-rata butir 6 = L 3,5

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

- 7.1 Keefektifan proses pembelajaran .✓
- 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat .✓
- 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa .✓
- 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran .✓

Rata-rata butir 7 = M 3,

Nilai APKG PP = P

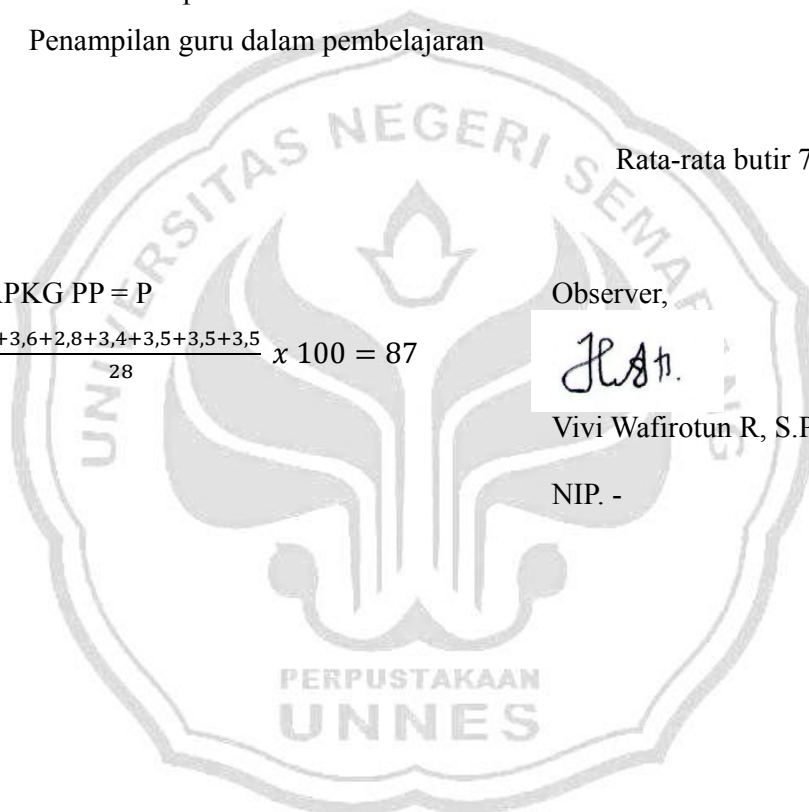
$$P = \frac{4+3,6+2,8+3,4+3,5+3,5+3,5}{28} \times 100 = 87$$

Observer,

[Signature]

Vivi Wafirotn R, S.Pd

NIP. -



Lampiran 21

ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU (APKG I)**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****Siklus I Pertemuan II**

- | | |
|-------------------|--------------------------------|
| 1. NAMA GURU | : BALKIN MIFTAKHUR RIZQI |
| 2. SEKOLAH | : SDN DEBONG KIDUL |
| 3. MATA PELAJARAN | : ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) |
| 4. KELAS | : IV (EMPAT) |
| 5. TANGGAL | : 21 April 2012 |
| 6. WAKTU | : 11.30 – 12.40 |
| 7. OBSERVER | : Vivi Wafirotn R, S.Pd |

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

- | | | | | |
|---|----------------------|----------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| 1. Merumuskan tujuan khusus pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1.1 Merumuskan tujuan khusus pembelajaran atau indikator pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input checked="" type="text"/> |
| 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>) | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input checked="" type="text"/> | <input type="text"/> |

Rata-rata butir 1 = A

3 5

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar

- | | | | | |
|--|----------------------|----------------------|---------------------------------|----------------------|
| 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input checked="" type="text"/> | <input type="text"/> |
| 2.2 Menentukan dan mengembangkan kriteria media pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT | | | | |

2.2.1 Kemenarikan media

			✓
--	--	--	---

2.2.2 Kepraktisan media

		✓	
--	--	---	--

2.2.3 Kerelevan media

			✓
--	--	--	---

2.3 Memilih sumber belajar

			✓
--	--	--	---

Rata-rata butir 2 =

3, 6

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan

		✓	
--	--	---	--

pembelajaran yang sesuai dengan media
pembelajaran berbasis ICT

3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

		✓	
--	--	---	--

yang sesuai dengan media pembelajaran
berbasis ICT

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

			✓
--	--	--	---

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

		✓	
--	--	---	--

3.5 Menyiapkan pertanyaan

		✓	
--	--	---	--

Rata-rata butir 3 =

3, 2

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran

		✓	
--	--	---	--

4.2 Menentukan cara-cara pengorgani-

		✓	
--	--	---	--

sasian siswa agar dapat berpartisipasi

dalam kegiatan pembelajaran menggunakan

media pembelajaran berbasis ICT

Rata-rata butir 4 =

3

5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

			✓
--	--	--	---

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

			✓
--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran .✓

6.2 Penggunaan bahasa tulis pada rencana pembelajaran .✓

Rata-rata butir 6 = F 4

Nilai APKG RPP = R

$$R = \frac{3,5 + 3,6 + 3,2 + 3 + 4 + 4}{24} \times 100 = 89$$

Observer



Vivi Wafirotn R, S.Pd

NIP. -



Lampiran 22

ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU (APKG II)**Pelaksanaan Pembelajaran****Siklus I Pertemuan II**

1. NAMA GURU	: BALKIN MIFTAKHUR RIZQI
2. SEKOLAH	: SDN DEBONG KIDUL
3. MATA PELAJARAN	: ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
4. KELAS	: IV(EMPAT)
5. TANGGAL	: 21 April 2012
6. WAKTU	: 11.30 – 12.40
7. OBSERVER	: Vivi Wafirotn R. S.Pd

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

1 2 3 4

1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar.

			√
----------------------	----------------------	----------------------	--------------------------------

1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

			√
----------------------	----------------------	----------------------	--------------------------------

Rata-rata butir 1 = G

4

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

			√
----------------------	----------------------	----------------------	--------------------------------

- 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan ☐ ☐ ☐ ☒
- 2.3 Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran berbasis ICT yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan
- 2.3.1 Kemenyengankan media ☐ ☐ ☒ ☐
- 2.3.2 Keefektifan media ☐ ☐ ☐ ☒
- 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media berbasis pembelajaran ICT dalam urutan yang logis ☐ ☐ ☒ ☐
- 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal ☐ ☐ ☐ ☒
- 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien ☐ ☐ ☐ ☒

Rata-rata butir 2 = $\frac{3+7}{2}$ ☐

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran ☐ ☐ ☒ ☐
- 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa ☐ ☐ ☒ ☐
- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan ☐ ☐ ☒ ☐
- 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa ☐ ☐ ☒ ☐
- 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran ☐ ☐ ☒ ☐

Rata-rata butir 3 = $\frac{1+3}{2}$ ☐

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

- | | | | | | |
|-----|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 4.1 | Menunjukkan sikap ramah,
hangat, luwes, terbuka, penuh
pengertian, dan sabar kepada siswa | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 4.2 | Menunjukkan kegairahan mengajar | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 4.3 | Mengembangkan hubungan antar-
pribadi yang sehat dan serasi | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 4.4 | Membantu siswa menyadari
kelebihan dan kekurangannya | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 4.5 | Membantu siswa menumbuhkan
kepercayaan diri | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |

Rata-rata butir 4 = J

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

- | | | | | | |
|-----|--|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 5.1 | Melaksanakan pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Alam dengan menggunakan media
pembelajaran berbasis ICT dengan tepat. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5.2 | Meningkatkan keterlibatan siswa melalui
pengalaman langsung. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5.3 | Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan
sehari-hari | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5.4 | Menampilkan penguasaan penggunaan media
pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran
pada materi Posisi Bulan. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |

Rata-rata butir 4 = K

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

- | | | | | | |
|-----|--|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 6.1 | Melaksanakan penilaian selama
proses pembelajaran | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 6.2 | Melaksanakan penilaian pada | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |

akhir pembelajaran

Rata-rata butir 6 = L 3 5

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

- | | |
|---|----|
| 7.1 Keefektifan proses pembelajaran | .7 |
| 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat | .7 |
| 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa | .7 |
| 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran | .7 |

Rata-rata butir 7 = M 3,

Nilai APKG PP = P

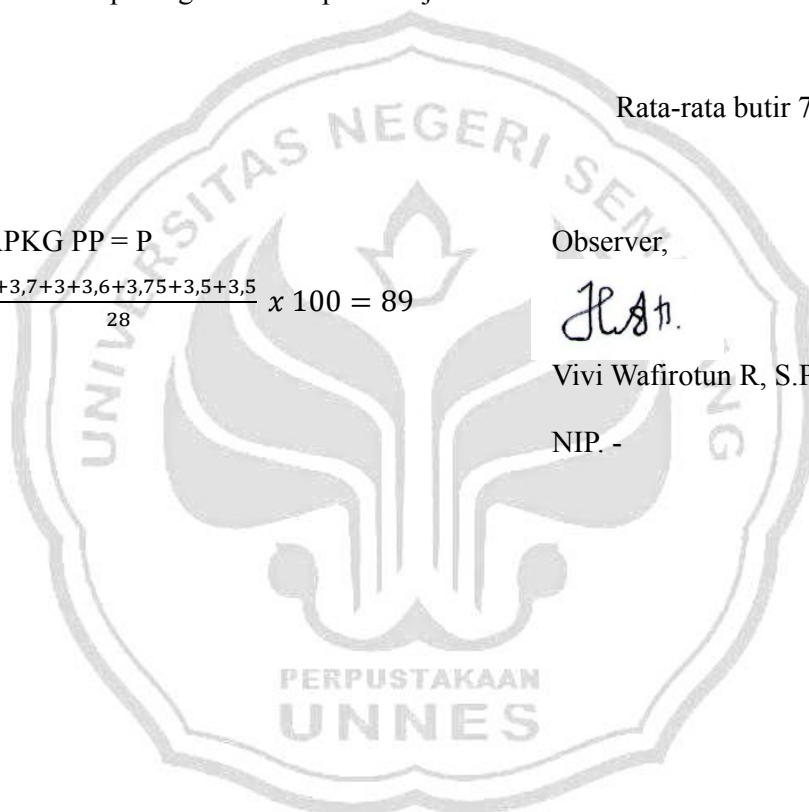
$$P = \frac{4+3,7+3+3,6+3,75+3,5+3,5}{28} \times 100 = 89$$

Observer,



Vivi Wafirotn R, S.Pd

NIP. -



Lampiran 23

DESKRIPTOR
ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU (APKG I)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Merumuskan tujuan khusus pembelajaran

Indikator : 1.1 Merumuskan tujuan khusus pembelajaran atau indikator pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

Penjelasan : Merumuskan tujuan khusus pembelajaran atau indicator pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Rumusan dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda
- b. Rumusan mengandung perilaku (*behavior*) yang dapat dicapai siswa.
- c. Susunan rumusan kompetensi dasar terurut secara logis (dari yang mudah ke yang sukar), dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan tujuan khusus atau indikator pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT tidak jelas dan tidak lengkap.
2	Rumusan tujuan khusus atau indikator pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT jelas tetapi tidak lengkap atau tidak jelas tetapi lengkap.

3	Rumusan tujuan khusus atau indikator pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT jelas dan lengkap, atau jelas dan logis, atau lengkap dan logis
4	Rumusan tujuan khusus atau indikator pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT jelas, lengkap, dan disusun secara logis.

Indikator : 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (*life skill*)

Penjelasan : Dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup hendaknya tertuang di dalam rencana pembelajaran.

Dampak pengiring dianggap operasional apabila sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak dicantumkan dampak pengiring
2	Dicantumkan dampak pengiring tetapi tidak operasional
3	Dicantumkan dampak pengiring yang operasional tetapi tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
4	Dicantumkan dampak pengiring yang operasional dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa

2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar.

Indikator : 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT

Penjelasan : Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut :

- a. Cakupan materi (keluasan dan kedalaman).
- b. Sistematika materi.
- c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
- d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala sebagai berikut :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran berbasis ICT, sehingga memudahkan siswa belajar. Seperti di bawah ini:

- a. Laptop
- b. LCD
- c. CD Pembelajaran interaktif
- d. Aplikasi/ software pendukung materi

Untuk menilai butir ini akan dilihat berdasarkan tingkat kemenarikannya, kepraktisannya, dan kerelevannya.

2.2.1 .Kemenarikan media

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini :

- a. Menarik karena media penuh dengan variasi warna
- b. Menarik karena ukuran media sesuai dengan komposisi
- c. Menarik karena media dapat mengeluarkan suara
- d. Menarik karena bentuk media bervariasi

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2.2.2.Kepraktisan

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini :

- a. Media mudah dipindahkan sesuai keperluan
- b. Media mudah pengoperasiannya
- c. Ukuran media mudah disesuaikan
- d. Media tidak mudah rusak

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2.2.3.Relevan

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini :

- a. Relevan dengan materi pembelajaran
- b. Relevan dengan tujuan pembelajaran

- c. Relevan dengan tingkat perkembangan anak
- d. Relevan dengan perkembangan zaman

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 2.3 Memilih sumber belajar

Penjelasan : Sumber belajar dapat berupa nara sumber, buku paket, buku pelengkap, museum, lingkungan, laboratorium, dan sebagainya. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini :

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa (kontekstual).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

Indikator : 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan media pembelajaran berbasis ICT

Penjelasan : Kegiatan pembelajaran dapat berupa mendengarkan penjelasan guru, diskusi, dan belajar kelompok.

Penggunaan lebih dari satu jenis kegiatan pembelajaran sangat diharapkan dengan maksud agar perbedaan individual siswa dapat dilayani dan kebosanan siswa dapat dihindari.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya :

- a. sesuai dengan tujuan media pembelajaran berbasis ICT,
- b. sesuai dengan bahan yang akan diajarkan dalam pembelajaran yang sesuai dengan media pembelajaran berbasis ICT,
- c. sesuai dengan perkembangan anak,
- d. sesuai dengan waktu yang tersedia,
- e. sesuai dengan media dan sumber belajar yang tersedia,
- f. memungkinkan terbentuknya dampak pengiring yang direncanakan,
- g. memungkinkan keterlibatan siswa secara optimal
- h. memberikan peluang terjadinya proses inquiry pada siswa

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu sampai dua deskriptor tampak
2	Tiga sampai empat deskriptor tampak
3	Lima sampai enam deskriptor tampak
4	Tujuh sampai delapan deskriptor tampak

Indikator : 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran

Penjelasan : Langkah-langkah pembelajaran adalah tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran.

Langkah-langkah sebagai berikut:

- 3.2.1. Guru menjelaskan materi posisi bulan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

3.2.2.Siswa memperhatikan penjelasan dari guru (mengamati, mengklasifikasi, mengkomunikasi, mengukur, memprediksi, menyimpulkan)

3.3.3.Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk melaksanakan diskusi.

3.3.4.Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil diskusi.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut .

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dicantumkan langkah awal, inti, dan akhir dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran
2	Dicantumkan langkah awal, inti, dan akhir dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT secara rinci.
3	Dicantumkan langkah awal, inti, dan akhir dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT secara rinci dan sesuai dengan tujuan
4	Dicantumkan langkah awal, inti, dan akhir dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT secara rinci dan sesuai dengan tujuan, disertai rencana kegiatan terstruktur dan mandiri

Indikator : 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

Penjelasan : Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan waktu bagi kegiatan pembukaan, inti, dan penutup sebagaimana tampak pada deskriptor sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
2	Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan awal, inti, dan akhir) dicantumkan.
3	Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar dan proporsional daripada jumlah waktu kegiatan awal dan akhir.
4	Alokasi waktu untuk setiap kegiatan (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi) dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.

Indikator : 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Penjelasan : Memotivasi siswa adalah upaya guru untuk membuat siswa belajar secara aktif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor tentang cara memotivasi siswa

- Mempersiapkan pembukaan pembelajaran seperti bahan pengait, penyampaian tujuan, yang menarik bagi siswa.
- Mempersiapkan media yang menarik.
- Menetapkan jenis kegiatan yang mudah diikuti siswa serta menantang siswa berfikir.
- Melibatkan siswa dalam kegiatan.

Dalam menilai butir ini perlu dikaji seluruh komponen rencana pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Menyiapkan pertanyaan (perintah)

Penjelasan : Pertanyaan (termasuk kalimat perintah) yang dirancang dapat mencakup (1) pertanyaan tingkat rendah yang menuntut kemampuan mengingat dan (2) pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut kemampuan memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

Pertanyaan yang disiapkan guru dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Guru menyiapkan pertanyaan untuk menilai/memotivasi siswa pada tahap pembukaan, selama proses belajar dan pada penutupan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut .

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Terdapat pertanyaan ingatan dan atau pemahaman
2	Terdapat pertanyaan penerapan.
3	Terdapat pertanyaan analisis dan atau sintesis.
4	Terdapat pertanyaan evaluasi dan atau kreasi

4. Merancang pengelolaan kelas

Indikator : 4.1 Menentukan penataan latar (seting) pembelajaran sesuai dengan media pembelajaran berbasis ICT.

Penjelasan : Penataan latar pembelajaran mencakup persiapan dan pengaturan ruangan dan fasilitas (tempat duduk, perabot dan

alat pelajaran) yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut berikut.

- a. Penataan latar (seting) pembelajaran tujuan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.
- b. Penataan latar (seting) pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan (perbedaan individual) siswa.
- c. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.
- d. Penataan latar pembelajaran sesuai dengan lingkungan

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT.

Penjelasan : Yang dimaksud dengan pengorganisasian siswa adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas, menata alur kerja, dan cara kerja penggunaan media pembelajaran berbasis ICT sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pengorganisasian siswa ditandai oleh deskriptor berikut.

- a. Pengaturan pengorganisasian siswa (individu dan atau kelompok, dan atau klasikal),
- b. Penugasan yang harus dikerjakan,
- c. Alur dan cara kerja yang jelas,
- d. Kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

5. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.

Indikator : 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

Penjelasan : Prosedur penilaian meliputi :

- penilaian awal
- penilaian dalam proses
- penilaian akhir

Jenis penilaian meliputi :

- tes lisan
- tes tertulis
- tes perbuatan

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tercantum prosedur <u>atau</u> jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Tercantum prosedur <u>atau</u> jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan.
3	Tercantum prosedur <u>dan</u> jenis penilaian, <u>salah satu</u> di antaranya sesuai dengan tujuan.
4	Tercantum prosedur atau jenis penilaian, <u>keduanya</u> sesuai dengan tujuan.

Indikator : 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

Penjelasan : Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa jawaban yang benar atau rambu-rambu jawaban.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Rumusan pertanyaan tidak mengukur ketercapaian TPK.
2	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK.
3	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif.
4	Rumusan pertanyaan mengukur ketercapaian TPK dan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif disertai pencantuman kunci jawaban

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Indikator : 6.1 Kebersihan dan kerapian

Penjelasan : Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran dapat dilihat dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
- b. Tulisan ajeg (konsisten)
- c. Tampilan bersih (tanpa coretan atau noda) dan menarik.
- d. Ilustrasi tepat

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan

4	d tampak Deskriptor a, b, c dan d tampak
---	---

Indikator : 6.2 Penggunaan bahasa tulis

Penjelasan : Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Bahasa komunikatif.
- b. Pilihan kata tepat.
- c. Struktur kalimat baku.
- d. Cara penulisan sesuai dengan EYD.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b atau a dan c tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Lampiran 24

DESKRIPTOR
ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU (APKG II)
Pelaksanaan Pembelajaran

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

Indikator : 1.1 Menyiapkan ruang, media pembelajaran, dan sumber belajar

Penjelasan : Indikator ini meliputi penyiapan media pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Media pembelajaran yang diperlukan tersedia.
- b. Media pembelajaran mudah dimanfaatkan.
- c. Sumber belajar yang diperlukan tersedia.
- d. Sumber belajar mudah dimanfaatkan

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau c tampak
2	Deskriptor a dan c atau b dan d tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

Penjelasan : Tugas-tugas harian kelas mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran. Pelaksanaan tugas harian kelas yang efektif dan efisien sangat menunjang proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru memeriksa dan menindaklanjuti hal-hal berikut.

- a. Ketersediaan alat tulis (kapur, spidol) dan penghapus.

- b. Pengecekan kehadiran siswa.
- c. Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa, dan perabotan kelas.
- d. Kesiapan alat-alat pelajaran siswa serta kesiapan siswa mengikuti pelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

Indikator : 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran

Penjelasan : Kegiatan memulai pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental siswa untuk mulai belajar

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Memulai pembelajaran dapat dilakukan dengan cara :

- a. Memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang menantang atau menceritakan peristiwa yang sedang hangat.
- b. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa (apersepsi).
- c. Memberikan acuan dengan cara menggambarkan garis besar materi dan kegiatan.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

4	Empat deskriptor tampak
---	-------------------------

Indikator : 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, situasi kelas, dan lingkungan (kontekstual).

Penjelasan : Indikator ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara jenis kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, perubahan situasi yang dihadapi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan hakikat materi pembelajaran.
- Kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.
- Kegiatan pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara).
- Kegiatan pembelajaran bersifat kontekstual (sesuai tuntutan situasi dan lingkungan).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 2.3 Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, kondisi siswa, dan tuntutan situasi serta lingkungan (kontekstual).

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan media pembelajaran yang dipergunakan guru dalam kelas.

Untuk menilai butir ini akan dilihat berdasarkan tingkat kemenyenangan dan keefektifan media ICT, digunakan skala penilaian berikut.

2.3.1.Kemenyenangkan

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan mimik anak pada saat media ditampilkan dengan deskriptor seperti di bawah ini :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Hanya sebagian kecil anak yang mimik wajahnya terlihat senang ketika pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT berlangsung.
2	Sepuluh anak yang mimik wajahnya terlihat senang ketika pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT berlangsung.
3	Sebagian besar anak yang mimik wajahnya terlihat senang ketika pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT berlangsung.
4	Semua anak mimik wajahnya terlihat senang ketika pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT berlangsung.

2.3.2.Keefektifan

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Sebagian besar siswa setelah dijelaskan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT kebingungan.
2	Sepuluh siswa setelah dijelaskan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT kebingungan.

3	Sebagian kecil siswa setelah dijelaskan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT kebingungan.
4	Semua siswa setelah dijelaskan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT tidak ada yang kebingungan

Indikator : 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan satu dengan dengan yang lain merupakan tatanan yang runtun.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar.
- b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.
- c. Kegiatan bermuara pada kesimpulan.
- d. Ada tindak lanjut yang dapat berupa pertanyaan, tugas-tugas atau PR pada akhir pelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak
2	Deskriptor a dan b ; atau a dan c ; atau b dan c tampak
3	Deskriptor a, b dan c ; atau a, b dan d ; atau b, c, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

Penjelasan : Dalam pembelajaran, variasi kegiatan yang bersifat individual, kelompok atau klasikal sangat penting dilakukan untuk

memenuhi perbedaan individual siswa dan/ atau membentuk dampak pengiring.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual, sesuai dengan tujuan/ materi/ kebutuhan siswa.
- b. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.
- c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
- d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) yang sedang dikelola.
- e. Dalam setiap kegiatan (klasikal, kelompok atau individual) siswa terlibat secara optimal.
- f. Guru melakukan perubahan kegiatan sesuai kebutuhan supaya tidak terjadi stagnasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dua deskriptor tampak
2	Tiga deskriptor tampak
3	Empat deskriptor tampak
4	Lebih dari empat deskriptor tampak

Indikator : 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada pemanfaatan secara optimal waktu pembelajaran yang telah dialokasikan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan descriptor berikut.

- a. Pembelajaran dimulai tepat waktu.
- b. Pembelajaran diakhiri tepat waktu.
- c. Pembelajaran dilaksanakan sesuai perincian waktu yang

ditentukan.

- d. Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan.
- e. Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.
- f. Tidak terjadi penyimpangan waktu selama pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu / dua deskriptor tampak
2	Tiga / empat deskriptor tampak
3	Lima deskriptor tampak
4	Enam deskriptor tampak

3. Mengelola interaksi kelas

Indikator : 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan isi pembelajaran.

Penilaian perlu mengamati reaksi siswa agar skala penilaian dapat ditentukan secara tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa.
2	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi tetapi tidak efektif.
3	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti, ada usaha guru untuk mengurangi

4	kebingungan siswa dan efektif. Petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas dan mudah dipahami siswa.
---	--

Indikator : 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

Penjelasan : Indikator ini merujuk kepada cara guru menangani pertanyaan dan komentar siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mengabaikan siswa yang mengajukan pertanyaan / pendapat atau tidak menanggapi pertanyaan / pendapat siswa.
2	Tanggap terhadap siswa yang mengajukan pertanyaan / pendapat, sesekali menggali respons atau pertanyaan siswa dan memberi respons yang sepadan.
3	Menggali respons atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan kepada siswa.
4	Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respons dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya.

Indikator : 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat, termasuk gerakan badan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan, tulisan, dan isyarat termasuk gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

a. Pembicaraan lancar.

- b. Pembicaraan dapat dimengerti.
- c. Materi yang tertulis di papan tulis atau di kertas manila (berupa tulisan dan atau gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
- d. Isyarat termasuk gerakan badan tepat.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.4 Memicu dan mempertahankan keterlibatan siswa.

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut.

- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- b. Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
- d. Merespon/ menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara merangkum, meringkas, mereviu (meninjau ulang), dan sebagainya. Kegiatan ini dapat terjadi beberapa kali selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap.
2	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap.
3	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan siswa.
4	Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang.

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

Indikator : 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap guru yang ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon guru melakukan hal-hal berikut.

- a. Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa. *)
- b. Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan/negatif *)
- c. Menggunakan kata-kata atau isyarat yang sopan dalam menegur siswa. *)

- d. Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa, maupun antara guru dengan siswa. *)

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

*)1 Ada kemungkinan, tindakan sebagaimana dimaksud deskriptor b, c, dan d tidak dilakukan, karena perkembangan keadaan memang tidak menuntut dilakukannya tindakan dimaksud. Oleh karena itu, dalam penilaian terhadap indikator 4.1. ini, mohon dilakukan salah satu dari alternatif berikut : (1) apabila keadaan tidak menuntut tindakan b, c, dan d, sehingga deskriptor tersebut sama sekali tidak muncul, maka praktikan dianggap telah melakukan tindakan a, b, c, dan d, dengan nilai maksimal yaitu 4, (2) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, sehingga salah satu atau lebih deskriptor tersebut muncul, maka praktikan diberi nilai 1 untuk setiap tindakan tepat yang dilakukannya, dan (3) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, namun ditangani tidak sesuai dengan semangat deskriptor yang bersangkutan, maka praktikan dianggap belum mampu melakukan tindakan b, c, atau d, sehingga tidak diberi nilai untuk tindakan salah yang dilakukan itu.

Indikator : 4.2 Menunjukkan kegairahan belajar.

Penjelasan : Indikator ini mengukur tingkat kegairahan mengajar.

Tingkat kegairahan ini dapat diperhatikan melalui wajah, nada, suara, gerakan, isyarat, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru/ calon

guru menunjukkan kesungguhan dengan :

- a. Pandangan mata dan ekspresi wajah.
- b. Nada suara pada bagian pelajaran penting.
- c. Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan.
- d. Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami siswa ketika mereka menghadapi kesulitan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan *) 2
1	Memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa yang membutuhkan.
2	Memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan.
3	Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri.
4	Mendorong siswa untuk membantu temannya yang membutuhkan.

*) 2 Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang mengalami kesulitan, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut.

- a. Menghargai perbedaan individual setiap siswa.
- b. Memberikan perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif, pembohong).
- c. Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajar.
- d. Mendorong kerja sama antar siswa yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada usaha guru membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.

- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memimpin.
- d. Memberi pujian kepada siswa yang berhasil atau memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

5. Mendemostrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu.

Indikator : 5.1 Melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

Penjelasan : Pembelajaran IPA melalui media pembelajaran berbasis ICT merupakan pembelajaran yang menggunakan pemanfaatan komputer, aplikasi (*software*), dan LCD sebagai media dalam pembelajaran untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

- a. Mampu menerapkan media pembelajaran berbasis ICT dengan langkah-langkah yang tepat.
- b. Mampu mengoperasikan media pembelajaran berbasis ICT.
- c. Mampu membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- d. Menciptakan suasana interaktif antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 5.2 Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman langsung.

Penjelasan : Pembelajaran langsung ini akan meningkatkan siswa dalam pengamatan, kegiatan kelompok atau diskusi sehingga interaksi menjadi meningkat.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Siswa aktif melakukan pengamatan dan perekaman secara perorangan.
- b. Siswa aktif melakukan pengamatan dan perekaman secara berkelompok.
- c. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok-kelompok kecil membahas tugas masing-masing anggota kelompok.
- d. Siswa praktik secara langsung menggambar posisi bulan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator : 5.3 Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Penjelasan : Pemahaman konsep IPA siswa menjadi lebih baik apabila konsep itu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru memberi contoh penerapan konsep
2	Guru mendorong siswa memberi contoh penerapan konsep.

3	Satu atau dua orang siswa memberi contoh penerapan konsep.
4	Lebih dari dua orang siswa memberi contoh penerapan konsep.

Indikator : 5.4 Menampilkan penguasaan Ilmu Pengetahuan Alam, terutama pada pembelajaran materi Posisi Bulan.

Penjelasan : Materi pembelajaran harus dikuasai oleh guru. Pada Materi Posisi Bulan, guru dituntut dapat mencontohkan bagaimana proses terjadinya bentuk-bentuk bulan atau posisi bulan secara tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru tidak mampu mencontohkan cara proses terjadinya posisi bulan dengan tepat.
2	Sebagian besar cara proses terjadinya posisi bulan yang dicontohkan oleh guru tidak tepat.
3	Sebagian besar cara proses terjadinya posisi bulan yang dicontohkan oleh guru tepat.
4	Guru mampu mencontohkan cara proses terjadinya posisi bulan dengan tepat.

6. Melaksanakan evaluasi proses hasil belajar.

Indikator : 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tingkat pencapaian tujuan selama proses

pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian sebagai berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran.
2	Mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa
3	Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa.
4	Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa.

Indikator : 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Penjelasan : Penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru memberikan tes akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Sebagian kecil soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian besar soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
4	Semua soal tes akhir sesuai dengan tujuan.

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

Indikator : 7.1 Keefektifan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam

mengelola pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT lancar.
- b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana.
- c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
- d. Mengarah kepada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, tenggang rasa).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak
2	Deskriptor a dan b tampak
3	Deskriptor a, b dan c; atau a, b, dan d tampak
4	Deskriptor a, b, c dan d tampak

Indikator : 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
- b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
- c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).
- d. Berbicara dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak

3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Indikator: 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

Penjelasan : Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa, agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti menegur, menyuruh, memperbaiki atau menanyakan kembali.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Memberi tahu kesalahan siswa dalam berbahasa tanpa memperbaiki.
2	Memperbaiki langsung kesalahan berbahasa siswa.
3	Meminta siswa lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya dengan menuntun.
4	Mengarahkan kesalahan berbahasa sendiri.

*) Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang melakukan kesalahan berbahasa, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator: 7.4 Penampilann guru dalam pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran (fisik, gaya mengajar, dan ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

- a. Berbusana rapi dan sopan.
- b. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan.
- c. Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).

d. Tegas dalam mengambil keputusan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak



Lampiran 25

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Siklus II Pertemuan 1**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Debong Kidul
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	: IV / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 9. Memahami perubahan posisi permukaan bumi dan benda langit
Kompetensi Dasar	: 9.2. Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.
Indikator	: - Menunjukkan arah revolusi bulan – Menjelaskan akibat revolusi bulan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, siswa dapat menunjukkan arah revolusi bulan.
2. Melalui penjelasan guru menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, siswa dapat mengetahui lamanya bulan berevolusi.
3. Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan akibat rotasi bulan.

B. MATERI PEMBELAJARAN

Revolusi Bulan

Revolusi bulan adalah perputaran atau peredaran bulan mengelilingi bumi. Bulan dapat memantulkan cahaya dari matahari ke bumi. Bulan akan tampak dari bagian bumi yang mengalami malam hari. Revolusi bulan mengakibatkan bulan tampak dari bumi berubah-ubah dari hari ke hari.

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya Jawab
3. Metode Diskusi
4. Metode Penugasan

D. KEGIATAN PEBELAJARAN

a. Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru mengkondisikan siswa serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa.
3. Guru mempersensi siswa.
4. Mengadakan apersepsi:
 - Mengulas materi sebelumnya, guru menjelaskan bahwa pada pertemuan sebelumnya atau pada Siklus I terdapat kekurangan-kekurangan pada siswa. Selama pembelajaran siswa kurang aktif untuk bertanya, mengungkapkan pendapat, dan kurang mampu untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Hal ini dikarenakan siswa merasa takut untuk mengungkapkan pendapatnya karena takut salah dan diejek oleh teman-temannya. Untuk memperbaiki kondisi tersebut, pada pertemuan Siklus II guru mengupayakan agar siswa aktif bertanya, mengungkapkan pendapat, dan mampu untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dalam pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru terhadap masalah pada Siklus I yaitu menasehati kepada siswa apabila ada siswa yang sedang bertanya atau mengungkapkan pendapatnya salah tidak boleh ditertawakan karena kesalahan merupakan awal dari kebenaran. Selain itu, untuk memotivasi agar siswa aktif bertanya guru akan memberikan motivasi berupa nilai atau point 1 kepada siswa yang bertanya dan nilai atau point 2 diberikan kepada siswa yang bertanya dengan pertanyaan yang sesuai atau benar.)*

b. Kegiatan Inti (45 menit)

1. Eksplorasi (20 menit)

- a. Guru menjelaskan tentang revolusi bulan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.
- b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
- c. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai revolusi bulan.
- d. Perbaikan di Siklus I pada Siklus II, guru memberikan daya tarik kepada siswa agar bertanya mengenai materi yang dijelaskan oleh guru dengan memberikan motivasi berupa nilai atau point 1 kepada siswa yang bertanya dan nilai atau point 2 diberikan kepada siswa yang bertanya dengan pertanyaan yang sesuai atau benar.)*

2. Elaborasi (15 menit)

- c. Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok dan masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempraktekkan pergerakan arah revolusi bulan dengan menggunakan media bola dan menyebutkan akibat revolusi bulan.
- d. Perbaikan di Siklus I pada Siklus II, guru memberikan motivasi berupa (hadiah atau tepuk tangan atau nilai baik) pada siswa yang akan/ telah mempresentasikan hasil kerja kelompok.)*
- e. Setelah siswa selesai mempraktekkan tugas kelompok, guru dan siswa bersama-sama membahas hasil yang telah dikerjakan oleh masing-masing kelompok menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.
- f. Perbaikan di Siklus I pada Siklus II, guru meminta agar siswa dapat mengungkapkan pendapat apabila ada pendapat lain selain hasil kerja yang dipresentasikan oleh kelompok temannya. Guru memberikan motivasi berupa (hadiah atau tepuk tangan atau nilai baik) pada siswa yang akan/ telah mengungkapkan pendapatnya.)*

3. Konfirmasi (10 menit)

- a. Guru meluruskan kesalahpahaman siswa tentang hasil yang telah

dikerjakan siswa menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

- b. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa apakah ada siswa yang masih belum paham mengenai materi yang telah disampaikan.
- c. Perbaikan di Siklus I pada Siklus II, guru memberikan motivasi berupa (hadiah atau tepuk tangan atau nilai baik) pada siswa yang bertanya tentang penjelasan yang kurang dipahami oleh siswa.)*

c. Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar dari seluruh kegiatan yang membahas tentang Revolusi Bulan.
2. Guru menutup pelajaran.
3. Guru menyampaikan program tindak lanjut menyuruh siswa mempelajari materi selanjutnya.

E. MEDIA DAN SUMBER BAHAN

1. Media : Laptop+LCD dan Aplikasi Tata Surya
2. Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV (Budi Wahyono-Setyo Nurachmandani), penerbit BSE.
Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV (Heri Sulistyanto-Edy Wiyono), penerbit BSE.
Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV (Poppy K. Devi-Sri Anggraeni), penerbit BSE.
Buku Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV (S. Rositawati-Aris Muharam), penerbit BSE.

F. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian : Penilaian proses dan penilaian hasil
2. Jenis penilaian : Kelompok
3. Alat penilaian : Lembar Kerja Siswa (LKS) dan lembar pengamatan

4. Skor penilaian:

$$NA = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

)* Permasalahan yang akan difokuskan untuk perbaikan dalam pembelajaran pada Siklus I di Siklus II

Tegal, Mei 2012

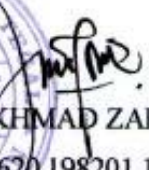
Guru Kelas,

Peneliti,


VITYA WAFROTUN R, S.Pd.
NIP. -


BALKIN MIFTAKHUR R.
NIM. 1402408038

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Drs. H. AKHMAD ZAENI
NIP. 19600620 198201 1 008

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 26

Lembar Kerja Siswa (LKS)

- a. Praktekkanlah contoh pergerakan arah rotasi dan revolusi bulan dengan teman satu kelompok!
- b. Sebutkan akibat dari rotasi dan revolusi bulan!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Lampiran 27

**Kunci Jawaban
Lembar Kerja Siswa (LKS)**

1. Pembahasan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT
2.
 - Revolusi bulan mengakibatkan terjadinya fase-fase bulan.
 - Kala rotasi bulan adalah sama dengan kala revolusinya, yaitu 29,5 hari atau 1 bulan. Akibatnya adalah bulan yang menghadap ke bumi selalu sama. Separo permukaan bulan yang lain tidak pernah terlihat dari bumi
 - Akibat dari rotasi bulan adalah pasang surut air laut.
 - Revolusi bulan mengakibatkan bulan tampak dari bumi berubah-ubah dari hari ke hari.



Lampiran 28

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Siklus II Pertemuan 2**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Debong Kidul
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester	: IV / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 9. Memahami perubahan posisi permukaan bumi dan benda langit
Kompetensi Dasar	: 9.2. Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.
Indikator	: - Menjelaskan akibat lama waktu rotasi dan revolusi bulan yang sama.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, siswa dapat menyebutkan akibat lama waktu rotasi dan revolusi bulan yang sama.

B. MATERI PEMBELAJARAN

Akibat rotasi dan revolusi bulan

Akibat rotasi dan revolusi bulan waktunya bersamaan, maka daerah permukaan bulan yang menghadap ke bumi selalu tetap. Manusia mengetahui daerah yang membelakangi bumi setelah penerbangan pesawat Apollo yang berhasil memotret bagian belakang bulan.

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya Jawab
3. Metode Diskusi

4. Metode Penugasan

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru mengkondisikan siswa serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa.
3. Guru mempresensi siswa.
4. Mengadakan apersepsi:
 - Mengulas materi sebelumnya, guru menjelaskan bahwa pada pertemuan sebelumnya atau pada Siklus I terdapat kekurangan-kekurangan pada siswa. Selama pembelajaran siswa kurang aktif untuk bertanya, mengungkapkan pendapat, dan kurang mampu untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Hal ini dikarenakan siswa merasa takut untuk mengungkapkan pendapatnya karena takut salah dan diejek oleh teman-temannya. Untuk memperbaiki kondisi tersebut, pada pertemuan Siklus II guru mengupayakan agar siswa aktif bertanya, mengungkapkan pendapat, dan mampu untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dalam pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru terhadap masalah pada Siklus I yaitu menasehati kepada siswa apabila ada siswa yang sedang bertanya atau mengungkapkan pendapatnya salah tidak boleh ditertawakan karena kesalahan merupakan awal dari kebenaran. Selain itu, untuk memotivasi agar siswa aktif bertanya guru akan memberikan motivasi berupa nilai atau point 1 kepada siswa yang bertanya dan nilai atau point 2 diberikan kepada siswa yang bertanya dengan pertanyaan yang sesuai atau benar.)*

b. Kegiatan Inti (45 menit)*1. Eksplorasi (20 menit)*

- a. Guru menjelaskan tentang akibat lama waktu rotasi dan revolusi bulan bersamaan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.
- b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.
- c. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai akibat rotasi dan revolusi bulan bersamaan.
- d. Perbaikan di Siklus I pada Siklus II, guru memberikan daya tarik kepada siswa agar bertanya mengenai materi yang dijelaskan oleh guru dengan memberikan motivasi berupa nilai atau point 1 kepada siswa yang bertanya dan nilai atau point 2 diberikan kepada siswa yang bertanya dengan pertanyaan yang sesuai atau benar.)*

2. Elaborasi (15 menit)

- a. Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok dan masing-masing kelompok diberi tugas untuk menyebutkan dan menjelaskan akibat lama waktu rotasi dan revolusi bulan.
- b. Perbaikan di Siklus I pada Siklus II, guru memberikan motivasi berupa (hadiah atau tepuk tangan atau nilai baik) pada siswa yang akan/ telah mempresentasikan hasil kerja kelompok.)*
- c. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas kelompok, guru dan siswa bersama-sama membahas jawaban yang telah dikerjakan siswa menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.
- d. Perbaikan di Siklus I pada Siklus II, guru meminta agar siswa dapat mengungkapkan pendapat apabila ada pendapat lain selain hasil kerja yang dipresentasikan oleh kelompok temannya. Guru memberikan motivasi berupa (hadiah atau tepuk tangan atau nilai baik) pada siswa yang akan/ telah mengungkapkan pendapatnya.)*

3. Konfirmasi (10 menit)

- a. Guru meluruskan kesalahpahaman siswa tentang hasil yang telah dikerjakan siswa menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.
- b. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa apakah ada siswa yang

masih belum paham mengenai materi yang telah disampaikan.

- c. Perbaikan di Siklus I pada Siklus II, guru memberikan motivasi berupa (hadiah atau tepuk tangan atau nilai baik) pada siswa yang bertanya tentang penjelasan kurang dipahami.)*

c. Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Guru membagikan soal tes formatif kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu.
2. Guru menilai hasil tes formatif.
3. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil belajar dari seluruh kegiatan yang membahas tentang akibat lama waktu rotasi dan revolusi bulan bersamaan.
4. Guru menutup pelajaran.
5. Guru menyampaikan program tindak lanjut berupa:
 - a) PR untuk siswa yang mendapat nilai kurang (belum mencapai KKM).
 - b) Pengayaan yaitu siswa yang telah mencapai KKM disuruh mempelajari materi selanjutnya.

E. MEDIA DAN SUMBER BAHAN

1. Media : Laptop+LCD dan Aplikasi Tata Surya
2. Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV (Budi Wahyono-Setyo Nurachmandani), penerbit BSE.
 Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV (Heri Sulistyanto-Edy Wiyono), penerbit BSE.
 Buku Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV (Poppy K. Devi-Sri Anggraeni), penerbit BSE.
 Buku Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV (S. Rositawati-Aris Muharam), penerbit BSE.

F. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian : Penilaian proses dan penilaian hasil
2. Jenis penilaian : Tes tertulis
3. Bentuk Penilaian : Tes Obyektif dan Isian
4. Alat penilaian : Tes Formatif dan lembar pengamatan
5. Kunci jawaban (terlampir)
6. Skor penilaian:

$$NA = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

)* Permasalahan yang akan difokuskan untuk perbaikan dalam pembelajaran pada Siklus I di Siklus II

Guru Kelas,



VIVI WAFIROTUN R, S.Pd.

NIP. -

Tegal, Mei 2012

Peneliti,



BALKIN MIFTAKHUR R.

NIM. 1402408038

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. H. AKHMAD ZAENI

NIP. 19600620 198201 1 008

Lampiran 29

KISI-KISI TES FORMATIF SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi Pokok : Posisi Bulan

Kelas / Semester : IV / 2

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Soal	Aspek Kognitif	Nomor Soal
1.	Mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari	Posisi Bulan	Menunjukkan arah revolusi bulan	Pilihan ganda	C1	1, 2, 6, 19
					C2	12, 13
					C3	14
				Isian singkat	C1	1
					C2	5
					C3	10
			Menjelaskan akibat revolusi bulan	Pilihan ganda	C1	3, 4, 11
					C2	5, 7
					C3	9, 18
				Isian singkat	C1	6
					C2	2
					C3	9
			Menjelaskan akibat lama waktu rotasi dan revolusi bulan yang sama.	Pilihan ganda	C1	8, 16, 17
					C2	10, 20
					C3	15
				Isian singkat	C1	3
					C2	4, 8
					C3	7

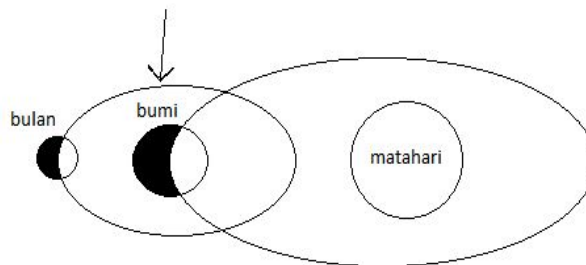
Lampiran 30

**SOAL PRE-TEST
SIKLUS II**

Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat pada lembar jawab yang telah tersedia!

1. Benda langit yang tidak dapat memancarkan cahaya sendiri dan memantulkan sebagian cahaya matahari disebut
 - a. bulan
 - b. bintang
 - c. matahari
 - d. bumi
2. Sekali revolusi, bulan mengalami
 - a. enam fase
 - b. tujuh fase
 - c. delapan fase
 - d. sembilan fase
3. Bulan mempunyai gaya tarik yang disebut
 - a. rotasi bulan
 - b. revolusi bulan
 - c. fase bulan
 - d. gravitasi bulan
4. Gerhana bulan terjadi saat bulan
 - a. sabit
 - b. cembung
 - c. cekung
 - d. purnama
5. Bulan purnama terjadi setiap bulan pada tanggal
 - a. 12 atau 13
 - b. 14 atau 15
 - c. 16 atau 17
 - d. 18 atau 19
6. Peredaran bulan mengelilingi bumi disebut
 - a. rotasi bulan
 - b. revolusi bulan
 - c. fase bulan
 - d. gravitasi bulan
7. Saat berevolusi, luas bagian bulan yang terkena sinar matahari selalu
 - a. tetap
 - b. berubah-ubah
 - c. sama
 - d. sejajar
8. Sebagai satelit bumi, bulan bergerak mengelilingi
 - a. merkurius
 - b. venus
 - c. bumi
 - d. mars

9. Pada saat bulan berevolusi terhadap bumi, air laut di bagian bumi yang menghadap bulan akan tertarik gravitasi bulan sehingga terjadi
 - a. gelombang
 - b. terjadi badai
 - c. pasang surut
 - d. pasang naik
10. Bulan tidak terlihat sama sekali dari bumi pada bulan purnama disebut
 - a. gravitasi bulan
 - b. gerhana bulan
 - c. gravitasi matahari
 - d. gerhana matahari
11. Bulan purnama yang terjadi pada bulan komariah sebanyak
 - a. satu kali
 - b. dua kali
 - c. tiga kali
 - d. empat kali
12. Dalam setahun, bulan mengelilingi matahari sebanyak
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
13. Perhatikan gambar di bawah ini!



Dari gambar di atas yang ditunjukkan oleh tanda panah adalah

- a. garis orbit bulan
 - b. garis orbit bumi
 - c. garis orbit planet
 - d. garis orbit matahari
14. Bulan mengelilingi bumi dengan arah yang berlawanan dengan arah jarum jam pada orbit yang berbentuk
 - a. segitiga
 - b. kerucut
 - c. elips
 - d. kotak
 15. Kala revolusi bulan terhadap bumi ini dimanfaatkan oleh umat Islam untuk menentukan
 - a. tahun baru
 - b. tahun Masehi
 - c. tahun Hijriyah
 - d. tahun Kabisat

16. Tahun Hijriyah terdiri dari
 - a. 12 bulan
 - b. 13 bulan
 - c. 14 bulan
 - d. 15 bulan
17. Bulan berevolusi mengelilingi bumi selama
 - a. 365,5 hari
 - b. 365,25 hari
 - c. 29,5 hari
 - d. 29,25 hari
18. Pasang naik dan pasang surut air laut, perubahan penampakan bulan dari bumi dan penanggalan kalender tahun Hijriyah merupakan akibat dari
 - a. rotasi bulan
 - b. rotasi bumi
 - c. revolusi bumi
 - d. revolusi bulan
19. Karena gaya gravitasi bulan dan bumi, bulan dapat tetap pada
 - a. garis lintang
 - b. garis Khatulistiwa
 - c. garis bujur
 - d. garis orbit
20. Bulan dalam tahun Masehi yang memiliki jumlah hari 28 atau 29 hari adalah bulan
 - a. Januari
 - b. Februari
 - c. Maret
 - d. April

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. **Bulan memiliki fungsi bagi bumi yaitu sebagai**
2. Peredaran bulan mengelilingi bumi disebabkan karena gaya tarik-menarik antara bumi dan bulan yang disebut
3. Lamanya bulan berevolusi terhadap matahari bersama bumi yaitu
4. Dalam setahun, bulan mengelilingi bumi sebanyak
5. Arah revolusi bulan sama dengan arah revolusi bumi terhadap matahari yaitu ... dengan arah jarum jam.
6. Revolusi bulan mengakibatkan terjadinya ... bulan.
7. Akibat rotasi dan revolusi bulan waktunya bersamaan, maka daerah permukaan bulan yang menghadap ke bumi selalu
8. Gerakan yang dilakukan bulan selain berotasi dan berevolusi terhadap bumi yaitu

9. Penanggalan Komariyah atau kalender Hijriyah berdasarkan
10. Ketika terjadi gerhana bulan, bumi terletak antara ... dan



Lampiran 31

**KUNCI JAWABAN *PRE TEST*
SIKLUS II**

Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. A |
| 2. C | 12. A |
| 3. D | 13. A |
| 4. D | 14. C |
| 5. B | 15. C |
| 6. B | 16. A |
| 7. B | 17. C |
| 8. C | 18. D |
| 9. D | 19. D |
| 10. B | 20. B |

Isian

1. satelit
2. gaya gravitasi
3. 365,25 hari atau dibulatkan 366 hari
4. 12 kali
5. berlawanan
6. fase-fase
7. selalu tetap
8. bersama-sama bumi mengelilingi matahari
9. peredaran bulan mengelilingi bumi
10. bulan dan matahari

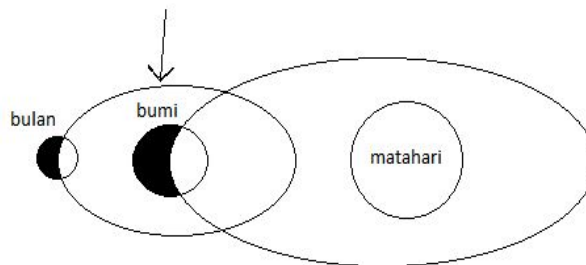
Lampiran 32

Soal Tes Formatif**Siklus II**

Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat pada lembar jawab yang telah tersedia!

1. Benda langit yang tidak dapat memancarkan cahaya sendiri dan memantulkan sebagian cahaya matahari disebut
 - a. bulan
 - b. bintang
 - c. matahari
 - d. bumi
2. Sebagai satelit bumi, bulan bergerak mengelilingi
 - a. merkurius
 - b. venus
 - c. bumi
 - d. mars
3. Bulan mempunyai gaya tarik yang disebut
 - a. rotasi bulan
 - b. revolusi bulan
 - c. fase bulan
 - d. gravitasi bulan
4. Bulan purnama yang terjadi pada bulan komariah sebanyak
 - a. satu kali
 - b. dua kali
 - c. tiga kali
 - d. empat kali
5. Bulan purnama terjadi setiap bulan pada tanggal
 - a. 12 atau 13
 - b. 14 atau 15
 - c. 16 atau 17
 - d. 18 atau 19
6. Peredaran bulan mengelilingi bumi disebut
 - a. rotasi bulan
 - b. revolusi bulan
 - c. fase bulan
 - d. gravitasi bulan
7. Saat berevolusi, luas bagian bulan yang terkena sinar matahari selalu
 - a. tetap
 - b. berubah-ubah
 - c. sama
 - d. sejajar
8. Sekali revolusi, bulan mengalami
 - a. enam fase
 - b. tujuh fase
 - c. delapan fase
 - d. sembilan fase

9. Pada saat bulan berevolusi terhadap bumi, air laut di bagian bumi yang menghadap bulan akan tertarik gravitasi bulan sehingga terjadi
- gelombang
 - terjadi badai
 - pasang surut
 - pasang naik
10. Bulan tidak terlihat sama sekali dari bumi pada bulan purnama disebut
- gravitasi bulan
 - gerhana bulan
 - gravitasi matahari
 - gerhana matahari
11. Gerhana bulan terjadi saat bulan
- sabit
 - cembung
 - cekung
 - purnama
12. Dalam setahun, bulan mengelilingi matahari sebanyak
- 1 kali
 - 2 kali
 - 3 kali
 - 4 kali
13. Perhatikan gambar di bawah ini!



Dari gambar di atas yang ditunjukkan oleh tanda panah adalah

- garis orbit bulan
 - garis orbit bumi
 - garis orbit planet
 - garis orbit matahari
14. Bulan mengelilingi bumi dengan arah yang berlawanan dengan arah jarum jam pada orbit yang berbentuk
- segitiga
 - kerucut
 - elips
 - kotak
15. Kala revolusi bulan terhadap bumi ini dimanfaatkan oleh umat Islam untuk menentukan
- tahun baru
 - tahun Masehi
 - tahun Hijriyah
 - tahun Kabisat

16. Tahun Hijriyah terdiri dari
 - a. 12 bulan
 - b. 13 bulan
 - c. 14 bulan
 - d. 15 bulan
17. Bulan berevolusi mengelilingi bumi selama
 - a. 365,5 hari
 - b. 365,25 hari
 - c. 29,5 hari
 - d. 29,25 hari
18. Pasang naik dan pasang surut air laut, perubahan penampakan bulan dari bumi dan penanggalan kalender tahun Hijriyah merupakan akibat dari
 - a. rotasi bulan
 - b. rotasi bumi
 - c. revolusi bumi
 - d. revolusi bulan
19. Karena gaya gravitasi bulan dan bumi, bulan dapat tetap pada
 - a. garis lintang
 - b. garis Khatulistiwa
 - c. garis bujur
 - d. garis orbit
20. Bulan dalam tahun Masehi yang memiliki jumlah hari 28 atau 29 hari adalah bulan
 - a. Januari
 - b. Februari
 - c. Maret
 - d. April

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

11. Bulan memiliki fungsi bagi bumi yaitu sebagai
12. Peredaran bulan mengelilingi bumi disebabkan karena gaya tarik-menarik antara bumi dan bulan yang disebut
13. Lamanya bulan berevolusi terhadap matahari bersama bumi yaitu
14. Dalam setahun, bulan mengelilingi bumi sebanyak
15. Arah revolusi bulan sama dengan arah revolusi bumi terhadap matahari yaitu ... dengan arah jarum jam.
16. Revolusi bulan mengakibatkan terjadinya ... bulan.
17. Akibat rotasi dan revolusi bulan waktunya bersamaan, maka daerah permukaan bulan yang menghadap ke bumi selalu
18. Gerakan yang dilakukan bulan selain berotasi dan berevolusi terhadap bumi yaitu

19. Penanggalan Komariyah atau kalender Hijriyah berdasarkan
20. Ketika terjadi gerhana bulan, bumi terletak antara ... dan



Lampiran 33

**Kunci Jawaban Tes Formatif
Siklus II**

Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. D |
| 2. C | 12. A |
| 3. D | 13. A |
| 4. A | 14. C |
| 5. B | 15. C |
| 6. B | 16. A |
| 7. B | 17. C |
| 8. C | 18. D |
| 9. D | 19. D |
| 10. B | 20. B |

Isian

1. satelit
2. gaya gravitasi
3. 365,25 hari atau dibulatkan 366 hari
4. 12 kali
5. berlawanan
6. fase-fase
7. selalu tetap
8. bersama-sama bumi mengelilingi matahari
9. peredaran bulan mengelilingi bumi
10. bulan dan matahari

Analisis Butir Soal

Penelaahan Soal Bentuk Pilihan Ganda

Kelas/Semester : IV/2

Penelaah : Mur Fatimah, S.Pd., M.Pd

Dalam menganalisis butir soal, penelaah perlu memperhatikan petunjuk pengisian formatnya. Petunjuknya adalah seperti berikut ini:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Ya" bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Tidak" bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

[illegible]

11	Panjang pilihan jawaban relatif sama	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
12	Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
13	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
14	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
C	Bahasa/Budaya																				
15	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
16	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
17	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
18	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	

Keterangan: Berilah tanda (V) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

PERPUSTAKAAN
UNNES

Tegal,
Penelaah

Mei 2012



Mur Fatimah, S.Pd., M.Pd

NIP 19791004 200604 2 001

Kelas/Semester : IV/2

Penelaah : Mur Fatimah, S.Pd., M.Pd

Dalam menganalisis butir soal, penelaah perlu memperhatikan petunjuk pengisian formatnya. Petunjuknya adalah seperti berikut ini:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Ya" bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Tidak" bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

[illegible]

	tingkat kelas																			
B	Konstruksi																			
5	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√
6	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√
7	Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√
8	Menggunakan pernyataan yang menuntut jawaban singkat	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√
C	Bahasa/Budaya																			
9	Rumusan kalimat soal komunikatif	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√
10	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√
11	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√
12	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√
13	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√

Keterangan: Berilah tanda (V) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Tegal, Mei 2012

Penelaah



Mur Fatimah, S.Pd., M.Pd

NIP 19791004 200604 2 001

Analisis Butir Soal

Kelas/Semester : IV/2

Penelaah : Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

Dalam menganalisis butir soal, penelaah perlu memperhatikan petunjuk pengisian formatnya. Petunjuknya adalah seperti berikut ini:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Ya" bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Tidak" bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

[illegible]

	kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
--	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--

Keterangan: Berilah tanda (V) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Tegal, Mei 2012

Penelaah

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

NIP 19630923 198703 1 001

Analisis Butir Soal
Penelaahan Soal Bentuk Isian Singkat

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV/2

Penelaah : Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

Dalam menganalisis butir soal, penelaah perlu memperhatikan petunjuk pengisian formatnya. Petunjuknya adalah seperti berikut ini:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Ya" bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Tidak" bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

No	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

	berlaku setempat/tabu																			
13	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√

Keterangan: Berilah tanda (V) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Tegal, Mei 2012

Penelaah



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.

NIP 19630923 198703 1 001

Analisis Butir Soal
Penelaahan Soal Bentuk Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : IV/2

Penelaah : Vivi Wavirotun R, S.Pd.

Dalam menganalisis butir soal, penelaah perlu memperhatikan petunjuk pengisian formatnya. Petunjuknya adalah seperti berikut ini:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Ya" bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!

3. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Tidak" bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

[illegible]

[illegible][illegible]

	urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
14	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
C	Bahasa/Budaya																				
15	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
16	Menggunakan bahasa yang komunikatif	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
17	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
18	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	

Keterangan: Berilah tanda (V) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Tegal,
Penelaah

Mei 2012

[Signature]
Vivi Wafirotn R., S.Pd
NIP -

Analisis Butir Soal

Kelas/Semester : IV/2

Penelaah : Vivi Wafirotn R., S.Pd.

Dalam menganalisis butir soal, penelaah perlu memperhatikan petunjuk pengisian formatnya. Petunjuknya adalah seperti berikut ini:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Ya" bila soal yang ditelaah sudah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda cek (V) pada kolom "Tidak" bila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria, kemudian tuliskan alasan pada ruang catatan atau pada teks soal dan perbaikannya.

[illegible]

8	Menggunakan pernyataan yang menuntut jawaban singkat	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
C	Bahasa/Budaya																				
9	Rumusan kalimat soal komunikatif	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
10	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
11	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
12	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
13	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	

Keterangan: Berilah tanda (V) bila tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Tegal, Mei 2012
Penelaah


Vivi Wafrotun R., S.Pd
NIP -

Lampiran 35

**REKAPITULASI HASIL *PRE-TEST* DAN TES FORMATIF
SIKLUS II**

NO	NAMA	Pre Test	Ketuntasan		Tes Formatif	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum		Tuntas	Belum
1	NUR CHIKMAH	33		√	60		√
2	ERLANGGA	56		√	76	√	
3	HERLINA	53		√	80	√	
4	RAYHAN DARY NUGRAHA	56		√	76	√	
5	ABDUR RAHMAN	70	√		83	√	
6	AHMAD RIZKY FATDILLAH	60		√	80	√	
7	AHMAD FAJAR MAULANA	73	√		86	√	
8	AHMAD FADIL	56		√	76	√	
9	AMMAR FAKIH	66		√	86	√	
10	ANDI LUCY				76	√	
11	ARLIN TAMARIKSA	70	√		83	√	
12	ATIFA FISMAWATI	56		√	80	√	
13	BAGUS FIRMANSYAH	66		√	83	√	
14	BAGAS KURNIAWAN	60		√	76	√	
15	BUDI PERMANA	63		√	76	√	
16	CANDRA KIRANA	56		√	76	√	
17	FIQI RISKHAYANTO	70	√		86	√	
18	GANANG MUZAQI	63		√	76	√	
19	HANI AFIDAH	66		√	80	√	
20	ISMUL ARIF MUHRODIN	70	√		80	√	
21	LULU MAMLUATUL K.	73	√		93	√	
22	MOH. ARIF HIDAYAT	73	√		90	√	
23	MOH. AANG SUGITO	53		√	76	√	
24	MOH. FAZA KHOIRUNNAS				86	√	
25	MOH. IMRON ROSADI	46		√	76	√	
26	MU. IZUL MA'ARIF	66		√	76	√	
27	MOH. NASRUL FATAH	73	√		96	√	
28	MUHAMMAD TEGAR	53		√	66		√
29	MARSELA	53		√	76	√	
30	NABILATUL FAIZAH HANI M.	63		√	76	√	
31	NAILY FAUZIAH AYYASI	70	√		86	√	

32	RANIDIANTI	63		√	80	√	
33	RISKA APRILIANI	70	√		83	√	
34	ROHMAT ABDIKA	76	√		90	√	
35	RIA NURAFFIFAH	60		√	76	√	
36	RISKA AINI FITRIA	73	√		86	√	
37	SYIFA AULIYA MUFTI HANI	63		√	80	√	
38	SINDI PATIKASARI	73	√		90	√	
39	ULIA AMRINA ROSYADA	53		√	76	√	
40	IKBAL SAEFUDIN	46		√	66		√
NILAI TERTINGGI		76			96		
NILAI TERENDAH		33			60		
JUMLAH NILAI		2363			3199		
RATA-RATA NILAI		62.18			79.98		
TUNTAS KLASIKAL		34.21	13	25	94.87	37	3

Guru Kelas,



VIVI WAFIROTUN R, S.Pd.

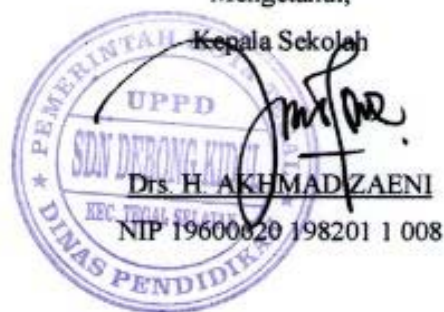
NIP. -

Peneliti,


BALKIN MIFTAKHUR R.
NIM. 1402408038

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Media Pembelajaran Berbasis ICT Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan																												Jumlah
		A				B				C				D				E				F				G				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	NUR CHIKMAH				√		√				√					√	√				√						√	71		
2	ERLANGGA				√		√					√				√	√					√					√	82		
3	HERLINA				√			√				√				√		√				√					√	86		
4	RAYHAN DARY				√		√					√				√	√				√						√	75		
5	ABDUR RAHMAN				√			√					√			√		√				√					√	89		
6	AHMAD RIZKY				√			√				√				√	√					√					√	86		
7	AHMAD FAJAR				√			√				√				√		√				√					√	89		
8	AHMAD FADIL				√		√					√				√	√					√					√	82		
9	AMMAR FAKIH				√			√				√				√		√				√					√	86		
10	ANDI LUCY																													
11	ARLIN TAMARIKSA				√			√				√				√		√				√					√	89		
12	ATIFA FISMAWATI				√			√				√				√		√			√						√	86		
13	BAGUS				√			√				√				√	√				√						√	82		
14	BAGAS				√			√				√				√		√			√						√	89		
15	BUDI PERMANA				√			√				√				√		√			√						√	82		
16	CANDRA KIRANA				√			√				√				√	√				√						√	86		
17	FIQI RISKHAYANTO				√			√				√				√		√			√						√	86		
18	GANANG MUZAQI				√		√					√				√		√			√						√	79		
19	HANI AFIDAH				√			√				√				√		√			√						√	89		
20	ISMUL ARIF				√			√				√				√		√			√						√	89		
21	LULU MAMLUATUL				√				√				√			√				√				√			√	100		

22	MOH. ARIF HIDAYAT				√		√				√			√		√			√			√		89	
23	MOH. AANG				√		√			√			√		√		√					√		82	
24	MOH. FAZA																								
25	MOH. IMRON				√		√				√		√		√		√					√		86	
26	MU. IZUL MA'ARIF				√		√				√		√		√		√					√		89	
27	MOH. NASRUL				√			√			√			√			√		√			√		100	
28	MUHAMMAD				√		√			√			√		√			√				√		75	
29	MARSELA				√		√				√		√		√			√				√		86	
30	NABILATUL FAIZAH				√		√				√		√		√			√				√		89	
31	NAILY FAUZIAH				√		√				√		√		√			√				√		89	
32	RANIDIANTI				√		√				√		√		√			√				√		86	
33	RISKA APRILIANI				√		√				√		√		√			√				√		89	
34	ROHMAT ABDIKA				√			√			√		√			√			√			√		100	
35	RIA NURAFFIFAH				√		√			√			√		√			√				√		82	
36	RISKA AINI FITRIA				√		√				√		√		√			√				√		89	
37	SYIFA AULIYA				√		√				√		√		√			√				√		89	
38	SINDI PATIKASARI				√		√				√		√		√			√				√		89	
39	ULIA AMRINA				√		√			√			√		√			√				√		86	
40	IKBAL SAEFUDIN				√		√			√			√		√			√				√		75	
Jumlah		152			107			138			151			105			112			152			3275		
Skor rata-rata		4			2,82			3,63			3,97			2,76			2,95			4			82		
Persentase		100%			70,39%			90,79%			99,34%			69,08%			73,68%			100%			86,18%		

Guru Mitra,

Vivi Wafirotn R. S.Pd.
NIP.-

Lampiran 37

**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa
Media Pembelajaran Berbasis ICT
Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan																												Jumlah
		A				B				C				D				E				F				G				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	NUR CHIKMAH				√		√				√					√		√					√				√		75	
2	ERLANGGA				√			√				√				√		√					√				√		86	
3	HERLINA				√			√				√				√			√				√				√		89	
4	RAYHAN DARY				√		√					√				√		√					√				√		79	
5	ABDUR RAHMAN				√			√				√				√			√					√			√		93	
6	AHMAD RIZKY				√			√				√				√			√				√				√		89	
7	AHMAD FAJAR				√				√			√				√				√				√			√		100	
8	AHMAD FADIL				√			√				√				√		√					√				√		86	
9	AMMAR FAKIH				√			√				√				√			√				√				√		86	
10	ANDI LUCY				√		√					√				√			√				√				√		86	
11	ARLIN TAMARIKSA				√			√				√				√			√					√			√		93	
12	ATIFA FISMAWATI				√			√				√				√			√			√					√		86	
13	BAGUS				√			√				√				√			√					√			√		89	
14	BAGAS				√			√				√				√			√				√				√		89	
15	BUDI PERMANA				√			√				√				√			√			√					√		86	
16	CANDRA KIRANA				√			√				√				√		√					√				√		86	
17	FIQI RISKHAYANTO				√			√				√				√			√				√				√		89	
18	GANANG MUZAQI				√			√				√				√		√					√				√		82	
19	HANI AFIDAH				√			√				√				√			√				√				√		89	
20	ISMUL ARIF				√			√				√				√			√					√			√		93	
21	LULU MAMLUATUL				√				√			√				√				√				√			√		100	

22	MOH. ARIF HIDAYAT				√			√					√			√					√			√			93
23	MOH. AANG				√		√						√			√					√				√		86
24	MOH. FAZA				√			√					√			√					√				√		100
25	MOH. IMRON				√		√						√			√					√				√		86
26	MU. IZUL MA'ARIF				√			√					√			√					√				√		89
27	MOH. NASRUL				√			√					√			√					√				√		100
28	MUHAMMAD				√		√						√			√					√				√		82
29	MARSELA				√			√					√			√					√				√		89
30	NABILATUL FAIZAH				√			√					√			√					√				√		89
31	NAILY FAUZIAH				√			√					√			√					√				√		100
32	RANIDIANTI				√			√					√			√					√				√		86
33	RISKA APRILIANI				√			√					√			√					√				√		93
34	ROHMAT ABDIKA				√			√					√			√					√				√		100
35	RIA NURAFFIFAH				√			√			√				√		√				√				√		86
36	RISKA AINI FITRIA				√			√					√			√					√				√		89
37	SYIFA AULIYA				√			√					√			√					√				√		89
38	SINDI PATIKASARI				√			√					√			√					√		√		√		93
39	ULIA AMRINA				√			√					√			√					√				√		89
40	IKBAL SAEFUDIN				√		√				√				√						√				√		75
Jumlah		160			119			152			159			117			131			160			3564				
Skor rata -rata		4			2,98			3,80			3,98			2,93			3,28			4			89				
Persentase		100%			74,38%			95,00%			99,38%			73,13%			81,88%			100%			89,11%				

Guru Mitra,



Vivi Wafirotn R. S.Pd.
NIP.-

Lampiran 38

ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU (APKG I)**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****Siklus II Pertemuan I**

1. NAMA GURU	: BALKIN MIFTAKHUR RIZQI
2. SEKOLAH	: SDN DEBONG KIDUL
3. MATA PELAJARAN	: ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
4. KELAS	: IV (EMPAT)
5. TANGGAL	: 12 Mei 2012
6. WAKTU	: 10.00 – 11.10
7. OBSERVER	: Vivi Wafirotn R, S.Pd

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

- | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Merumuskan tujuan khusus pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1.1 Merumuskan tujuan khusus pembelajaran atau indikator pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT | ☐ | ☐ | ☐ | ☒ |
| 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>) | ☐ | ☐ | ☒ | ☐ |
| Rata-rata butir 1 = A | | | | <input type="text" value="3.5"/> |
- 2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar**
- | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT | ☐ | ☐ | ☐ | ☒ |
| 2.2 Menentukan dan mengembangkan kriteria media pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT | | | | |
| 2.2.1 Kemenarikan media | ☐ | ☐ | ☐ | ☒ |

2.2.2 Kepraktisan media

2.2.3 Kerelevan media

2.3 Memilih sumber belajar

Rata-rata butir 2 = **3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran**

3.1 Menentukan jenis kegiatan

pembelajaran yang sesuai dengan media
pembelajaran berbasis ICT3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran
yang sesuai dengan media pembelajaran
berbasis ICT

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

3.5 Menyiapkan pertanyaan

Rata-rata butir 3 = **4. Merancang pengelolaan kelas**

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran

4.2 Menentukan cara-cara pengorgani-
sasian siswa agar dapat berpartisipasi
dalam kegiatan pembelajaran menggunakan
media pembelajaran berbasis ICT

Rata-rata butir 4 = **5. Merencanakan prosedur, jenis,
dan menyiapkan alat penilaian**

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

✓

Rata-rata butir 5 = E 4

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

6.1 Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran

✓

6.2 Penggunaan bahasa tulis pada rencana

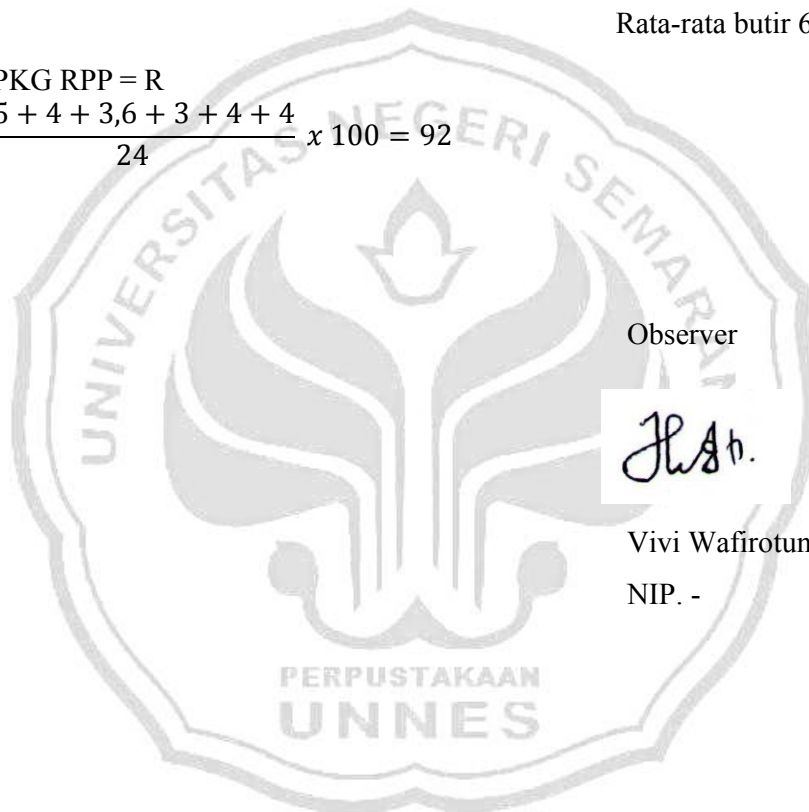
✓

pembelajaran

Rata-rata butir 6 = F 4

Nilai APKG RPP = R

$$R = \frac{3,5 + 4 + 3,6 + 3 + 4 + 4}{24} \times 100 = 92$$



Observer

Handwritten signature

Vivi Wafirotn R, S.Pd

NIP. -

Lampiran 39

ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU (APKG II)**Pelaksanaan Pembelajaran****Siklus II Pertemuan I**

1. NAMA GURU	: BALKIN MIFTAKHUR RIZQI
2. SEKOLAH	: SDN DEBONG KIDUL
3. MATA PELAJARAN	: ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
4. KELAS	: IV(EMPAT)
5. TANGGAL	: 12 Mei 2012
6. WAKTU	: 10.00 – 11.10
7. OBSERVER	: Vivi Wafirotn R. S.Pd

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

1 2 3 4

1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar.

			√
----------------------	----------------------	----------------------	--------------------------------

1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

			√
----------------------	----------------------	----------------------	--------------------------------

Rata-rata butir 1 = G

4

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

			√
----------------------	----------------------	----------------------	--------------------------------

2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang

			√
----------------------	----------------------	----------------------	--------------------------------

sesuai dengan tujuan, siswa, situasi,
dan lingkungan

2.3 Menggunakan alat bantu (media)

Pembelajaran berbasis ICT yang sesuai
dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan

2.3.1 Kemenyengan media

		√	
--	--	---	--

2.3.2 Keefektifan media

			√
--	--	--	---

2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran
menggunakan media berbasis pembelajaran
ICT dalam urutan yang logis

			√
--	--	--	---

2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran
secara individual, kelompok, atau klasikal

			√
--	--	--	---

2.6 Mengelola waktu pembelajaran
secara efisien

			√
--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = H 3, 8

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan
yang berkaitan dengan isi pembelajaran

			√
--	--	--	---

3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa

		√	
--	--	---	--

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan,
isyarat dan gerakan badan

			√
--	--	--	---

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

		√	
--	--	---	--

3.5 Memantapkan penguasaan materi
pembelajaran

			√
--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = I 3, 6

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

4.1 Menunjukkan sikap ramah,
hangat, luwes, terbuka, penuh

			√
--	--	--	---

pengertian, dan sabar kepada siswa

4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar

☐	☐	☐	☒
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

4.3 Mengembangkan hubungan antar-pribadi yang sehat dan serasi

☐	☐	☒	☐
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

☐	☐	☐	☒
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

☐	☐	☐	☒
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 4 = J

3	8
---	---

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

5.1 Melaksanakan pembelajaran Ilmu

☐	☐	☐	☒
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Pengetahuan Alam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dengan tepat.

5.2 Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman langsung.

☐	☐	☐	☒
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

5.3 Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari

☐	☐	☒	☐
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

5.4 Menampilkan penguasaan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran pada materi Posisi Bulan.

☐	☐	☐	☒
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 4 = K

3, 7

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran

☐	☐	☒	☐
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

☐	☐	☐	☒
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 6 = L

3	5
---	---

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

7.1 Keefektifan proses pembelajaran

☐	☐	☐	☒
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia tepat

☐	☐	☐	☒
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa .7

7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran .7

Rata-rata butir 7 = M 4

Nilai APKG PP = P

$$P = \frac{4+3,85+3,6+3,8+3,75+3,5+4}{28} \times 100 = 95$$

Observer,

Wah.

Vivi Wafirotn R, S.Pd

NIP. -



Lampiran 40

ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU (APKG I)**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****Siklus II Pertemuan II**

1. NAMA GURU	: BALKIN MIFTAKHUR RIZQI
2. SEKOLAH	: SDN DEBONG KIDUL
3. MATA PELAJARAN	: ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
4. KELAS	: IV (EMPAT)
5. TANGGAL	: 14 Mei 2012
6. WAKTU	: 11.00 – 12.10
7. OBSERVER	: Vivi Wafirotn R, S.Pd

PETUNJUK

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

- | | | | | |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------------------|
| 1. Merumuskan tujuan khusus pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1.1 Merumuskan tujuan khusus pembelajaran atau indikator pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text" value="4"/> |
| 1.2 Merancang dampak pengiring berbentuk kecakapan hidup (<i>life skill</i>) | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text" value="4"/> |
| Rata-rata butir 1 = A | | | | <input type="text" value="4"/> |
| 2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar | | | | |
| 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text" value="4"/> |
| 2.2 Menentukan dan mengembangkan kriteria media pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT | | | | |
| 2.2.1 Kemenarikan media | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text" value="4"/> |

2.2.2 Kepraktisan media

			√
--	--	--	---

2.2.3 Kerelevan media

			√
--	--	--	---

2.3 Memilih sumber belajar

			√
--	--	--	---

Rata-rata butir 2 =

4

3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

3.1 Menentukan jenis kegiatan

			√
--	--	--	---

pembelajaran yang sesuai dengan media
pembelajaran berbasis ICT3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran
yang sesuai dengan media pembelajaran
berbasis ICT

			√
--	--	--	---

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran

			√
--	--	--	---

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

			√
--	--	--	---

3.5 Menyiapkan pertanyaan

		√	
--	--	---	--

Rata-rata butir 3 = C

3, 8

4. Merancang pengelolaan kelas

4.1 Menentukan penataan latar pembelajaran

		√	
--	--	---	--

4.2 Menentukan cara-cara pengorgani-
sasian siswa agar dapat berpartisipasi
dalam kegiatan pembelajaran menggunakan
media pembelajaran berbasis ICT

			√
--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

3,

**5. Merencanakan prosedur, jenis,
dan menyiapkan alat penilaian**

5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian

			√
--	--	--	---

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban

			√
--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

4

6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

- | | |
|---|----|
| 6.1 Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran | .7 |
| 6.2 Penggunaan bahasa tulis pada rencana pembelajaran | .7 |

Rata-rata butir 6 = F 4

Nilai APKG RPP = R

$$R = \frac{4 + 4 + 3,8 + 3,5 + 4 + 4}{24} \times 100 = 97$$



Observer

[Signature]

Vivi Wafirotn R, S.Pd

NIP. -

Lampiran 41

ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU (APKG II)**Pelaksanaan Pembelajaran****Siklus II Pertemuan II**

1. NAMA GURU	: BALKIN MIFTAKHUR RIZQI
2. SEKOLAH	: SDN DEBONG KIDUL
3. MATA PELAJARAN	: ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
4. KELAS	: IV(EMPAT)
5. TANGGAL	: 14 Mei 2012
6. WAKTU	: 11.00 – 12.10
7. OBSERVER	: Vivi Wafirotn R. S.Pd

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran, pilih salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan.
5. Nilailah guru sesuai aspek kemampuan berikut.

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran.

1 2 3 4

1.1 Menyiapkan alat, media, dan sumber belajar.

			√
--	--	--	---

1.2 Melaksanakan tugas harian kelas

			√
--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = G

4

2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

2.1 Memulai kegiatan pembelajaran menggunakan

			√
--	--	--	---

media pembelajaran berbasis ICT.

- 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan ☐ ☐ ☐ ☐
- 2.3 Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran berbasis ICT yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan
- 2.3.1 Kemenyengankan media ☐ ☐ ☐ ☐
- 2.3.2 Keefektifan media ☐ ☐ ☐ ☐
- 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media berbasis pembelajaran ICT dalam urutan yang logis ☐ ☐ ☐ ☐
- 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, atau klasikal ☐ ☐ ☐ ☐
- 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien ☐ ☐ ☐ ☐

Rata-rata butir 2 = H

3. Mengelola interaksi kelas

- 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran ☐ ☐ ☐ ☐
- 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa ☐ ☐ ☐ ☐
- 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan ☐ ☐ ☐ ☐
- 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa ☐ ☐ ☐ ☐
- 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran ☐ ☐ ☐ ☐

Rata-rata butir 3 = I

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.

- 4.1 Menunjukkan sikap ramah,
hangat, luwes, terbuka, penuh
pengertian, dan sabar kepada siswa ☐ ☐ ☐ ☐
- 4.2 Menunjukkan kegairahan mengajar ☐ ☐ ☐ ☐
- 4.3 Mengembangkan hubungan antar-
pribadi yang sehat dan serasi ☐ ☐ ☐ ☐
- 4.4 Membantu siswa menyadari
kelebihan dan kekurangannya ☐ ☐ ☐ ☐
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan
kepercayaan diri ☐ ☐ ☐ ☐

Rata-rata butir 4 = J

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu

- 5.1 Melaksanakan pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Alam dengan menggunakan media
pembelajaran berbasis ICT dengan tepat. ☐ ☐ ☐ ☐
- 5.2 Meningkatkan keterlibatan siswa melalui
pengalaman langsung. ☐ ☐ ☐ ☐
- 5.3 Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan
sehari-hari ☐ ☐ ☐ ☐
- 5.4 Menampilkan penguasaan penggunaan media
pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran
pada materi Posisi Bulan. ☐ ☐ ☐ ☐

Rata-rata butir 4 = K

6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

- 6.1 Melaksanakan penilaian selama
proses pembelajaran ☐ ☐ ☐ ☐
- 6.2 Melaksanakan penilaian pada
akhir pembelajaran ☐ ☐ ☐ ☐

Rata-rata butir 6 = L 3 5

7. Kesan umum kinerja guru/ calon guru

- | | |
|---|----|
| 7.5 Keefektifan proses pembelajaran | .√ |
| 7.6 Penggunaan bahasa Indonesia tepat | .√ |
| 7.7 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa | .√ |
| 7.8 Penampilan guru dalam pembelajaran | .√ |

Rata-rata butir 7 = M 4

Nilai APKG PP = P

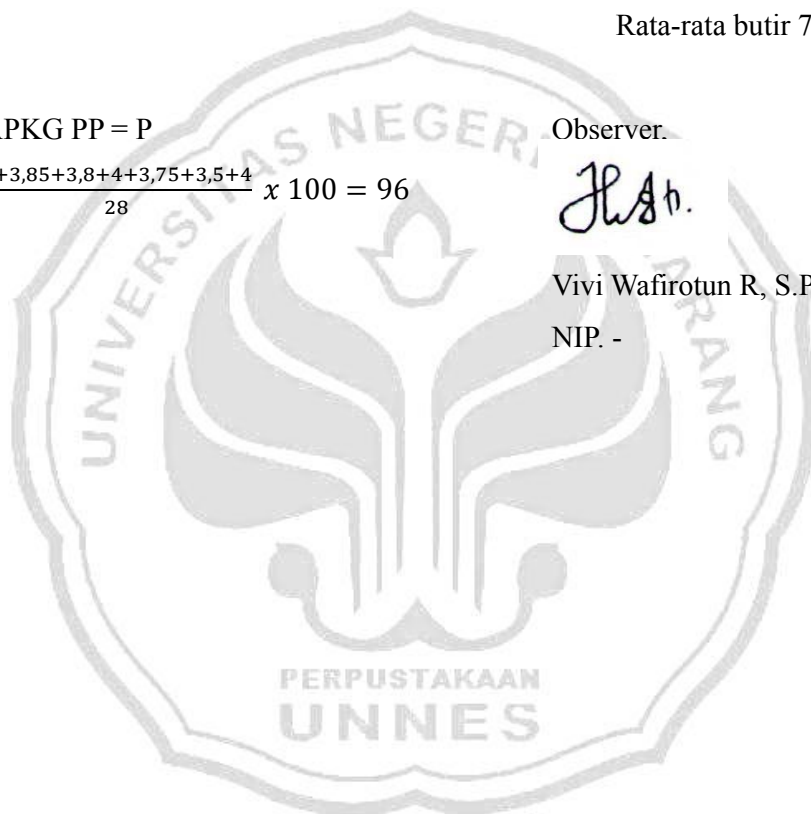
$$P = \frac{4+3,85+3,8+4+3,75+3,5+4}{28} \times 100 = 96$$

Observer.

Handwritten signature

Vivi Wafirotn R, S.Pd

NIP. -



Lampiran 42

KRITERIA MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT

No	Aspek	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Komunikatif	√	
2	Kreatif	√	
3	Sederhana	√	
4	Komprehensif	√	
5	Penggambaran Obyek dalam bentuk Image yang presentatif	√	
6	Pemilihan warna yang sesuai	√	
7	Tipografi (font dan susunan huruf)	√	
8	Tata Letak (Lay-out)	√	
9	Unsur Visual Bergerak (animasi dan/ atau movie)	√	
10	Navigasi (ikon)	√	

Observer



Vivi Wafirotn R., S.Pd.
NIP.-

Lampiran 43

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Foto 1. Guru menggunakan media pembelajaran berbasis ICT



Foto 2. Salah satu tampilan aplikasi dalam penggunaan media ICT



Foto 3. Guru membagi tugas kelompok



Foto 4. Siswa berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok



Foto 5. Guru membimbing siswa dalam diskusi



Foto 6. Siswa menggunakan media pembelajaran berbasis ICT



Foto 7. Suasana dalam pembelajaran menggunakan media ICT



Foto 8. Siswa aktif dalam pembelajaran



Foto 9. Siswa mengerjakan Soal Pre Test



Foto 10. Siswa Mengerjakan Soal Tes Formatif

Lampiran 44

SURAT KETERANGAN AKTIF MENGAJAR

PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
 UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DEBONG KIDUL

Jl. Teuku Cik Di Tiro Gg. Mbah Jonggrang ☎ (0283) 325068 Tegal
 blog : <http://sddebongkidul.blogspot.com> / email: debkid1@gmail.com

SURAT PERNYATAAN MASIH AKTIF MENGAJAR

NOMOR : 125 / DK / VII / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Drs. H. AKHMAD ZAENI**
 NUPTK : 5952738639200002
 NIP : 19600620 198201 1 008
 Pangkat, Gol / Ruang : IV / a
 Jabatan : Kepala SDN Debong Kidul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **BALKIN MIFTAKHUR RIZQI**
 Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 08 November 1990
 Pendidikan Terakhir : SMA (S1 dalam proses)
 Jabatan : Guru Wiyata Bakti
 Alamat : Jl. Slamet Gg. Slamet No. 16 RT 08 / RW I
 Kel. Panggung Kec. Tegal Timur - Tegal

Benar-benar bertugas di Sekolah SDN Debong Kidul sebagai Guru Mapel sejak tanggal 31 Desember 2008 sampai dengan sekarang secara terus-menerus dan tidak terputus masih aktif mengajar per minggu 24 jam pelajaran.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tegal, 25 Juli 2012

Kepala SDN Debong Kidul

Drs. H. AKHMAD ZAENI
 NIP. 19600620 198201 1 008

Lampiran 45

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
UPP TEGAL

Jl. Kolonel Sugiyono Kemandungan Telp. 0283 353928 Fax 0283 356870 Tegal

Nomor : 084/UN37.1.1.9/LT/2012
 Lamp : -
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

12 April 2012

Kepada
Yth. Kepala SDN Debong Kidul
 Kecamatan Tegal Selatan
 di Kota Tegal

Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : BALKIN MIFTAKHUR RIZQI
 NIM : 1402408038
 Jurusan/Prodi : PGSD / S1 PGSD
 Judul : UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT PADA MATERI POSISI BULAN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI DEBONG KIDUL KECAMATAN TEGAL SELATAN

Adapun pelaksanaannya bulan April sampai Mei 2012.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih



Koordinator,

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd
 NIP. 19630923 198703 1 001

Lampiran 46

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPPD KECAMATAN TEGAL SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DEBONG KIDUL**

JL. Teuku Cik Di Tiro Gg. Mbah Jonggrang ☎ (0283) 325066 Tegal
blog : <http://sddebongkidul.blogspot.com> / email: debkid1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 108 / DK / V / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Akhmad Zaeni
NIP : 19600620 198201 1 008
Jabatan : Kepala Sekolah
Satuan Kerja : SD Negeri Debong Kidul

Menerangkan bahwa

Nama : Balkin Miftakhur Rizqi
NIM : 1402408038
Jurusan/ Prodi : PGSD/ S1 FRESH UNNES

Telah melaksanakan penelitian tanggal **16 April- 14 Mei 2012**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 22 Mei 2012

Kepala Sekolah



Drs. H. Akhmad Zaeni

19600620 198201 1 008

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Anni, Catharina T. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Ariani, Niken, dkk. 2010. *Pembelajaran Multi Media di Sekolah*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Arianto. 2012. *Pembelajaran Berbasis ICT* <http://edukasi.kompasiana.com/2012/02/01/pembelajaran-berbasis-ict-tantangan-yang-harus-dijawab-oleh-guru-di-ntb/>.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Asra, dkk. 2007. *Komputer dan Media Pembelajaran di SD*. Jakarta: Depdiknas
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di SD*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmodjo, Hendro dan Jenny R.E. Kaligis. 1992. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kariadinata. 2012. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Multimedia* http://educare.e.fkipunla.net/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=83 (diunduh 01/07/2012)
- Khoirina, Rizka Awwali. 2011. *Keefektifan Pembelajaran Kenampakan Bumi dan Bulan pada Siswa Kelas IV melalui Media Pembelajaran Berbasis ICT di SDN Kraton 2 dan 5 Kota Tegal*. http://lib.unnes.ac.id/view/creators/RizkaAwwali_khoirina_=3A1402407160=3A=3A.html (diunduh 01/07/2012)
- Mahedy. 2012. *Implementasi Media Berbasis TIK untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar IPA* <https://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:BT2b2okCuN4J:ejournal.undiksha.ac.id/index.php> (diunduh 01/07/2012)
- Natarajan. 2006. Use of online technology for multimedia education. *National*

Institute of Science Communication and Information Resources (NISCAIR – CSIR). 26/3 249-256

Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: DIKTI DEPDIKNAS

Pusat Pengembangan PPL. 2011. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Menteri Pendidikan Nasional

Rahman, Afif. 2012. *Penerapan Media Komputer Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas III SDN Sengon 01 Kecamatan Subah Kabupaten Batang*. http://lib.unnes.ac.id/view/creators/Afif_Rahman=3A1402908097=3A=3A.html. (diunduh 11/07/2012)

Rifa'i, Achmad. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Pers

Rustad, Supriadi, dkk. 2008. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES

Rustaman, Nuryani, dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Shrake, Douglas L, et, al. 2006. *What is science?*. The Ohio Journal of Science 106 (2006: 130-5)

Siddiq, Djauhar. M. dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Soeparwoto. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT MKK UNNES

Sudibyo, Bambang. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fermana

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sudrajat, Akhmad. 2008. *Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran/> . (diunduh 11/07/2012)

- Sugandi, Achmad, dkk. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT UNNES Press
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Supriyanto, Teguh. 2009. *Ringkasan Bahan Ajar Statistika Pendidikan*. Tegal: UNNES.
- Sutarno, dkk. 2009. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sutrisno, Leo, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Tim Review dan Revisi APKG PGSD, 1998. *Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG)*. Jakarta: Depdikbud
- Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka
- Vanderlinde, et al. 2011. A New ICT Curriculum for Primary Education in Flanders: Defining and Predicting Teachers' Perceptions of Innovation Attributes. *Journal of Educational Technology & Society*. 14/2 124-35
- 2011. *Berkenalan dengan Pendidikan IPA Sekolah Dasar*.
[http://www.google.co.id /url=http://www.scribd.com/Karaktersitik-Pembelajaran-IPA-SD=pembelajaran IPA sd](http://www.google.co.id/url=http://www.scribd.com/Karaktersitik-Pembelajaran-IPA-SD=pembelajaran%20IPA%20sd)